

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

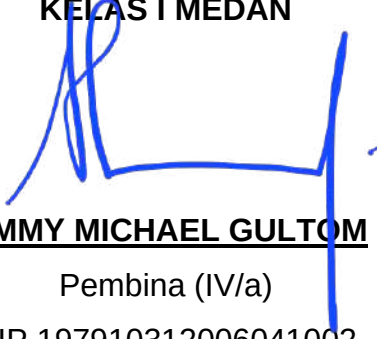
Laporan Kinerja merupakan laporan secara berkala atas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Laporan kinerja ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memonitoring kemajuan pelaksanaan / progress kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta mengidentifikasi kendala / hambatan dan mencari penyelesaian serta upaya tindak lanjut guna mencapai target yang ditetapkan. Selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun Anggaran 2025.

Demikian Laporan Kinerja ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2025

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN**



JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	5
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
1.1 LATAR BELAKANG	6
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	6
1.3 TUGAS DAN FUNGSI.....	7
1.4 STRUKTUR ORGANISASI	8
1.5 PERJANJIAN KINERJA	9
BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	22
2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA.....	22
2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	26
2.3 CAPAIAN LAINNYA	66
2.4 REALISASI ANGGARAN	66
2.5 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	69
BAB 3 PENUTUP.....	73
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA.....	73
3.2 KESIMPULAN	77
3.3 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan	8
Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	9
Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	9
Tabel 1. 4 Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan	9
Tabel 1. 5 Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	11
Tabel 1. 6 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	14
Tabel 1. 7 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	20
Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	23
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi Tahun 2025 ...	27
Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK	28
Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas	31
Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Kategori I Dan II Tahun 2025	32
Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK	33
Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	36
Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan	37
Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK	38
Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	40
Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025-2029	41
Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK	41
Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api	44
Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis	44
Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK	46
Tabel 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	51
Tabel 2. 17 Rekapitulasi Data Kecelakaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 18 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara nasional	55
Tabel 2. 19 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBPN terhadap Target PK	62
Tabel 2. 20 Daftar Perolehan PNBPN BTP Medan Tahun 2025	63

Tabel 2. 21 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara nasional.....	65
Tabel 2. 22 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK.....	59
Tabel 2. 23 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara nasional.....	61
Tabel 2. 24 Perbandingan Realisasi Nilai Akip terhadap Target PK ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 25 Perbandingan Capaian Indikator Nilai AKIP secara Nasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP terhadap Target PK	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 27 Hasil Penilaian Mandiri SPIP Terintegrasi BTP Medan Tahun 2025	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 28 Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Maturitas SPIP Secara nasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 29 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025	67
Tabel 2. 30 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 31 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	70
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya.....	73
Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Tahun 2025	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	8
Gambar 2. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK. 28	
Gambar 2. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK	33
Gambar 2. 3 Dokumentasi Kegiatan Koordinasi dengan Pengadilan Negeri dan BPN terkait Kegiatan Percepatan Pengadaan Tanah.....	37
Gambar 2. 4 Dokumentasi Kegiatan Pemeriksaan Geometri Jalan Rel menggunakan KA Ukur HKPW periode III tahun 2025 di wilayah lintas Satuan Pelayanan Tebing Tinggi.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK	38
Gambar 2. 6 Dokumentasi Pembuatan Jalur Drainase Gedung Equipment Room (ER) Helvetia	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK	42
Gambar 2. 8 Dokumentasi Kegiatan Rampcheck SPM Stasiun dan Sarana Kereta Api	44
Gambar 2. 9 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK	46
Gambar 2. 10 Dokumentasi Vermin dan Verlap Perintis Cut Mutia	48
Gambar 2. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	52
Gambar 2. 12 Dokumentasi Sosialisasi Keselamatan Perlindungan Sebidang	50
Gambar 2. 13 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK.....	62
Gambar 2. 14 Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) di Gudang RKO Lhokseumawe.....	64
Gambar 2. 15 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK	59
Gambar 2. 16 Perbandingan Realisasi Nilai Akip terhadap Target PK .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP terhadap Target PK	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan layak operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN dan SBSN.

Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Dalam rangka implementasi SAKIP tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun salah satu wujud dari komponen pengukuran dan pelaporan kinerja adalah melalui laporan monitoring kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan atau perjanjian kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dilaksanakan dengan maksud untuk penyampaian informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja masing – masing indikator kinerja dalam kurun

waktu tertentu sesuai dengan target rencana aksi pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I ini dijadikan sebagai tolok ukur dalam pencapaian kinerja periode Triwulan I tahun 2025. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengukuran terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan dilengkapi dengan Analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian target serta upaya peningkatan kinerja di periode berikutnya.
2. Ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan sumber daya manusia Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025.
3. Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya.
4. Rekomendasi melalui komitmen pimpinan unit kerja dalam upaya peningkatan kinerja periode berikutnya.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

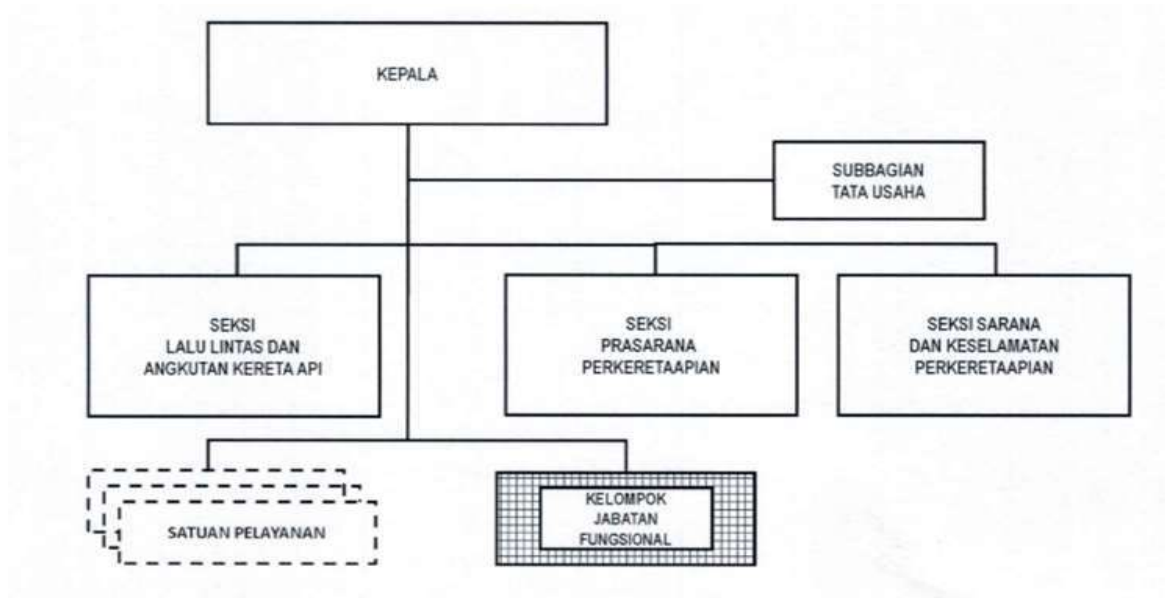
Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan April 2025, berjumlah 161 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		161

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1 / D-4	36
3	Sarjana Muda / D-3	53
4	D-1 / SLTA / Sederajat	3
Jumlah		98

Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPPK 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1. 4 Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPN 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.5 PERJANJIAN KINERJA

1.5.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sectoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana

Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2020 – 2025, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2020 – 2025 sebagai berikut:

a. Aspek Konektivitas:

1) Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-1 “Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

b. Aspek Pelayanan:

1) Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-2 “Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-3 “Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

2) Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-4 “Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-5 “Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

c. Aspek Keselamatan:

1) Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-6 “Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-7 “Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

d. Aspek Dukungan Manajemen:

1) Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-8 “Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-9 “Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

- IKK-10 “Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-11 “Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-12 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 2025 – 2029 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 5 Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19.2	4.8	9.6	14.4	19.2

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	29	58	84	100
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	-	10
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.4	-	-	-	80.4
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	-	-	-	15
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	20.25	40.5	60.75	81
	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-	-	61,000

1.5.2 ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 1. 6 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	<p>2 Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.</p>	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> <p>Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$			
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas Masyarakat	
Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029</p>		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan				dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA pada tahun berjalan}}{\text{KM tempuh pada tahun berjalan}} \times 1.000.000 \text{ Km tempuh}$ <p>Referensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Association of American railroads (https://www.aar.org/charts); • European Union Agency For Railways; • Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan			
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu diukur sebagai keberhasilan pelaksanaan	<p>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% – 90% : Kategori Baik; • 60% – 80% : Kategori Cukup; • 50% – 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang. 			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara	<p>Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$			
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan</p>			

1.5.3 ALOKASI ANGGARAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Besaran PK
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 69.394.489.000,-
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 112.462.819.000,-
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 696.768.000,-
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 67.500.000.000,-
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 5.100.000.000,-
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di	Rp. 1.310.658.000,-

	wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 553.959.000,-
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 305.743.000,-
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 31.360.244.000,-
	IKK 11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -

BAB 2

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, formula yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam waktu 1 (satu) tahun anggaran. Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja antara lain:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Triwulan I;
2. Perbandingan antara target sepanjang tahun 2025 dengan realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2025;
3. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja;
4. Upaya peningkatan kinerja/alternatif solusi yang akan dilakukan;

5. Perbandingan antara realisasi kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terhadap realisasi kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk mengetahui kinerja suatu instansi pemerintah, metode yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja adalah dengan menggunakan matrik Pengukuran Pencapaian Kegiatan dan matrik Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio)	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
		Perlindungan Sebidang	
		Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	<p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Output sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% - 90% : Kategori Baik; • 60% - 80% : Kategori Cukup; • 50% - 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan. $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 melaksanakan penyelenggaraan perkeretaapian berdasarkan Capaian Sasaran Kegiatan sebanyak 5 (lima) pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) dengan metode Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2025 terhadap Target Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.1.1 RASIO KONEKTIVITAS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 0,5.

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
		1	3	4	4	2	2	1	1
	BTP Medan								
A	Provinsi Aceh		Banda Aceh	Lhokseumawe			Lhokseumawe (NAD)		
					Langsa				
B	Provinsi Sumatera Utara	Mebidangro		Rantauprapat	KSN Danau Toba	Belawan (Sumatera Utara)		Kualanamu	
				Pematang Siantar		Kuala Tanjung (Sumatera Utara)			
				Tebing Tinggi					
				Kisaran					
C	Provinsi Riau		Dumai		Bengat		Dumai (Riau)		Hang Nadim (Batam)
			Pekanbaru						

Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
9	9	0.5

Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung bertambah 1 keterhubungan dari tahun sebelumnya yaitu Kota Lhokseumawe, dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = \frac{9 \text{ Lokasi PKN, PKW dan Simpul}}{18 \text{ Lokasi Lokasi PKN, PKW dan Simpul sesuai RIPNAS KA}}$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

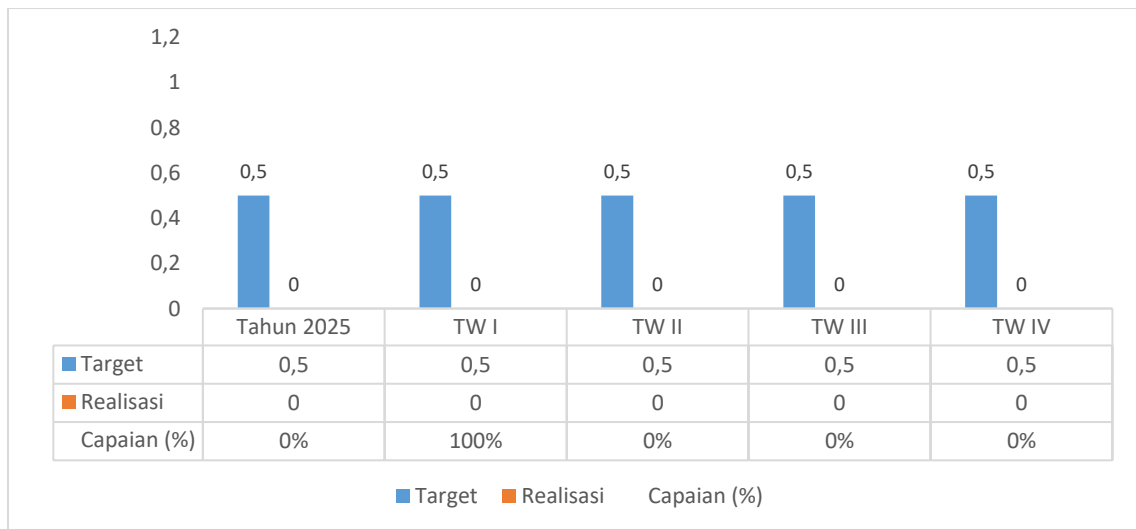
Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025, target pada indikator Rasio Konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar **0,5 Rasio**. Berdasarkan RIPNAS tahun 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terdapat:

- Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang terhubung yaitu Mebidang (Medan, Binjai, dan Deli Serdang) sedangkan yang belum terhubung yaitu Banda Aceh, Dumai dan Pekanbaru.
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) atau Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang sudah terhubung yaitu Rantauprapat, Pematang Siantar, Tebing Tinggi dan Kisaran sedangkan yang belum terhubung yaitu dengan Lhokseumawe, Langsa, KSN Danau Toba dan Rengat

- Simpul transportasi yang sudah terhubung yaitu Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Kuala Tanjung dan Bandara Kuala Namu sedangkan yang belum yaitu Lhokseumawe (NAD), Dumai (Riau) dan Hang Nadim (Batam).

Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan	Rasio	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	-	-	-	100	-	-	-	100

**Gambar 2. 1** Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan/Kegagalan pencapaian Target

Untuk sasaran kegiatan Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian pada target kinerja IKK.1 Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 sudah tercapai sesuai target 100% dengan rincian 0,5 dengan jalur terhubung 9 dari keseluruhan 18. Terkait Penyelesaian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu masih sedang dilakukan perbaikan atas tindak lanjut pengujian prasarana jalur, bangunan dan fasilitas operasi pada tanggal 20 februari 2025.

Kegiatan pendukung untuk pencapaian target yaitu

1. Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan/penertiban lahan;

a. Progres Pengadaan Tanah Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung;

- Segmen 1 Sudah dibayarkan: 114 bidang (87%) Luas 14.502 M2 dengan Kendala Total 17 bidang yang belum dibayar yaitu 15 bidang akan diproses dengan skema konsinyasi dan 2 tanah instansi - Puskesmas Pembantu dan Posyandu.
- Segmen 2 sudah dibayarkan 365 bidang (91 %) Luas 33.339 M2, dengan kendala 36 bidang belum dibayarkan Ketidak-lengkapan data-data / dokumen yg harus dilampirkan sebagai syarat pembayaran serta Warga tidak setuju dengan nilai yang ditentukan oleh Tim KJPP.

b. Progres Pengadaan Tanah Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang;

- Segmen 1 Sudah dibayarkan: Sudah dibayarkan: 693 bidang (91,1 %), dengan Kendala Total 52 bidang yang belum dibayarkan sebagai berikut:
 - 8 bidang Rencana Pengajuan Pembayaran LMAN;
 - 30 bidang Revisi peta bidang dan daftar nominatif oleh BPN;
 - 1 bidang tanah instansi;
 - 13 bidang masih dilakukan pendekatan secara persuasif untuk bidang / warga yang masih belum setuju. 13 Bidang terdiri dari:
 - 3 bidang PT Sutra Matra Abadi;
 - 7 bidang DL Sitorus (belum melengkapi berkas);
 - 3 bidang warga tidak diketahui keberadaannya (saran dari BPN agar diusulkan skema konsinyasi).

c. Progres Pengadaan Tanah Lintas Medan – Binjai;

- Stasiun Helveti;
Sudah dibayarkan 11 dari 19 bidang 6.177 m2 (58%), dengan Kendala 8 bidang belum pembayaran karena masyarakat belum setuju dengan hasil penilaian KJPP/appresial akan dilakukan pendekatan persuasif warga yang belum setuju serta Sesuai RDTR pada perda no. 2 tahun 2015 dan RTRW pada perda no. 1 tahun 2022 kota Medan, pemanfaatan zonasi pada lokasi rencana pembangunan Stasiun Helvetia adalah perumahan dengan kepadatan tinggi bukan Sarana Pelayanan Umum.
- Stasiun Sunggal;

Sudah dibayarkan 7 dari 7 bidang 13.149 m² (100%), dengan kendala 7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisal serta Bidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Berkoordinasi dengan stakeholder diantaranya Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi di Wilayah Kerjanya untuk meningkatkan konektivitas pelayanan perkeretaapian di wilayah kerjanya. BTP Medan juga akan berkoordinasi Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terkait Penyelesaian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu sedang dilakukan perbaikan atas tindak lanjut pengujian prasarana Jalur, Bangunan serta Fasilitas Operasi tanggal 20 Februari 2025. Kemudian terkait kesiapan operasi sampai dengan Stasiun Muara Satu berdasarkan rapat terakhir dengan pihak Divre I Sumut, mereka akan mengumpulkan data-data kesiapan pengoperasian untuk mendapatkan izin pengoperasian dari Direktorat Teknis terkait.

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Konektivitas Jalur KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain; Berkoordinasi dengan stakeholder diantaranya Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi di Wilayah Kerjanya untuk meningkatkan konektivitas pelayanan perkeretaapian di wilayah kerjanya. BTP Medan juga akan berkoordinasi Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Melakukan Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer

yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.

2. Penyesuaian Aktivitas;

Melibatkan masyarakat dalam program peningkatan konektivitas, seperti kampanye penggunaan transportasi umum atau konsultasi publik terkait pengembangan jalur baru serta melakukan monitoring terhadap progres pencapaian IKK secara berkala, dengan pelibatan unit pengawasan internal.

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian untuk memastikan fungsi-fungsi yang relevan dengan peningkatan IKK tersedia dan berjalan efektif serta Mengadakan pelatihan teknis dan manajerial bagi pegawai untuk mendukung kinerja dalam meningkatkan konektivitas.



Gambar 2.1

Dokumentasi Kegiatan Perbaikan atas Tindak Lanjut dari Pengujian Tindak Lanjut Lintas Krueng Guekeuh-Muara Satu

D. Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Dengan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Nasional (BENCHMARKING Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan I tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan I untuk rasio konektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Rasio konektivitas	Rasio	0,5	0,46

Pada capaian rasio konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung

sebanyak 9 daerah telah terhubung. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada DJKA sebanyak 69 daerah telah terhubung dari 150 Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung.

2.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 95,33.

Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Kategori I Dan II Tahun 2025

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)					
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA					
Menggunakan Accelerometer Pengukuran Periode Ke IV Tahun 2024					
Wilayah	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel			
		Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)
Divre I	456.270	253.209	194.912	4.423	3.726

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase TQI} = \frac{\text{Total TQI KAT I dan KAT II}}{\text{Panjang Terukur}}$$

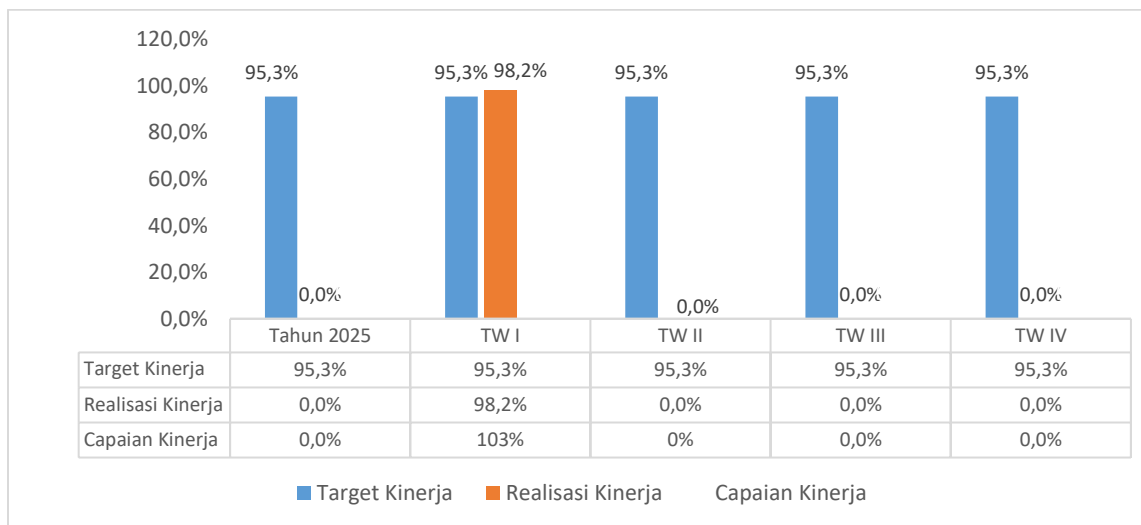
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar 98,2 atau persentase capai kinerja sebesar 103% dari target yang telah ditetapkan atau Capaian Kinerja Persentase

Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II sepanjang 95,3 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQITarget PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	98,2	-	-	-	103	-	-	-	103



Gambar 2. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK

B. Analisis kegagalan pencapaian Target

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode IV 2024. Rincian pengukuran TQI sebagai berikut:

- Panjang terukur 456.270 Km'sp
- Kategori I sepanjang 253.209 Km'sp
- Kategori II sepanjang 194.912 Km'sp

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, kualitas jalur KA di wilayah kerja BTP Medan mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya. Pada pengukuran Triwulan IV diperoleh total TQI kategori 1 dan 2 yaitu 448.121 km dengan total Panjang Terukur yaitu 456.207 km sehingga diperoleh persentase TQI sebesar 103%.

Kegiatan pendukung untuk pencapaian target yaitu;

1. Pembangunan Jalur KA Medan – Binjai dengan progress sebesar 62,31% dengan kendala:
 - a. JLKAMB 1, Tidak adanya pekerjaan fisik dilapangan (stagnan), Pekerjaan produksi box girder type EJ belum ada di produksi (terhenti), Rencana perubahan metode erection dan review design pada special span belum final (belum disetujui), Belum akhirnya pengajuan addendum pekerjaan tambah kurang.
Tindak lanjut, Segera melakukan upaya percepatan (produksi box girder type EJ), Telah dilakukan addendum penambahan waktu pelaksanaan sampai dengan desember 2025, Telah dilakukan rapat koordinasi bersama pihak terkait (DJKA, Kabalai, PPK, Konsultan perencana, konsultan supervisi, PT. Waskita Karya, PT. Wijaya Karya Beton) dan telah disepakati untuk penyelesaian pekerjaan paket JLKAMB-1 ditargetkan selesai desember 2025, Data teknis rencana perubahan metode erection dan review design pada special span dalam proses perhitungan untuk segera diajukan dan disetujui, Pengajuan data dukung addendum tambahn kurang dalam proses.
 - b. JLKAMB 6, Addendum pekerjaan yang masih proses dikarenakan adanya penambahan pekerjaan refueling dan pencucian kereta di pulubrayan dan perhitungan ulang dari review desain
Tindak lanjut, Segera mempercepat pelaksanaan pekerjaan bore pile dan pile cap.
 - c. JLKAMB 7, Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal, dan Addendum pekerjaan bangunan ER dan staging di stasiun medan bawah belum dilakukan.
Tindak lanjut, Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan lahan dan melaksanakan kegiatan

pekerjaan secara bertahap untuk lahan yang sudah bebas serta Melakukan pengajuan proses addendum.

2. Peningkatan jembatan BH 343 antara Kisaran - Tanjung Balai dengan progress fisik sebesar 100% dan sedang menunggu pengujian dari Balai Pengujian Perkeretaapian.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak serta hubungan kerja dengan badan usaha/operator perkeretaapian dalam pengukuran TQI serta pelaksanaan peningkatan jalur KA/pembangunan jalur ganda KA yang juga melibatkan sektor industri perkeretaapian baik dalam maupun luar negeri.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain:

Melakukan Exercise terhadap hasil pengukuran TQI ke IV tahun 2025 yang mempunyai hasil TQI kategori 3 dan 4 untuk kemudian menjadi perhatian untuk dilakukan perawatan pada segmen jalur tersebut sehingga nilai kategori TQI nya bisa naik.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Menargetkan perbaikan jalur KA dengan prioritas pada rute yang memiliki nilai TQI rendah untuk mencapai kategori I dan II.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta. Akan dilakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi.

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif. serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian

D. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan I tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan I untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	%	98.2	95,443

Capaian indikator persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih tinggi dibanding DJKA dengan selisih -3,243%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II yang memenuhi sebesar 98,2%. Sedangkan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada DJKA tercapai 95,443%. Sehingga persentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II lebih rendah persentase DJKA dibandingkan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.



Gambar 2. 3 Dokumentasi Kegiatan Koordinasi dengan Pengadilan Negeri dan BPN terkait Kegiatan Percepatan Pengadaan Tanah

2.2.2.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 55,35.

Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan

JUMLAH FASILITAS OPERASI			
URAIAN	JENIS PERSINYALAN		TOTAL
	ELEKTRIK	MEKANIK	
PERSINYALAN TAHUN 2023	30	26	56
PERSINYALAN TAHUN 2024	31	25	56
TOTAL PERSINYALAN SAMPAI TAHUN 2024	31	25	56
PERHITUNGAN FASOP: JUMLAH FASOP ELEKTRIK TAHUN BERJALAN/ JUMLAH TOTAL FASOP TAHUN BERJALAN S.D 2024 X 100%			
PERSENTASE FASILITAS OPERASI			55.35%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Persinyalan Elektrik Tahun 2024}}{\text{Jumlah Total Persinyalan Tahun 2024}}$$

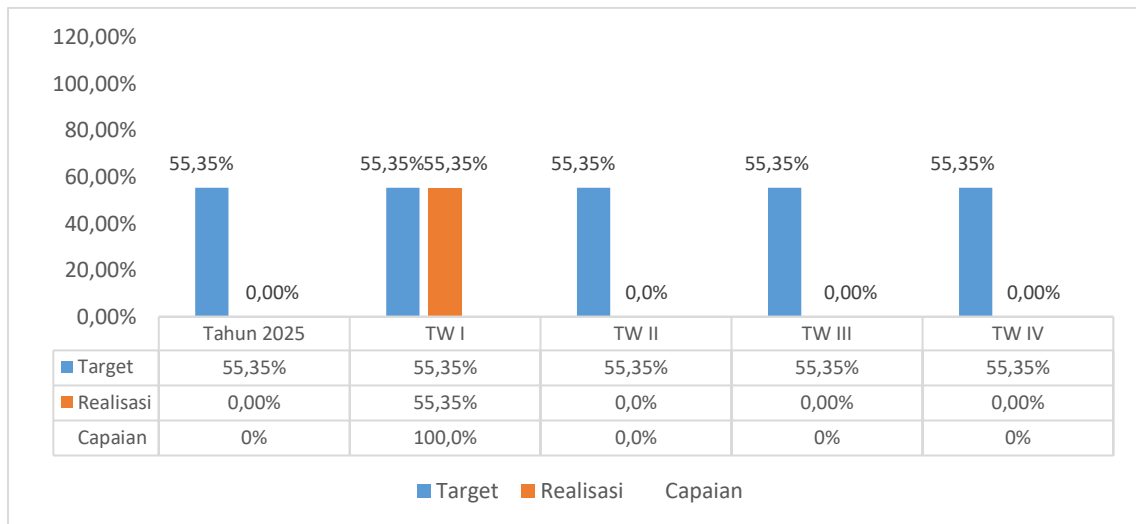
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target pada indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 **sebesar 55,35**. Persentase tersebut diperoleh dari perbandingan antara total persinyalan elektrik dengan total

keseluruhan persinyalan di wilayah kerja handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Jumlah keseluruhan fasilitas operasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak 56 persinyalan dengan rincian yaitu 31 persinyalan elektrik dan 25 persinyalan mekanik.

Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	-	-	-	100	-	-	-	-



Gambar 2. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (31 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (56 unit). Pada tahun 2025 terdapat penggantian

persinyalan mekanik menjadi elektrik yaitu pada Stasiun Rantau Prapat lama.

Kegiatan pendukung tercapainya Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi Jalur KA antara Medan – Binjai dengan progress fisik pekerjaan 51,4% dengan kendala: Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal serta terdapat Beberapa pekerjaan persinyalan menunggu pekerjaan struktur/ track selesai.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak. Serta Berkoordinasi dengan PT KAI untuk selalu meningkatkan kehandalan fasilitas Operasi yang ada agar tidak mengganggu perjalanan KA.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain: Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan lahan dan melaksanakan kegiatan pekerjaan secara bertahap untuk lahan yang sudah bebas.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1 Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Telah dilakukan perpanjangan kontrak tahun jamak untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal

2 Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Penyesuaian Aktivitas dilakukan berkaitan dengan kegiatan pendukung melalui pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan. Akan dilakukan proses pengajuan

luncuran anggaran ke tahun 2025 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi.

3 Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	%	55,35	64,43

Capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih rendah dibanding DJKA dengan selisih -9,08%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal sebesar 55,35% dari total fasilitas operasi tahun berjalan s.d tahun 2025 sebanyak 56 unit persinyalan KA yang ada. Sedangkan untuk DJKA jumlah persinyalan elektriknya 64,43% unit dari total keseluruhan 597 unit persinyalan KA di Indonesia.

2.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.3.1 PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 59,8. Realisasi jumlah angkutan

penumpang dan barang berdasarkan Renstra BTP Medan 2025-2029 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025-2029

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG					
URAIAN	PENUMPANG (ORANG)	PERSENTASE	BARANG (TON)	PERSENTASE	TOTAL
TARGET RENSTRA 2025-2029 (KUMULATIF)	29.796.719		5.162.351		
TARGET ANGKUTAN 2025	5.662.078	19,00%	1.001.523	19,40%	19,20%
REALISASI PER BULAN					
JANUARI	544.269		73.556		
FEBRUARI	498.359		72.249		
MARET	468.652		72.088		
APRIL					
MEI					
JUNI					
JULI					
AGUSTUS					
SEPTEMBER					
OKTOBER					
NOVEMBER					
DESEMBER					
REALISASI PENUMPANG (2025 - TAHUN BERJALAN)	1.511.280	5%			
REALISASI BARANG (2025 - TAHUN BERJALAN)			217.893	4,22%	4,65%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

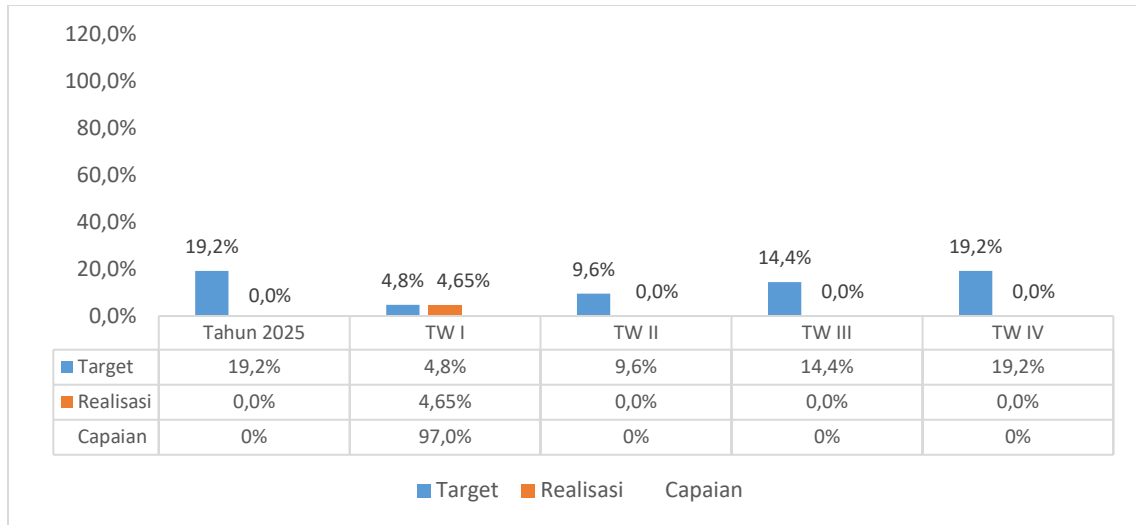
$$\text{Persentase Realisasi Angkutan} = \frac{\text{Persentase Realisasi Penumpang dan barang Tahun 2020 – 2024}}{2}$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan sebesar 4,65% atau persentase capai kinerja sebesar 97% dengan realisasi angkutan KA TW I tahun 2025 sebanyak 1.511.280 penumpang dan 217.893 ton barang.

Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai	Rasio	19,2	4,8	9,6	14,4	19,2	4,65	-	-	-	97	-	-	-	-



Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Capaian realisasi angkutan KA pada TW I tahun 2025 sebanyak penumpang 1.511.280 orang dan 217.893 ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar 1.511.280 orang (5%) penumpang dan 217.893 ton barang (4,22%) dari target 2025 sebesar 4,65%.

Jumlah penumpang mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan Januari 2025, yang disebabkan oleh tingginya kebutuhan transportasi selama periode angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Momen liburan panjang tersebut menjadi salah satu faktor utama yang mendorong lonjakan jumlah penumpang, baik untuk perjalanan jarak dekat maupun jarak jauh. Selain itu, peningkatan ini juga didukung oleh berbagai upaya dari pihak penyedia jasa transportasi, seperti penambahan armada dan jadwal perjalanan guna mengakomodasi permintaan masyarakat yang lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan, keamanan, keselamatan moda angkutan Kereta api. Mengimplementasikan sistem digitalisasi, seperti tiket elektronik dan sistem pemantauan berbasis teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Melaksanakan Pengawasan terhadap lalu lintas dan angkutan KA berupa Standar Pelayanan Minimum (SPM) stasiun dan sarana, Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) dan *On-time Performance* (OTP) dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di BTP Medan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1 Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Melakukan Kegiatan monitoring Dan Evaluasi Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api untuk memastikan kesiapan sarana dan prasarana kereta api seperti jalur, stasiun, dan fasilitas pendukung lainnya agar dapat mendukung peningkatan volume angkutan. Menyesuaikan jadwal operasional dengan kebutuhan masyarakat, termasuk penambahan jadwal perjalanan pada jam-jam sibuk dan musim liburan. Melakukan koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan angkutan. Mengimplementasikan sistem digitalisasi, seperti tiket elektronik dan sistem pemantauan berbasis teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi

2 Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menggunakan kereta api sebagai moda transportasi ramah lingkungan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.

3 Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai;

Menugaskan petugas di titik-titik strategis untuk mengawasi dan memastikan kelancaran operasi. Memberikan pelatihan rutin bagi pegawai agar mampu menghadapi tantangan operasional dengan baik



Gambar 2. 6 Dokumentasi Kegiatan Rampcheck SPM Stasiun dan Sarana Kereta Api

D. Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2025 untuk Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian BTP Kelas I Medan		Capaian DJKA	
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api	Jumlah	1.511.280 PNP	217.893 ton	86.152.842 PNP	16.114.092 ton

2.2.3.2 PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 100.

Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis

Realisasi Perjalanan KA perintis				
Nama KA	Bulan	Program	Realisasi	Capaian
Cut Mutia	Januari	248	248	100%
	Februari	224	201	89,7%

	Maret	248	248	100%
	April	-	-	-
	Mei	-	-	-
	Juni	-	-	-
	Juli	-	-	-
	Agustus	-	-	-
	September	-	-	-
	Oktober	-	-	-
	November	-	-	-
	Desember	-	-	-
	Total	720	697	96,8%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

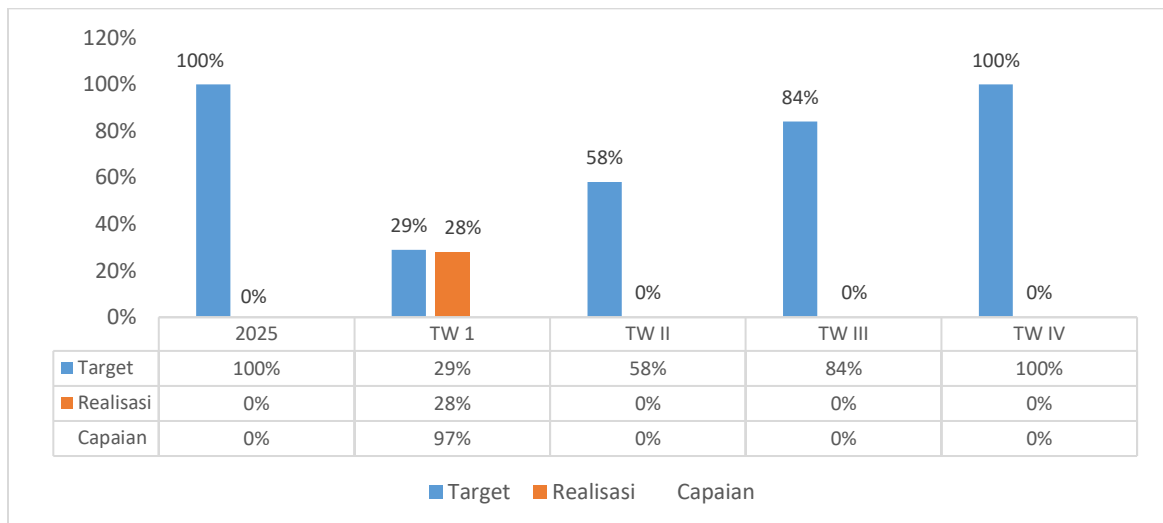
$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}{\text{Program Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari triwulan I sampai dengan triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan I tahun 2025 tidak mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 tidak bisa mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan

Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			Triwulan				Triwulan				Tahunan (%)				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di	Rasio	100	29	58	84	100	28,1	-	-	-	96,8	-	-	-	-

**Gambar 2. 7** Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Medan sampai dengan TW I Tahun 2025 sebesar 96,8%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 697 perjalanan dari target 720. Perjalanan KA Perintis tidak dapat terealisasi seluruhnya akibat Sarana KA Perintis Cut Mutia tidak siap operasi dikarenakan sarana mengalami hot engine.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan untuk perawatan pada sarana cut mutia serta peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan sarana cut mutia

tidak hanya terdapat satu rangkaian KA saja dan apabila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.5 Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan ditahun depan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan monitoring secara intensif pada perawatan KA Cut Mutia untuk memastikan perawatan benar-benar dilakukan;
2. Berkoordinasi dengan direktorat sarana untuk permohonan penyediaan stok roda untuk sarana cut mutia, agar saat terjadi masalah pada roda terdapat stok pengganti saat roda yang tidak sesuai prosedur sedang dilakukan perbaikan
3. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan bila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien.
4. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait diperlukan penambahan sarana angkutan penumpang, dikarenakan di Aceh hanya memiliki 1 rangkaian sarana yang mana apabila sarana sedang dalam perawatan besar maka angkutan penumpang akan terganggu oleh adanya perbaikan sarana tersebut;
5. Penyesuaian Aktivitas dilakukan berkaitan realisasi perjalanan KA Perintis dengan melakukan monitoring verifikasi lapangan dan administrasi terkait penyelenggaraan subsidi angkutan perintis;
6. Penyesuaian Anggaran dilakukan melalui evaluasi anggaran dan optimalisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 di lingkungan BTP Medan secara berkala;
7. Menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan untuk kesiapan pengoperasian kereta api perintis lintas Rantauprapat Baru – Pondok S5 terkait rencana pengoperasian nantinya.



Gambar 2. 8 Dokumentasi Vermin dan Verlap Perintis Cut Mutia

2.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.4.1 PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 10% pada akhir tahun 2025 nantinya.

Pada Triwulan I 2025 ini, terdapat 9 Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2...Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	14+100	1
2	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1
		71+800	1
3	KISARAN - RANTAUPRAPAT	8+600	1
		56+6/7	1

4	TEBING TINGGI - SIANTAR		
5	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG		
6	BINJAI - KUALA BINGI		
7	BUNGKAIH - KRUENG GEUKEUH	2+3/4	1
Jumlah			9

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang pendidikan/akademisi/ perguruan tinggi, pelaksanaan inspeksi keselamatan, audit SMKP dan himbauan keselamatan dengan hubungan kerja Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana/operator perkeretaapian, dengan mencakup kerjasama instansi multisektor (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) yang bertujuan untuk meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

A. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

- Melakukan rapat pembahasan internal balai mengenai program dan kegiatan sarana dan keselamatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025;
- Bersama-sama dengan stake holder pada tingkat wilayah agar mengetahui tugas dan tanggung jawab masing masing, melakukan sosialisasi terkait fungsi perlintasan sebidang dan budaya berkeselamatan kepada masyarakat baik masyarakat sekitar maupun pengguna jalan pada perlintasan tersebut;
- Melakukan Monitoring dan koordinasi dengan pemda atau Pemprov sesuai kewenangannya terkait rencana usulan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang sesuai PM 94 Tahun 2018;
- Di era efisiensi ini diperlukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait baik koordinasi dilapangan atau koordinasi metode pengawasan harian serta apabila terjadi kejadian luar

biasa dapat dikoordinasikan melalui via Whatsapp, hal ini guna mengakomodir keterbatasan anggaran tanpa mengurangi kualitas laporan yang dihasilkan dan ditindaklanjuti;

- Terkait satpel dilaksanakan pembagian pekerjaan sesuai dengan wilayah kerja untuk memaksimalkan pengawasan dan monitoring dengan menerapkan prinsip efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan.



Gambar 2. 9 Dokumentasi Rapat Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Jalur Kereta Api Lintas Medan-Binjai Di Wilayah Kota Binjai



Gambar 2. 10 Kegiatan Pemeriksaan Bersama Secara Daring (Online) Palang Pintu Kereta Api Jpl No. 24 Dan Jpl No. 35

2.2.4.2 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di

Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100. Capaian kinerja periode tahun 2025 mencapai persentase 93,1%, dengan perhitungan sebagai berikut;

Persentase Tingkat Keselamatan

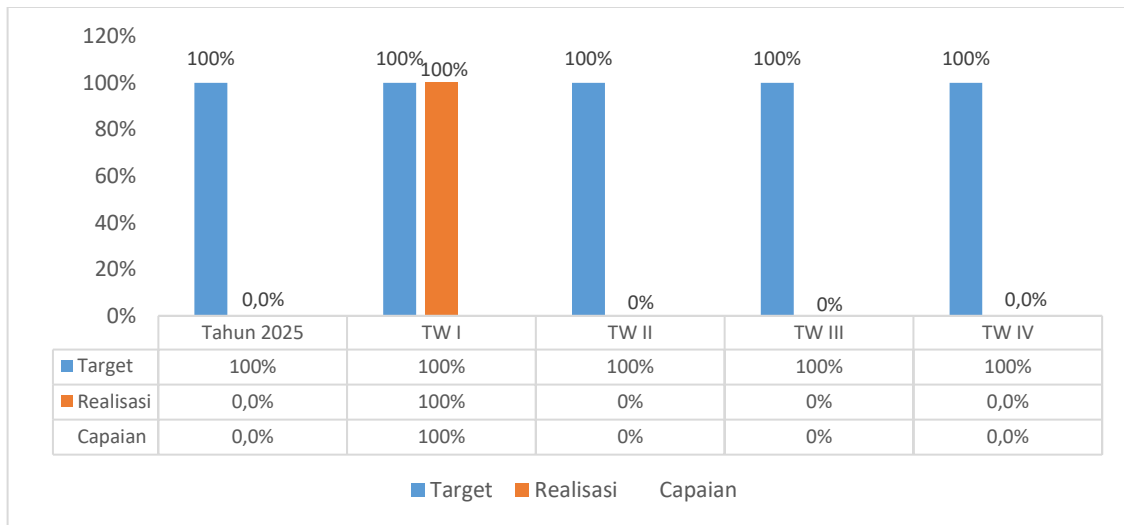
$$= 100\% \left[1 - \frac{0 \text{ Kejadian Kecelakaan} \times 1000}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA}} \right]$$

B. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari triwulan I sampai dengan triwulan IV capaian kinerja periode TW I tahun 2025 mencapai persentase 100%.

Tabel 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-6 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persen	100	100	100	100	100	100	-	-	-	100	-	-	-	-



Gambar 2. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

C. Analisis kegagalan pencapaian Target

Pada TW I 2025 ini, tidak terdapat Kecelakaan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang semua terjadi pada Triwulan I Tahun 2025 sehingga capaian BTP Medan adalah 100%.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang pendidikan/akademisi/ perguruan tinggi, pelaksanaan inspeksi keselamatan, audit SMKP dan himbauan keselamatan dengan hubungan kerja Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana/operator perkeretaapian, dengan mencakup kerjasama instansi multisektor (Kepolisian, BMKG, Badan SAR, Pemerintah Daerah, PUPR, dan lainnya) yang bertujuan untuk meningkatkan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

- Monitoring tempat dan fasilitas perawatan sarana dan memastikan tenaga perawat memiliki sertifikat kompetensi dan masih berlaku masa sertifikasinya; Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan

vandalisme; Monitoring K3L di sarana, stasiun, dan proyek fisik pembangunan; Melakukan identifikasi dan rekapitulasi kecelakaan perkeretaapian; Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing;

- Melaksanakan koordinasi terkait perawatan sarana dengan para pemilik aset sarana dan juga dilakukan monitoring berkala maupun insidental terhadap seluruh sarana yang ada di wilayah BTP Medan;
- Mengusulkan Anggaran Untuk kegiatan sosialisasi keselamatan berkendara di perlintasan sebidang KA untuk diagendakan berkala dengan melibatkan operator, Pemda, dan komunitas pecinta KA, karena sebagian besar kecelakaan KA berasal dari faktor eksternal yaitu terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang;
- Bersama-sama dengan stake holder pada tingkat wilayah agar mengetahui tugas dan tanggung jawab masing masing, melakukan sosialisasi terkait fungsi perlintasan sebidang dan budaya berkeselamatan kepada masyarakat baik masyarakat sekitar maupun pengguna jalan pada perlintasan tersebut;
- Melakukan Monitoring dan koordinasi dengan pemda atau Pemprov sesuai kewenangannya terkait rencana usulan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang sesuai PM 94 Tahun 2018;
- Melakukan pemetaan potensi risiko keselamatan di seluruh jalur dan fasilitas perkeretaapian, termasuk area rawan kecelakaan dan melaksanakan pemantauan keselamatan terutama pada lokasi yang rawan seperti perlintasan sebidang dengan sosialisasi dan koordinasi dengan kewenangan jalan, pada keselamatan konstruksi dilakukan koordinasi dengan pelaksana pekerjaan terkait implementasi K3 seperti yang tertuang dalam dokumen kontrak;
- Simulasi keadaan darurat dengan Melakukan latihan tanggap darurat secara berkala untuk meningkatkan kesiapan menghadapi insiden.
- Terkait satpel dilaksanakan pembagian pekerjaan sesuai dengan wilayah kerja untuk memaksimalkan pengawasan dan penerapan prinsip efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Di era efisiensi ini diperlukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait baik koordinasi dilapangan atau koordinasi metode pengawasan harian serta apabila terjadi kejadian luar biasa dapat dikoordinasikan melalui via Whatsapp, hal ini

guna mengakomodir keterbatasan anggaran tanpa mengurangi kualitas laporan yang dihasilkan dan ditindaklanjuti;



Gambar 2....Rapat Pembahasan Program Sarana Dan Keselamatan Tahun 2025



Gambar 2. ,,,Laporan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran 2025 Di Wilayah Satpel Pangkalan Brandan

E. Transportasi Perkeretaapian Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan I untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 17 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Jumlah Kecelakaan KA	0	0

Capaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih tinggi dibanding DJKA. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I dan DJKA tidak tercapai Zero Accident karena masih terdapat kejadian kecelakaan.

2.2.5 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

2.2.5.1 NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 80,4 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP Tahun 2024 lalu yang perlu ditindaklanjuti antara lain:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
2. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan;
3. Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja agar dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, termasuk peningkatan kualitas Renstra periode kedepan dilengkapi informasi rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).
4. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK

termasuk revidi terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria on the right track (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;

5. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (benchmark kinerja);
6. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam mencapai kinerja di pelaporan kinerja termasuk peningkatan budaya kinerja;
7. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
8. Melaksanakan revidi terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
9. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi;
10. Meningkatkan komitmen pegawai dan pimpinan dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan Bimtek/Sosialisasi SAKIP untuk mendukung peningkatan pegawai yang memahami SAKIP;
11. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melakukan kerja sama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) untuk mendapatkan bimbingan teknis (bimtek) terkait pengelolaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) serta Menggandeng masyarakat dan LSM dalam pengawasan program kerja agar transparansi dan akuntabilitas Balai meningkat

2.2.5.2 TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 15 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

Penyelenggaraan Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 sementara mengacu pada proses bisnis DJKA yang telah dilakukan inventarisasi yang terdiri dari;

1. Profil Risiko (form 5), berjumlah 117 peristiwa risiko; dan
2. Rencana Penanganan Risiko (form 8), berjumlah 36 Risiko yang perlu dilakukan pelaporan pemantauan risiko di setiap triwulannya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Menggandeng BPKP untuk pelatihan, bimbingan teknis, dan supervisi dalam meningkatkan maturitas SPIP. Fokusnya adalah pada pemenuhan lima elemen SPIP, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan serta Melibatkan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan pelaksanaan program kerja perkeretaapian.

B. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi dari hasil penilaian maturitas BTP Medan yang telah dilakukan oleh BPKP antara lain:

- a. Rencana perbaikan berkelanjutan:
 - 1) Menyelenggarakan SPIP, Manajemen Risiko dan pengendalian korupsi secara terintegrasi, terstruktur dan sistematis.
 - 2) Meningkatkan perbaikan atas capaian sasaran program/kegiatan dan melakukan peningkatan serta menindaklanjuti rekomendasi BPK terkait keandalan pelaporan keuangan, pengamanan atas aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
 - 3) Tindak lanjut Area Of Improvement (AOI) dari hasil evaluasi penyelenggaraan maturitas SPIP terintegrasi periode sebelumnya;
 - 4) Menyusun rencana perbaikan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan nilai Maturitas SPIP.
- b. Pelatihan dan pengembangan SDM:

- 1) Meningkatkan pemahaman SDM yang memadai tentang SPIP dan manajemen risiko;
 - 2) Melaksanakan Diklat/FGD untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM dalam mengelola SPIP dan manajemen risiko dengan efektif;
 - 3) Membangun kesadaran dan budaya mengenai SPIP dan manajemen risiko serta manfaatnya untuk organisasi;
 - 4) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada individu/tim yang berkontribusi pada peningkatan maturitas SPIP terintegrasi.
- c. Standarisasi Prosedur dan Dokumentasi:
- 1) Mengimplementasikan prosedur dan kebijakan terkait SPIP secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
 - 2) Menggunakan kerangka kerja/pedoman yang relevan untuk memastikan prosedur dan praktik-praktik terbaik dilaksanakan;
 - 3) Meninjau kembali dokumentasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan perbaikan.
- d. Pemanfaatan teknologi:
- 1) Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan SPIP guna meningkatkan efisiensi dan akurasi;
 - 2) Memastikan data terkait SPIP tersedia secara realtime untuk memudahkan pemantauan dan pengambilan keputusan.



Gambar 2...Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan I Tahun 2025

2.2.5.3 NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai

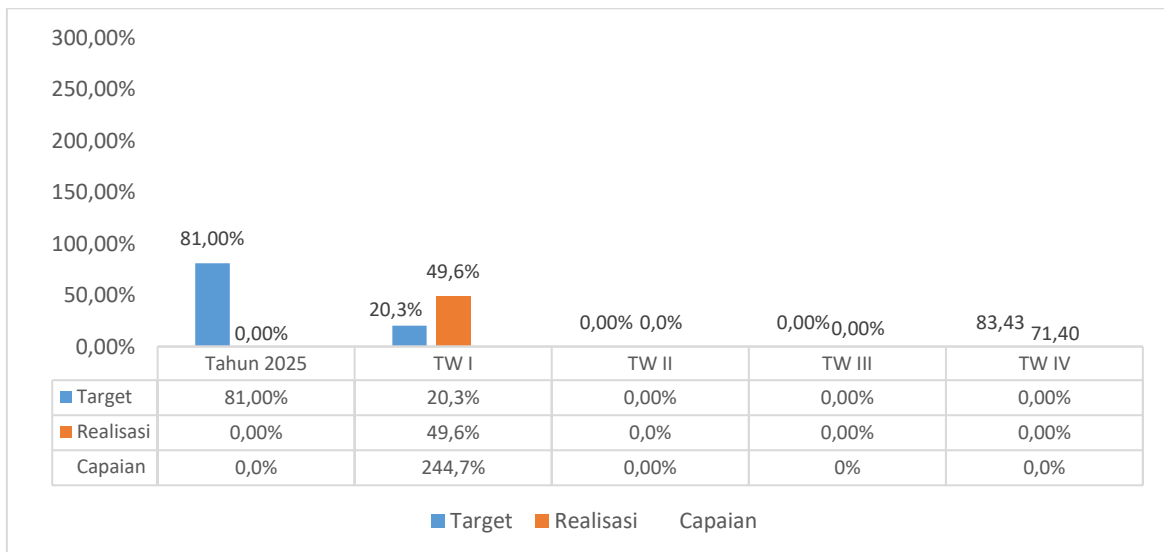
Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 81.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Merujuk pada PK Tahun 2025, pada indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target Tahun 2025 TW I sebesar 20,25, untuk capaian realisasi di Triwulan I sebesar sehingga capaian kinerja nya sebesar 49,57%.

Tabel 2. 18 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-8 : Persentase kualitas pelaksanaan anggaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persen	81	20,25	40,5	60,75	81	49,57	-	-	-	244,7	-	-	-	-



Gambar 2. 12 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Medan untuk Triwulan I tercapai sebesar 49,57%. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART (monev.kemenkeu.go.id) dengan

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Bappeda: Untuk perencanaan anggaran yang lebih efektif sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Nasional serta Kementerian/Lembaga Terkait: Berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan, Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Dinas Perhubungan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk sinkronisasi program kerja.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Komponen penyerapan anggaran masih rendah menjadi hal yang perlu segera dilakukan peningkatan pada Tahun 2025 melalui percepatan pelaksanaan kegiatan dan identifikasi kendala/hambatan. Beberapa upaya yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran antara lain:

- a. Mempercepat proses lelang di awal tahun anggaran agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan maksimal dan selesai tepat waktu.
- b. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan PMU/tenaga ahli.
- c. Penyusunan RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.
- d. Kegiatan prioritas perlu dilengkapi dengan identifikasi risiko guna mempersiapkan rencana pengendalian/penanganan risiko.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- **Penyesuaian strategi/kebijakan:** Penerapan manajemen risiko pada kegiatan prioritas guna memastikan pencapaian tujuan dan sasaran unit kerja.

- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;** Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan Automatic Adjustment (AA) atau blokir dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
- **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:** Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali

D. Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 19 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	49,57	44,450

Capaian Kualitas Pelaksanaan Anggaran pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih rendah dibanding DJKA. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Kualitas Pelaksanaan Anggaran sebesar 49,57% sedangkan untuk DJKA sebesar 44,450%.

2.2.5.4 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

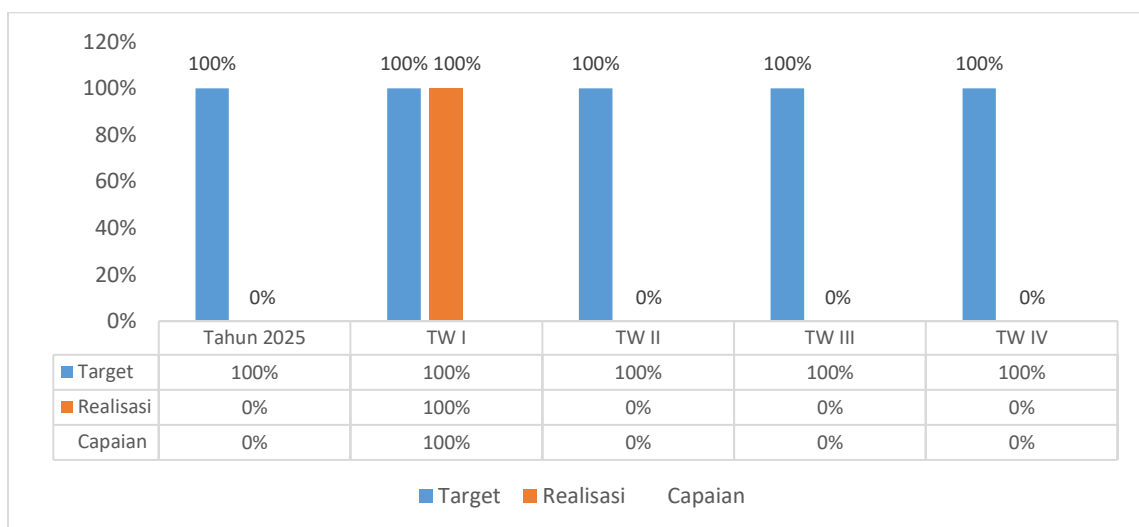
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari triwulan I sampai dengan triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 20 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBPN terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-7 : Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	100	100	100	100	100	100	-	-	-	100	-	-	-	-



Gambar 2. 13 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBPN terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target pada indikator kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100%, akan tetapi BTP Medan belum menargetkan besaran perolehan PNBP yang tercantum dalam PK BTP Medan TA 2025.

Besaran Perolehan PNBP pada Tahun 2025 BTP Medan sebesar 182,914,000 yang bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil Temuan dari BPK serta pendapatan perintis cut mutia. Berikut daftar perolehan PNBP BTP Medan tahun 2025.

PNBP BTP KELAS I MEDAN TAHUN 2025			
N	NILAI SETOF	TANGGAL BAYAR	KETERANGAN
1	2.256.000	13 Januari 2025	Pendapatan Perintis Cut Mutia TW IV 2024
2	100.000.000	7 Maret 2025	Temuan BPK atas kelebihan bayar paket MELA -1 TA 2023
3	80.658.000	10 Maret 2025	pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan
	182.914.000		

Tabel 2. 21 Daftar Perolehan PNBP BTP Medan TW I Tahun 2025

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang terkait untuk pengelolaan PNBP serta bekerja sama dengan badan usaha maupun swasta dan lembaga lain untuk penyewaan aset BMN BTP Medan

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja, yaitu melalui;

- Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
- Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset.
- Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.

- Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.
- Menerapkan platform digital untuk mempromosikan aset yang tersedia, agar lebih mudah diakses oleh calon penyewa.

Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

- **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran** dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kembali terkait setiap kegiatan yang telah dilakukan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang berpotensi menjadi PNBP seperti peningkatan pendapatan dari penjualan tiket KA Perintis dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
- **Penyesuaian Strategi/Kebijakan** dilakukan dengan mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan BMN yang memiliki potensi tinggi.
- **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai** dilakukan dengan telah ditetapkannya empat satuan pelayanan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, maka BTP Medan akan mengoptimalkan satuan pelayanan Tebing Tinggi, Rantauprapat, Pangkalan Brandan dan Lhokseumawe untuk melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan prasarana perkeretaapian untuk melakukan penyewaan aset perkeretaapian pada wilayah kerja BTP Medan serta Memberikan pelatihan kepada tim di lapangan agar lebih sigap dalam mengenali dan melaporkan BMN yang belum diketahui



Gambar 2. 14 Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) di Gudang RKO Lhokseumawe

D. Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 22 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Realisasi PNBP	Rp. 182,914,000	Rp. 689.126.836.258

2.2.5.5 NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 61 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

Penyelenggaraan Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan TW I Tahun 2025 yang dilakukan yaitu;

1. Pembuatan daftar arsip aktif;
2. Pembuatan KAK RAB terkait penataan arsip;
3. Mengikuti bimtek kearsipan;
4. Melakukan registrasi arsip aktif melalui aplikasi srikandi.



Gambar 2.,,,Dokumentasi Sertifikat Mengikuti Kegiatan Kearsipan

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melibatkan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau

Dinas Kearsipan setempat) untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis mengenai standar pengelolaan arsip dinamis maupun statis sesuai peraturan yang berlaku, Melakukan studi banding ke instansi lain yang telah menerapkan sistem kearsipan yang baik, untuk mengambil pembelajaran dan menyesuaikan praktik terbaik yang bisa diterapkan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta melakukan koordinasi dalam pemanfaatan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) untuk menjamin integrasi data dan keamanan arsip secara digital lintas instansi.

A. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan kearsipan dan sertifikasi kompetensi arsiparis. Rutin menyelenggarakan bimbingan teknis tentang pengelolaan arsip aktif, inaktif, dan statis.
2. Menyusun pedoman tata naskah dinas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan melakukan standarisasi kode klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip (JRA), dan sistem penciptaan arsip.
3. Mengalihkan arsip fisik ke dalam bentuk digital (pemindaian) sebagai bagian dari pengamanan dan kemudahan akses dengan menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI, atau sistem internal yang terintegrasi
4. Melakukan penataan arsip berdasarkan jenisnya (arsip aktif, inaktif, vital, permanen). Menyediakan ruang arsip yang sesuai standar, termasuk aspek keamanan, suhu, dan kelembapan. Melakukan pemindahan arsip inaktif ke record center (jika ada) secara berkala.
5. Bekerja sama dengan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk mendapatkan asistensi dan evaluasi. Menjalin koordinasi antarunit kerja agar pengelolaan arsip berjalan konsisten dan terintegrasi.

2.3 CAPAIAN LAINNYA

Pada Triwulan I 2025 tidak terdapat capaian lain pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

2.4 REALISASI ANGGARAN

2.4.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025

No	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	Rp. 17.028.649.000	Rp. 17.028.649.000	Rp. 3.638.957.269	21,37	Rp. 13.389.691.731	78,63
2	Belanja Barang	Rp. 145.459.553.000	Rp. 145.459.553.000	Rp. 2.623.893.116	1,80	Rp. 142.835.659.884	98,2
3	Belanja Modal	Rp. 126.166.478.000	Rp. 128.335.611.000	Rp. -	-	Rp. 128.335.611.000	100
	a. Rupiah Murni	Rp. 126.166.478.000	Rp. 128.335.611.000	Rp. -	-	Rp. 128.335.611.000	100
	b. SBSN	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp.-	-
Total		Rp. 288.654.680.000	Rp. 290.823.813.000	Rp. 6.262.850.385	2,15	Rp. 954.726.112.837	97,85

2.4.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Realisasi anggaran per Indikator Kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 24 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran	Indikator	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1: Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 69.384.489.000	Rp 68.884.489.000	0	0	Rp 68.884.489.000	100
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2: Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 112.462.819.000	Rp 114.564.363.000	Rp. 100.124.769	0,09	Rp. 114.464.238.231	99,91

		IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 696.768.000	Rp. 1.296.768.000	Rp. 16.153.612	1,25	Rp. 1.280.614.338	98,75
		IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 67.500.000.000	Rp. 68.167.589.000	0	0	Rp. 68.167.589.000	100
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 5.100.000.000	Rp. 5.100.000.000	0	0	Rp. 5.100.000.000	100
		IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 1.310.658.000	Rp. 1.210.658.000	Rp. 23.538.103	1,94	Rp. 1.187.119.897	98,06
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-8: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 533.959.000	Rp. 533.959.000	Rp. 14.848.078	2,78	Rp. 519.110.922	97,22
		IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 305.743.000	Rp. 305.743.000	Rp. 24.276.278	7,94	Rp. 281.466.722	92,06
		IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 31.360.244.000	Rp. 30.760.244.000	Rp. 6.083.909.545	19,78	Rp. 24.676.334.455	80,22

	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-

2.5 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pelaksanaan kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya yang tersedia lebih efektif dan efisien. Dari sisi ketersediaan dan kualitas SDM, diharapkan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/keahlian dalam pencapaian target/tujuan organisasi. Pada Tahun 2025, jumlah pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak berjumlah 161 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari total pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tersebut, diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi/keahlian. SDM yang ahli dan kompeten di bidangnya tersebut cukup mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dimana dibuktikan dengan 6 IKK telah mencapai target Tahun 2025 dari total 12 IKK pada dokumen Perjanjian Kinerja.

Dari sisi penggunaan sumber daya anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah melakukan efisiensi anggaran dimana beberapa target Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai 100% atau lebih dengan masih terdapat sisa anggaran dari pagu yang dialokasikan pada Tahun 2025. Rincian efisiensi sumber daya anggaran disampaikan pada Tabel berikut;

Tabel 2. 25 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,50	100.00	Rp 68.884.489.000	0	0	Rp 68.884.489.000	Capaian 100% tidak terdapat perubahan capaian dari TW IV 2024
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	98,2	103	Rp 114.564.363.000	Rp. 100.124.769	0,09	Rp. 114.464.238.231	Capaian 103% menggunakan perhitungan pengukuran TQI TW IV 2024
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100,00	-	-	-	-	Capaian 100% tidak ada perubahan capaian dan target dari TW IV 2024
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	4,8	4,65	97	Rp. 1.296.768.000	Rp. 16.153.612	1,25	-	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	96,8	96,8	Rp. 68.167.589.000	0	0	-	Terdapat gangguan pada sarana sehingga capaian tidak 100%
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 5.100.000.000	0	0	-	Penilaian akan dilakukan pada Triwulan IV 2024
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	Rp. 1.210.658.000	Rp. 23.538.103	1,94	Rp. 1.187.119.897	Tidak terjadi kecelakaan KA pada TW I 2025
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 533.959.000	Rp. 14.848.078	2,78	-	Penilaian akan dilakukan pada Triwulan IV 2024
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 305.743.000	Rp. 24.276.278	7,94	-	Penilaian akan dilakukan pada Triwulan IV 2024
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	20,25	49,57	244,7	Rp. 30.760.244.000	Rp. 6.083.909.545	19,78	Rp. 24.676.334.455	Capaian nilai NKA pada aplikasi SMART yaitu 49,57

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	100	100	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	Capaian IKK 100% belum terdapat penentuan target nilai besaran PNBP
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	-	-	-	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	Penilaian akan dilakukan pada Triwulan IV 2024
Jumlah						Rp. 290.823.813.000	Rp. 6.262.850.385	2,15	Rp. 209.212.181.583 (71,94)	

BAB 3 PENUTUP

2.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Monitoring Kinerja Triwulan IV Tahun 2024), sebagai berikut

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Melaksanakan koordinasi percepatan pengoperasian KA Perintis Cut mutia sampai Stasiun Muara satu.</p> <p>Melaksanakan koordinasi mengenai perencanaan dan monitoring bulanan pelaksanaan lahan PSN seluruh sektor atas isu dilapangan agar proyek dapat segera selesai</p>	<p>Mengenai pengoperasian stasiun muara satu telah dilaksanakan pengujian prasarana jalur, bangunan dan fasilitas operasi pada 20 Februari 2025 tetapi masih ditemukan bebrapa temuan dan perlu dilakukan perbaikan tindak lanjut Kembali.</p> <p>Telah dilaksanakan meeting mengenai perencanaan dan monitoring bulanan pelaksanaan lahan PSN seluruh sektor atas isu dilapangan agar proyek dapat segera selesai</p>
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>koordinasi lebih lanjut dan mendalam dengan pihak operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI. Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta.</p>	<p>Telah Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi pada usulan pagu 2026 serta melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta. (TW I 2025)</p>
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Akan dilakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait</p>	<p>telah dilakukan pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal. (TW I 2025)</p>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal.	
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan angkutan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM).	Telah dilakukan koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan angkutan serta memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). (TW 1 2025)
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan Koordinasi dengan perawat sarana untuk melakukan pengisian form checksheet yang telah disediakan atau menyampaikan kondisi update setiap harinya, dan satpel dapat melakukan monitoring setiap 1 minggu sekali, melakukan monitoring tempat dan fasilitas perawatan sarana dan memastikan tenaga perawat memiliki sertifikat kompetensi dan masih berlaku masa sertifikasinya.	Telah dilaksanakan Koordinasi dengan perawat sarana untuk melakukan pengisian form checksheet yang telah disediakan atau menyampaikan kondisi update setiap harinya, dan satpel dapat melakukan monitoring setiap 1 minggu sekali, melakukan monitoring tempat dan fasilitas perawatan sarana dan memastikan tenaga perawat memiliki sertifikat kompetensi dan masih berlaku masa sertifikasinya. (TW 1 2025)

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melaksanakan Rapat Pembagian Tugas Satuan Pelayanan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang Sarana dan Keselamatan secara berkala dan rutin antara lain sebagai berikut: a. Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan vandalisme; b. Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing.	Telah dilaksanakan Rapat Internal dengan satuan pelayanan BTP Medan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang Sarana dan Keselamatan secara berkala dan rutin antara lain sebagai berikut: a. Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan vandalisme; b. Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing. (TW I 2025)
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melaksanakan Rapat Pembagian Tugas Satuan Pelayanan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang Sarana dan Keselamatan secara berkala dan rutin antara lain sebagai berikut: a. Monitoring pengoperasian sarana perkeretaapian dengan memanfaatkan window time di stasiun dengan output keselamatan sarananya dan kondisi awak sarana perkeretaapiannya apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (sertifikasi); b. Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan vandalisme; c. Monitoring K3L di sarana, stasiun, dan proyek fisik pembangunan; d. Melakukan identifikasi dan rekapitulasi kecelakaan perkeretaapian; e. Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing.	Telah dilaksanakan Rapat Internal dengan satuan pelayanan BTP Medan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang Sarana dan Keselamatan secara berkala dan rutin antara lain sebagai berikut: a. Monitoring pengoperasian sarana perkeretaapian dengan memanfaatkan window time di stasiun dengan output keselamatan sarananya dan kondisi awak sarana perkeretaapiannya apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (sertifikasi); b. Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan vandalisme; c. Monitoring K3L di sarana, stasiun, dan proyek fisik pembangunan; d. Melakukan identifikasi dan rekapitulasi kecelakaan perkeretaapian; e. Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing.. (TW I 2025)
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Berkomitmen dalam melakukan perbaikan Berdasarkan evaluasi terhadap hasil penilaian mandiri SAKIP, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen	Telah melaksanakan perbaikan Berdasarkan evaluasi terhadap hasil penilaian mandiri SAKIP, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen kinerja yang telah

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	kinerja yang telah direkomendasikan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP Medan.	direkomendasikan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP Medan. Telah menyampaikan surat tindak lanjut SAKIP 2024 (TW I 2025)
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Menetapkan kebijakan risiko yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Memberikan pelatihan tentang prinsip dan praktik manajemen risiko kepada seluruh karyawan. Sehingga Fokus pada kemampuan identifikasi, analisis, mitigasi, dan pelaporan risiko. Membangun budaya risiko kepada seluruh staf. Berkomitmen dalam melakukan monitoring, pemantauan, audit, evaluasi dengan sebaik-baiknya	Telah melaksanakan dan menetapkan dokumen manajemen risiko tahun 2025 serta telah menyampaikan laporan monitoring pemantauan risiko triwulan I 2025
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melaksanakan monitoring secara rutin terkait NKA dengan berkoordinasi dengan Bagian Keuangan SeditjenKA serta dalam hal penyerapan pelaporan pertanggung jawaban terhadap kegiatan yang masih berjalan.	Telah dilakukan updating pengisian capaian rincian output pada aplikasi SAKTI setiap bulannya dalam jangka pendek dan melakukan koordinasi kepada Bagian Keuangan SeditjenKA maupun Bagian Keuangan Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan pemahaman SDM terhadap perhitungan nilai NKA. Telah dilakukan revisi DIPA/POK yang terakhir agar nilai konsistensi dapat optimal serta secara berkala perlu dilakukan revisi DIPA TA 2025.
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN. Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.	Telah melaksanakan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN serta Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan perapkan aplikasi manajemen arsip digital (e-Arsip) untuk mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan pencarian arsip. Memberikan pelatihan teknis kearsipan kepada pegawai, termasuk pelatihan pengelolaan arsip dinamis, arsip statis, dan digitalisasi arsip. Melakukan audit kearsipan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan standar kearsipan yang berlaku.	Tindak Lanjut yang dilakukan yaitu; 1. Pembuatan daftar arsip aktif 2. Pembuatan KAK RAB terkait penataan arsip 3. Mengikuti bimtek kearsipan 4. Melakukan registrasi arsip aktif melalui aplikasi srikandi

2.4 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2025 sebesar 117,68%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,50	100.00
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	98,2	103
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100,00
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	4,8	4,65	97

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	96,8	96,8
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	20,25	49,57	244,7
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	100	100
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	-	-	-

2. Pada Tahun 2025, alokasi anggaran BTP Medan sebesar Rp. 290.823.813.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.262.850.385,- atau capaian penyerapan anggaran sebesar 2,15% serta efisiensi anggaran terhadap kinerja yang tercapai sebesar 71,94%.
3. Laporan Kinerja Sekretariat BTP Medan merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2025 serta dapat memberikan berbagai informasi terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan serta menjadi acuan dan tolak ukur keberhasilan/kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

2.5 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja TW I Tahun 2025, terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak dapat memenuhi target. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Rasio);

- a. Melakukan Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.
 - b. Melibatkan masyarakat dalam program peningkatan konektivitas, seperti kampanye penggunaan transportasi umum atau konsultasi publik terkait pengembangan jalur baru serta melakukan monitoring terhadap progres pencapaian IKK secara berkala, dengan pelibatan unit pengawasan internal.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian untuk memastikan fungsi-fungsi yang relevan dengan peningkatan IKK tersedia dan berjalan efektif serta Mengadakan pelatihan teknis dan manajerial bagi pegawai untuk mendukung kinerja dalam meningkatkan konektivitas.
2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Menargetkan perbaikan jalur KA dengan prioritas pada rute yang memiliki nilai TQI rendah untuk mencapai kategori I dan II.
 - b. Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta. Akan dilakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.
3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Telah dilakukan perpanjangan kontrak tahun jamak untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal.
 - b. pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan. Akan dilakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi.
4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Memastikan kesiapan sarana dan prasarana kereta api seperti jalur, stasiun, dan fasilitas pendukung lainnya agar dapat mendukung peningkatan volume angkutan. Menyesuaikan jadwal operasional dengan

- kebutuhan masyarakat, termasuk penambahan jadwal perjalanan pada jam-jam sibuk dan musim liburan. Melakukan koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan angkutan. Mengimplementasikan sistem digitalisasi, seperti tiket elektronik dan sistem pemantauan berbasis teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- b. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menggunakan kereta api sebagai moda transportasi ramah lingkungan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.
5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Melakukan monitoring secara intensif pada perawatan KA Cut Mutia untuk memastikan perawatan benar dilakukan.
 - b. Berkoordinasi dengan direktorat sarana untuk permohonan penyediaan stok roda untuk sarana cut mutia, agar saat terjadi masalah pada roda terdapat stok pengganti saat roda yang tidak sesuai prosedur sedang dilakukan perbaikan.
 - c. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan bila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien.
 - d. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait diperlukan penambahan sarana angkutan penumpang, dikarenakan di Aceh hanya memiliki 1 rangkaian sarana yang mana apabila sarana sedang dalam perawatan besar maka angkutan penumpang akan terganggu oleh adanya perbaikan sarana tersebut.
 6. Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%)
 - a. Melakukan rapat pembahasan internal balai mengenai program dan kegiatan sarana dan keselamatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025;
 - b. Bersama-sama dengan stake holder pada tingkat wilayah agar mengetahui tugas dan tanggung jawab masing masing, melakukan sosialisasi terkait fungsi perlintasan sebidang dan budaya berkeselamatan kepada masyarakat baik masyarakat sekitar maupun pengguna jalan pada perlintasan tersebut;
 - c. Melakukan Monitoring dan koordinasi dengan pemda atau Pemprov sesuai kewenangannya terkait rencana usulan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang sesuai PM 94 Tahun 2018;
 - d. Di era efisiensi ini diperlukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait baik koordinasi dilapangan atau koordinasi metode pengawasan

harian serta apabila terjadi kejadian luar biasa dapat dikoordinasikan melalui via Whatsapp, hal ini guna mengakomodir keterbatasan anggaran tanpa mengurangi kualitas laporan yang dihasilkan dan ditindaklanjuti;

7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Monitoring tempat dan fasilitas perawatan sarana dan memastikan tenaga perawat memiliki sertifikat kompetensi dan masih berlaku masa sertifikasinya; Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan vandalisme; Monitoring K3L di sarana, stasiun, dan proyek fisik pembangunan; Melakukan identifikasi dan rekapitulasi kecelakaan perkeretaapian; Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing;
 - b. Melaksanakan koordinasi terkait perawatan sarana dengan para pemilik aset sarana dan juga dilakukan monitoring berkala maupun insidentil terhadap seluruh sarana yang ada di wilayah BTP Medan;
8. pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
 - b. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan;
 - c. Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja agar dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, termasuk peningkatan kualitas Renstra periode kedepan dilengkapi informasi rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).
 - d. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria on the right track (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;
 - e. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (benchmark kinerja);
 - f. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam

- mencapai kinerja di pelaporan kinerja termasuk peningkatan budaya kinerja;
- g. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
 - h. Melaksanakan revidi terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
 - i. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi;
 - j. Meningkatkan komitmen pegawai dan pimpinan dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan Bimtek/Sosialisasi SAKIP untuk mendukung peningkatan pegawai yang memahami SAKIP;
 - k. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
- a. Rencana perbaikan berkelanjutan:
 - 2) Menyelenggarakan SPIP, Manajemen Risiko dan pengendalian korupsi secara terintegrasi, terstruktur dan sistematis.
 - 3) Meningkatkan perbaikan atas capaian sasaran program/kegiatan dan melakukan peningkatan serta menindaklanjuti rekomendasi BPK terkait keandalan pelaporan keuangan, pengamanan atas aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
 - 4) Tindak lanjut Area Of Improvement (AOI) dari hasil evaluasi penyelenggaraan maturitas SPIP terintegrasi periode sebelumnya;
 - 5) Menyusun rencana perbaikan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan nilai Maturitas SPIP.
 - b. Pelatihan dan pengembangan SDM:
 - 1) Meningkatkan pemahaman SDM yang memadai tentang SPIP dan manajemen risiko;
 - 2) Melaksanakan Diklat/FGD untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM dalam mengelola SPIP dan manajemen risiko dengan efektif;
 - 3) Membangun kesadaran dan budaya mengenai SPIP dan manajemen risiko serta manfaatnya untuk organisasi;
 - 4) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada individu/tim yang berkontribusi pada peningkatan maturitas SPIP terintegrasi.
 - c. Standarisasi Prosedur dan Dokumentasi:
 - 1) Mengimplementasikan prosedur dan kebijakan terkait SPIP secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
 - 2) Menggunakan kerangka kerja/pedoman yang relevan untuk memastikan prosedur dan praktik-praktik terbaik dilaksanakan;

- 3) Meninjau kembali dokumentasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan perbaikan.
- d. Pemanfaatan teknologi:
 - 1) Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan SPIP guna meningkatkan efisiensi dan akurasi;
 - 2) Memastikan data terkait SPIP tersedia secara realtime untuk memudahkan pemantauan dan pengambilan keputusan.
10. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan PMU/tenaga ahli.
 - b. Penyusunan RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.
 - c. Kegiatan prioritas perlu dilengkapi dengan identifikasi risiko guna mempersiapkan rencana pengendalian/penanganan risiko.
11. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN
 - b. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan asset.
 - c. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan serta mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.
12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan kearsipan dan sertifikasi kompetensi arsiparis. Rutin menyelenggarakan bimbingan teknis tentang pengelolaan arsip aktif, inaktif, dan statis.
 - b. Menyusun pedoman tata naskah dinas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan melakukan standarisasi kode klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip (JRA), dan sistem penciptaan arsip.
 - c. Mengalihkan arsip fisik ke dalam bentuk digital (pemindaian) sebagai bagian dari pengamanan dan kemudahan akses dengan menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI, atau sistem internal yang terintegrasi
 - d. Melakukan penataan arsip berdasarkan jenisnya (arsip aktif, inaktif, vital, permanen). Menyediakan ruang arsip yang sesuai standar, termasuk

aspek keamanan, suhu, dan kelembapan. Melakukan pemindahan arsip inaktif ke record center (jika ada) secara berkala.

- e. Bekerja sama dengan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk mendapatkan asistensi dan evaluasi. Menjalin koordinasi antarunit kerja agar pengelolaan arsip berjalan konsisten dan terintegrasi

Selain hal-hal tersebut di atas, pencapaian target Perjanjian Kinerja periode selanjutnya agar dimonitoring secara berkala sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan serta pengukuran keberhasilan kegiatan dapat lebih mudah dilaksanakan. Selain itu juga diperlukan sinkronisasi dan konsistensi antara kegiatan melalui rencana kerja dan anggaran sesuai sasaran dan target yang hendak dicapai berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap Bagian di lingkungan Balai teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN II
PERJANJIAN KINERJA II



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor :
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Perjanjian Kinerja
Tahun 2025

Medan, 23 Januari 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/1/3/K1/DJKA/2025 tanggal 15 Januari 2025 Hal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Capaian Kinerja dan Reviu Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama disampaikan Laporan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.



Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,

Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., M.MTR.**
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

✓ Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005


JIMMY MICHAEL GULTOM, S.T., M.MTR
NIP 197910312006041002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Revisi Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Januari 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

KELAS I MEDAN



JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP. 197910312006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	3
1.5 Sumber Daya Manusia.....	5
BAB 2 RENCANA STRATEGIS	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.2 Tujuan	8
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja	8
2.4 Program	10
BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025	11
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja).....	11
3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja	15
3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja.....	21
3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	22
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan.....	5
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 1.3	Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.4	Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	9
Tabel 3.1	Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	11
Tabel 3.2	Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	15
Tabel 3.3	Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	21
Tabel 3.4	Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	22
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan **dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian**. Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

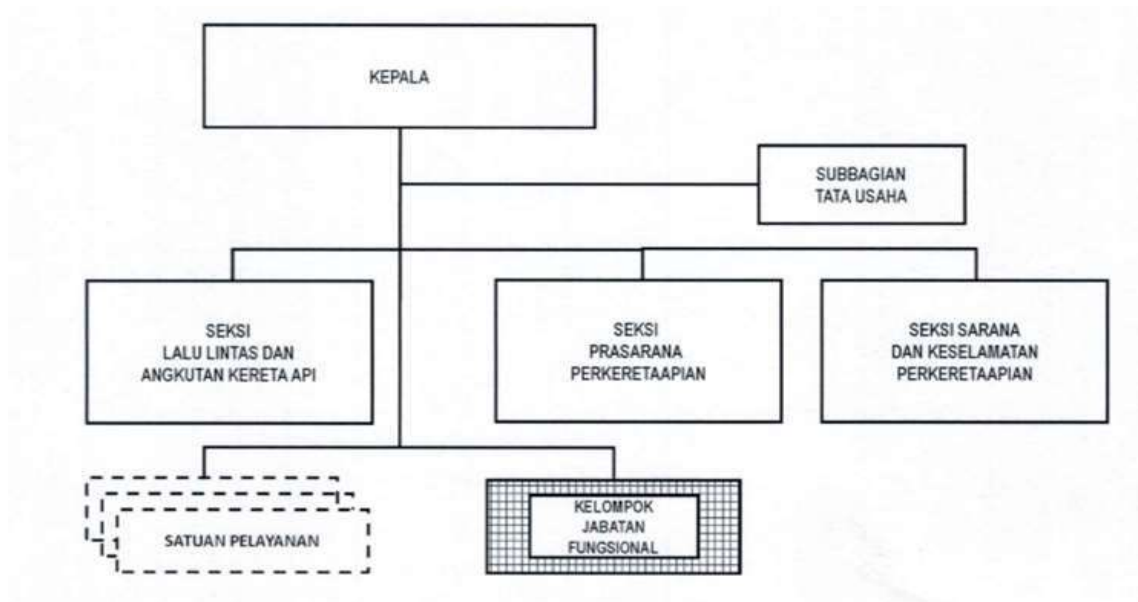
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- e. Satuan Pelayanan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Januari 2025, berjumlah 161 (seratus empat puluh satu) orang, terdiri dari 98 (sembilan puluh delapan) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		161

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	36
4	Sarjana Muda / D-3	53
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	3
Jumlah		98

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1.4
Komposisi PPNP Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
			Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio).	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			$\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			<p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p>
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\% \right]$
5.	Terwujudnya Good Governance dan	Nilai AKIP Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Perkeretaapian (Nilai).	penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Bussiness Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat.	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$ <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Association of American railroads</i> (https://www.aar.org/charts); • <i>European Union Agency For Railways</i>; • <i>Indian Railway Catering and Tourism Corporation</i> (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			
Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran (skala likert 1-5) diperoleh dari hasil survey kepuasan kepada pegawai Balai Teknik Perkeretaapian yang memperoleh pelayanan kerumahtanggaan dan umum di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.			

3.3 Target Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330

	Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5,000	Rp. 69.384.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 112.462.819.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Rp. 696.768.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 67.500.000.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Rp. 5.100.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 1.310.658.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 533.959.000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 305.743.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 31.360.244.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-

Tabel 3.5
Alokasi Anggaran Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio	0,5,000	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. 8.600.000.000
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 60.784.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	%	95,330	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Rp. 53.788.784.000
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 1.038.967.000
					Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 2.766.019.000
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 1.397.995.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp. 53.471.054.000
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-	-
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 696.768.000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah	%	100,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 23.000.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
			Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. 28.000.000.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 16.500.000.000
		IKK 6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. 3. 200.200.000
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. 400.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. 1.500.000.000
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 547.004.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 563.654.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp. 533.959.000
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp. 305.743.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		IKK.10	Nilai Kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 2.611.692.000
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 1.204.046.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 25.893.536.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. 480.280.000
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 430.895.000
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 576.870.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. 162.925.000
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-	-
						-	-
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-

BAB IV

PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian*.

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Perjanjian Kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

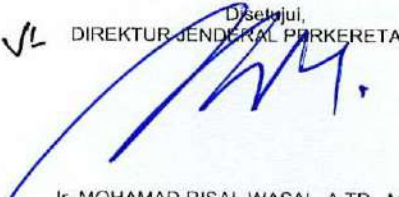
2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	253.729.593.000
Rp.	185.273.273.000
Rp.	59.176.040.000
Rp.	8.800.000.000
Rp.	480.280.000
Rp.	34.925.087.000
Rp.	1.204.046.000
Rp.	33.558.116.000
Rp.	162.925.000
Rp.	288.654.680.000

✓
 Ditetapkan,
 DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

 Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2025
 KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
 KELAS I MEDAN

 JIMMY MICHAEL GULTOM, ST, M, ITR
 NIP 197910312006041002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.500		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8,600,000,000	
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60,784,489,000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.330		95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi,
					Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Bestang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,788,784,000	
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,038,967,000	
					Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2,766,019,000	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,397,996,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian				Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,471,054,000	Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.350	55.4	55.4	55.35	55.4	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35		Kasi Prasarana, PPK Sumut &
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19.200	1.6	3.2	4.8	6.4	8.0	9.6	11.2	12.8	14.4	16.0	17.6	19.2		
			Laporan	12.000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696,768,000	
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100.000	10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100		
			Laporan	4.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23,000,000,000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
			Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28,000,000,000	
			Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16,500,000,000	
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		
					Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3,200,000,000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
					Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400,000,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,500,000,000	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100.000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547,004,000	
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563,654,000	
					Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200,000,000	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.4	Rp 533,959,000	Kasubbag TU
		IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15.000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 305,743,000	Kasubbag TU
		IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81.000		6.75	13.5	20.25	27	33.75	40.5	47.25	54	60.75	67.5	74.25	81		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1,204,046,000	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2,611,692,000	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
					Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25,893,536,000	
					Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480,280,000	
					Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430,895,000	
					Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576,870,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN											ANGGARAN		PENANGGUNG JAWAB	
						JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV				DES
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp	162.925,000	
		BKK.11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100			Kasubbag TU
		BKK.12 Nilai Pengawasan Keaslian Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0			Kasubbag TU

PROGRAM DAN KEGIATAN

1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp	253.729.593.000
a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	185.273.273.000
b.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	59.178.040.000
c.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp	8.800.000.000
d.	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp	480.280.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	34.925.087.000
a.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp	1.204.046.000
b.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp	33.558.116.000
c.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp	162.925.000
		Rp	288.654.680.000

Medan, Januari 2025
**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,**


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
			Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8.600.000.000	
			Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60.784.489.000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330		95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
			Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.788.784.000	
			Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.038.967.000	
			Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.766.019.000	
			Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.397.995.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.471.054.000	
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350		55,4	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35		
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200		1,6	3,2	4,8	6,4	8,0	9,6	11,2	12,8	14,4	16,0	17,6	19,2		
				Laporan	12,000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696.768.000	
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100		
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian			Laporan	4,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23.000.000.000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28.000.000.000	
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16.500.000.000	
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3.200.000.000	
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400.000.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.500.000.000	
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547.004.000	
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563.654.000	
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200.000.000	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	Rp 533.959.000	Kasubbag TU
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 305.743.000	Kasubbag TU
		IKK.10	Nilai Keinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000		6,75	13,5	20,25	27	33,75	40,5	47,25	54	60,75	67,5	74,25	81		Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1.204.046.000	
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2.611.692.000	
						Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25.893.536.000	
						Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480.280.000	
						Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430.895.000	
						Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576.870.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0		Kasubbag TU

PROGRAM

1 Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

Rp 253.729.593.000

Rp 185.273.273.000

Rp 59.176.040.000

Rp 8.800.000.000

Rp 480.280.000

2 Program

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi

Rp 34.925.087.000

Rp 1.204.046.000

Rp 33.558.116.000

Rp 162.925.000

Rp 288.654.680.000

Medan, Januari 2025

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,**

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002

LAMPIRAN III
KOMITMEN REKOMENDASI
PENINGKATAN KINERJA

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN I 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
IKK1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi maupun daerah terkait Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain, untuk memudahkan penumpang dalam melakukan perjalanan sampai ke tempat tujuan secara efisien.	TW II 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK2	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	koordinasi lebih lanjut dan mendalam dengan pihak operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI. Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta.	TW II 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK3	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akan dilakukan proses pengajuan luncturan anggaran ke tahun 2025 untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal.	TW II 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan angkutan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai..	TW II 2025	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan

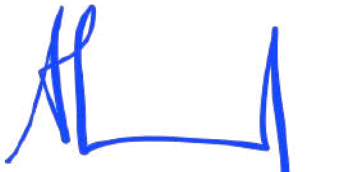
IKK5	Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan koordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan untuk penyediaan stok roda untuk sarana cut mutia agar saat terjadi masalah pada roda terdapat stok pengganti saat roda yang tidak sesuai prosedur sedang dilakukan perbaikan. Dibutuhkan peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan bila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien. Serta dibutuhkan penambahan sarana angkutan penumpang, dikarenakan di Aceh hanya memiliki 1 rangkaian sarana yang mana apabila sarana sedang dalam perawatan besar maka angkutan penumpang akan terganggu oleh adanya perbaikan sarana tersebut.	TW II 2025	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
IKK6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan Monitoring dan koordinasi dengan pemda atau Pemprov sesuai kewenangannya terkait rencana usulan peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang. Bersama-sama dengan stake holder pada tingkat wilayah agar mengetahui tugas dan tanggung jawab masing masing, melakukan sosialisasi terkait fungsi perlintasan sebidang dan budaya berkeselamatan kepada masyarakat baik masyarakat sekitar maupun pengguna jalan pada perlintasan tersebut.	TW II 2025	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
IKK7	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melaksanakan koordinasi terkait perawatan sarana dengan para pemilik aset sarana dan juga dilakukan monitoring berkala maupun insidentil terhadap seluruh sarana yang ada di wilayah BTP Medan. Terkait satpel dilaksanakan pembagian pekerjaan sesuai dengan wilayah kerja untuk memaksimalkan pengawasan dan penerapan prinsip efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan terlebih dalam pengawasan terhadap daerah-daerah rawan akan kecelakaan dan bencana.	TW II 2025	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
IKK8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Berkomitmen dalam melakukan perbaikan Berdasarkan evaluasi terhadap hasil penilaian mandiri SAKIP, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen kinerja yang telah direkomendasikan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP Medan.	TW II 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha

IKK9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Menetapkan kebijakan risiko yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi.</p> <p>Memberikan pelatihan tentang prinsip dan praktik manajemen risiko kepada seluruh karyawan. Sehingga Fokus pada kemampuan identifikasi, analisis, mitigasi, dan pelaporan risiko.</p> <p>Membangun budaya risiko kepada seluruh staf.</p> <p>Berkomitmen dalam melakukan monitoring, pemantauan, audit, evaluasi dengan sebaik-baiknya</p>	TW II 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan koordinasi dengan Bappeda Untuk perencanaan anggaran yang lebih efektif sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Nasional serta Kementerian/Lembaga Terkait: Berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan, Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Dinas Perhubungan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk sinkronisasi program kerja.	TW II 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK11	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.</p> <p>Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset.</p> <p>Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.</p> <p>Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.</p>	TW II 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha

IKK12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan perapkan aplikasi manajemen arsip digital (e-Arsip) untuk mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan pencarian arsip. Memberikan pelatihan teknis kearsipan kepada pegawai, termasuk pelatihan pengelolaan arsip dinamis, arsip statis, dan digitalisasi arsip. Melakukan audit kearsipan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan standar kearsipan yang berlaku.	TW II 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
-------	---	--	------------	-----------------------------

Medan, April 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTON
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN IV

MONITORING RENCANA AKSI



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Januari, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	-	3.34	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

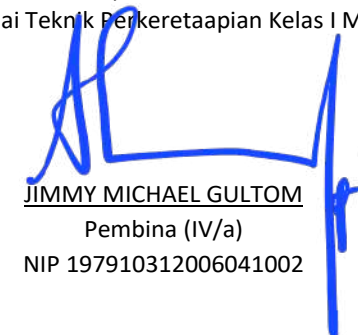
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	4	-	-	Tidak ada kendala dalam pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelakasana an pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERSIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 1				Realisasi Bulan 1		Realisasi Bulan 1		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Februari 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Februari, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	0,96	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	-	3.34	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	1,59	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2,15	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring Pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

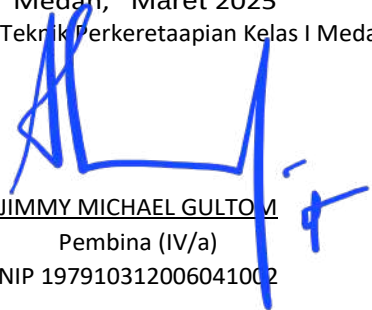
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	2,78	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	7,08	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	3,4	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	7,07	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	10,58	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	4,05	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	6,17	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA PENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	7,16	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 2				Realisasi Bulan 2		Realisasi Bulan 2		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring Pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Maret 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Maret, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	1,24	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	-	3.34	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring Pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2,08	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2,15	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

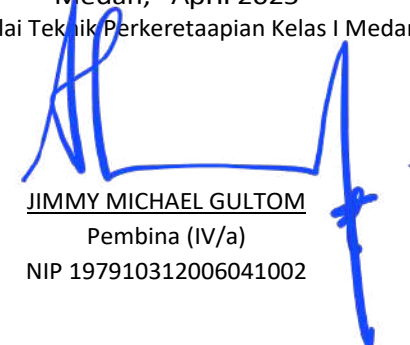
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	2,78	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	7,94	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	5,29	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	7,62	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	22,8	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	4,6	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	7,87	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA PENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembanguna n, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaa n pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	7,16	-	-	Tidak ada kendala dalam pekerjaan	Monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 3				Realisasi Bulan 3		Realisasi Bulan 3		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Persiapan pelaksanaan pekerjaan	Monitoring Pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, April 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN V
DATA DUKUNG CAPAIAN
KINERJA YANG VALID

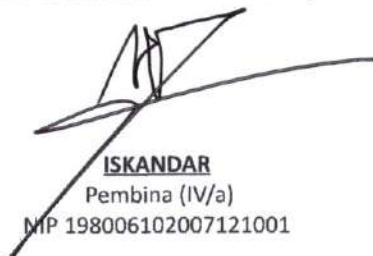
Indikator Kinerja 1
Rasio Konektivitas
di Wilayah Kerja BTP Medan

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	BTP Sumbagut	1	3	4	4	2	2	1	1
A	Provinsi Aceh		Banda Aceh	Lhokseumawe			Lhokseumawe (NAD)		
				Langsa					
B	Provinsi Sumatera Utara	Mebidangro		Rantauprapat	KSN Danau Toba	Belawan (Sumatera Utara)		Kualanamu	
				Pematang Siantar		Kuala Tanjung (Sumatera Utara)			
				Tebing Tinggi					
				Kisaran					
C	Provinsi Riau		Dumai		Rengat		Dumai (Riau)		Hang Nadim (Batam)
			Pekanbaru						

Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
9	9	0,50

Medan, April 2025
Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian


ISKANDAR
 Pembina (IV/a)
 NIP 198006102007121001

Indikator Kinerja 2
Persentase Pengoperasian Jalur
KA yang sesuai dengan TQI
Kategori I dan II
di Wilayah Kerja BTP Medan

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Menggunakan Accelerometer dan KA Yudhistira Pengukuran Periode Ke IV Tahun 2024

Wilayah	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel			
		Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)
Divre I	456.270	253.209	194.912	4.423	3.276

PERHITUNGAN TQI: KATEGORI 1 + KATEGORI 2 / PANJANG TERUKUR X 100%	
TQI KATEGORI 1	253.209
TQI KATEGORI 2	194.912
TOTAL TQI KATEGORI 1 DAN KATEGORI 2	448.121
PANJANG TERUKUR	456.270
PERSENTASE TQI	98,2%

Medan, April 2025
Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian


ISKANDAR
Pembina (IV/a)
NIP 198006102007121001

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI BTP MEDAN
Menggunakan Accelerometer
Pengukuran Periode Ke IV Tahun 2024

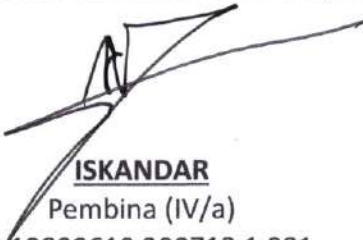
No.	Lintas	Petak Jalan	Sp.	Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel				TQI Ekivalen
								Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 (35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)	
1	Mdn-Tbi.	Mdn-Bap (atas)	hu	0.000	9.600	9.600	9.400	5.300	4.068	-	0.032	19.66
2	Mdn-Tbi	Bap-Mdn (atas)	hi	0.000	9.600	9.600	9.584	3.100	6.243	-	0.241	20.80
3	Mdn-Tbi	Mdn-Bap (bawah)	t	0.000	9.600	9.600	9.600	1.500	7.500	0.500	0.100	26.03
4	Mdn-Tbi.	Bap-Btk	hu	9.600	18.000	8.400	8.400	6.100	2.271	-	0.029	17.87
5	Mdn-Tbi	Bap-Btk	hi	9.600	18.000	8.400	8.700	4.000	4.346	0.059	0.295	20.23
6	Mdn-Tbi.	Bts Btk-Arb	hu	18.000	22.969	4.969	4.754	3.300	1.454	-	-	18.39
7	Mdn-Tbi	Bts Btk-Arb	hi	18.000	22.969	4.969	4.600	1.900	2.700	-	-	20.53
8	Arb-Knm	Arb-Knm	hu	0.000	4.680	4.680	4.700	3.900	0.791	-	0.009	16.48
9	Arb-Knm	Knm-Arb	hi	0.000	4.680	4.680	4.400	3.000	1.400	-	-	18.54
10	Mdn-Tbi	Arb-Lbp	t	22.969	25.000	2.031	2.000	0.700	1.300	-	-	21.28
11	Mdn-Tbi	Lbp-Rph	t	25.000	60.500	35.500	35.500	8.800	22.897	1.500	2.303	22.14
12	Mdn-Tbi	Rph-Tbi	t	60.500	80.542	20.042	19.973	5.573	13.351	1.000	0.049	24.18
13	Tbi-Kis	Tbi-Pra	t	80.542	116.000	35.458	35.500	23.900	11.400	0.200	-	18.16
14	Tbi-Kis	Pra-Bnt	t	116.000	151.500	35.500	35.500	8.800	26.700	-	-	22.44
15	Tbi-Kis	Bnt-Kis	t	151.500	153.739	2.239	2.242	0.300	1.942	-	-	24.40
16	Kis-Tnb	Kis-Tnb	t	153.739	174.442	20.703	20.690	17.600	2.890	0.200	-	16.25
17	Kis-Rap	Kis-HI	t	0.000	12.000	12.000	12.000	8.700	3.300	-	-	17.85
18	Kis-Rap	HI-Mbm	t	12.000	46.000	34.000	34.000	25.900	8.100	-	-	17.76
19	Kis-Rap	Mbm-Pha	t	46.000	80.000	34.000	34.000	12.500	21.500	-	-	21.21
20	Kis-Rap	Pha-Rap	t	80.000	113.872	33.872	33.992	18.900	14.480	0.361	0.251	20.09
21	Tbi-Sir	Tbi-Bji	t	0.000	13.000	13.000	13.000	11.400	1.600	-	-	16.28
22	Tbi-Sir	Bji-Sir	t	13.000	48.467	35.467	35.467	32.969	2.367	0.001	0.130	15.65
23	Mdn-Blw	Mdn-Blw	t	0.000	21.607	21.607	21.807	14.218	7.200	0.202	0.187	18.42
24	Mdn-Bij	Mdn-Bij	t	0.000	20.889	20.889	20.819	7.549	12.970	0.300	-	22.22
25	Bij-Pbd	Bij-Kbg	t	0.000	13.950	13.950	14.150	6.900	7.150	0.100	-	20.24
26	Bdt-Ktj	Bdt-Ktj	t	0.000	21.500	21.500	21.492	16.400	4.992	-	0.100	17.68
Jumlah						456.656	456.270	253.209	194.912	4.423	3.726	19.65
Prosentase						100%	99.9%	55.5%	42.7%	1.0%	0.8%	

Indikator Kinerja 3
Persentase Fasilitas Operasi
dengan Teknologi Handal
di Wilayah Kerja BTP Medan

JUMLAH FASILITAS OPERASI			
URAIAN	JENIS PERSINYALAN		TOTAL
	ELEKTRIK	MEKANIK	
PERSINYALAN TAHUN 2023	30	26	56
PERSINYALAN TAHUN 2024	31	25	56
TOTAL PERSINYALAN SAMPAI TAHUN 2025	31	25	56

PERHITUNGAN FASOP: JUMLAH FASOP ELEKTRIK TAHUN BERJALAN/ JUMLAH TOTAL FASOP TAHUN BERJALAN S.D 2024 X 100%	
PERSENTASE FASILITAS OPERASI	55,35%

Medan, April 2025
Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian


ISKANDAR
 Pembina (IV/a)
 NIP.19800610 200712 1 001

DATA KLASIFIKASI STASIUN

NO	NAMA STASIUN	KODE STASIUN	STATUS	KELAS	JUMLAH JALUR	LETAK KM	JENIS PERSINYALAN	JENIS PELAYANAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Lintas Medan - Belawan								
1	MEDAN	MDN	Aktif	Besar	12	0+000	SIL-02 NEXT G	Orang
2	PULU BRAYAN	PUB	Aktif	Sedang	5	4+655	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
3	LABUAN	LBU	Aktif	Sedang	2	16+717	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
4	BELAWAN	BLW	Aktif	Besar	4	21+607	SIL-02	Orang & Barang
Lintas Medan - Binjai								
5	BINJAI	BIJ	Aktif	Kecil	3	20+889 / 0+000	SIL-02	Orang
Lintas Medan - Tanjung Balai								
6	BANDAR KHALIPAH	BAP	Aktif	Sedang	4	9+395	SIL-02	Orang
7	BATANG KUIS	BTk	Aktif	Sedang	4	15+267	SIL-02	Orang
8	ARASKABU	ARB	Aktif	Sedang	4	22+754	SIL-02	Orang
9	LUBUK PAKAM	LBP	Aktif	Sedang	3	29+366	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
10	PERBAUNGAN	PBA	Aktif	Kecil	2	37+790	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
11	LIDAH TANAH	LDT	Aktif	Kecil	2	45+104	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
12	TELUK MENGKUDU	TKE	Aktif	Kecil	2	54+540	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
13	RAMPAH	RPk	Aktif	Kecil	2	61+850	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
14	BAMBAN	BMB	Aktif	Kecil	2	68+140	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
15	TEBING TINGGI	TBI	Aktif	Sedang	9	80+542 / 0+000	SIL-02	Orang & Barang
16	LAUT TADOR	LTD	Aktif	Kecil	2	92+826	SIL-02	Orang
17	BANDAR TINGGI	BDT	Aktif	Kecil	3	98+291 / 0+000	SIL-02	Orang
18	BAHLIAS	BLI	Aktif	Kecil	2	109+906	SIL-02	Orang
19	PERLANAAN	PRA	Aktif	Sedang	4	114+053	SIL-02	Orang & Barang
20	LIMA PULUH	LMP	Aktif	Kecil	2	119+615	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
21	DUSUN	DSU	Aktif	Kecil	2	131+817	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
22	SEI BEJANGKAR	SBJ	Aktif	Kecil	3	137+757	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
23	BUNUT	BUU	Tidak Aktif	Kecil	2	150+747	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
24	KISARAN	KIS	Aktif	Besar	5	153+739 / 0+000	SIL-02	Orang & Barang
25	TANJUNG BALAI	TNB	Aktif	Besar	3	174+422	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
Lintas Binjai - Besitang								
26	KUALA BINGAI	KBG	Aktif	Sedang	3	13+950	SIL-02	Orang
27	STABAT	SBT	Tidak Aktif	Kecil	3	22+427	SIL-02	Orang
28	TANJUNG SELAMAT	TAS	Tidak Aktif	Kecil	3	32+765	SIL-02	Orang
29	TANJUNG PURA	TPU	Tidak Aktif	Kecil	3	46+464	SIL-02	Orang
30	GEBANG	GBA	Tidak Aktif	Kecil	3	55+300	SIL-02	Orang
31	PANGKALAN BRANDAN	PBD	Tidak Aktif	Sedang	3	65+915	SIL-02	Orang
32	BESITANG	BSG	Tidak Aktif	Kecil	3	78+400	SIL-02	Orang
Lintas Besitang-Sei Liput								
33	SEI SIRAH	SSR	Tidak Aktif	Kecil	3	436+500	ALSTOM ELECTROLOGIC	Orang
34	HALABAN	HLB	Tidak Aktif	Kecil	3	427+950	ALSTOM ELECTROLOGIC	Orang
35	SUNGAI LIPUT	SLP	Tidak Aktif	Kecil	3	411+250	ALSTOM ELECTROLOGIC	Orang
Lintas Araskabu - Kualanamu								
36	KUALANAMU	KNM	Aktif	Besar	4	4+680	SIL-02	Orang
Lintas Tebing Tinggi - Siantar								
37	BAJA LINGGEI	BJL	Aktif	Kecil	2	22+690	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
38	DOLOK MERANGIR	DMR	Aktif	Kecil	3	28+542	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
39	SIANTAR	SIR	Aktif	Sedang	3	48+467	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung								
40	TANJUNG GADING	TGD	Aktif	Kecil	3	6+132	SIL-02	Orang
41	LALANG	LAG	Aktif	Kecil	3	17+856	SIL-02	Orang
42	KUALA TANJUNG	KTJ	Aktif	Kecil	5	20+750	SIL-02	Barang
Lintas Perlanaan-Sei Mangkei								
43	GUNUNG BAYU	GNB	Aktif	Kecil	2	3+317	-	Barang
44	SEI MANGKEI	SMK	Aktif	Kecil	3	4+442	-	Barang
Lintas Kisaran - Rantau Prapat								
45	HENGELo	HL	Aktif	Kecil	3	15+703	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
46	TELUK DALAM	TUK	Aktif	Kecil	2	19+718	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
47	PULURAJA	PUR	Aktif	Kecil	2	35+670	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
48	AEK LOBA	AKB	Aktif	Kecil	2	41+168	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
49	MAMBANG MUDA	MBM	Aktif	Sedang	2	51+754	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
50	SITUNGIR	SIU	Aktif	Kecil	3	61+240	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
51	PAMINGKE	PME	Aktif	Kecil	2	78+452	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
52	PADANG HALABAN	PHA	Aktif	Kecil	4	88+672	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
53	MARBAU	MBU	Aktif	Kecil	2	94+672	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
54	RANTAU PRAPAT	RAP	Aktif	Besar	7	113+872	SIL-02	Orang & Barang
Lintas Rantau Prapat Baru-Pondok S5								
55	RANTAU PRAPAT BARU	RAPB	Tidak Aktif	Besar	3	1+450	SIL-02	Orang
56	DANAU BALE	DAB	Tidak Aktif	Kecil	3	11+500	SIL-02	Orang
57	AEK NABARA	AKN	Tidak Aktif	Kecil	3	18+500	SIL-02	Orang
58	PONDOK S5	PSS	Tidak Aktif	Kecil	3	27+700	SIL-02	Orang
Lintas Muara Satu - Kuta Blang								
59	MUARA SATU	MUS	Aktif	Kecil	2	0+000	-	Orang
60	KRUENG GEUKUEH	KRG	Aktif	Kecil	2	8+000	-	Orang
61	BUNGKAIH	BKH	Aktif	Kecil	3	12+850	-	Orang
62	KRUENG MANE	KRM	Aktif	Kecil	2	19+300	-	Orang
63	GEURUGOK	GRK	Tidak Aktif	Kecil	2	24+900	-	Orang
64	KUTA BLANG	KBL	Tidak Aktif	Kecil	2	29+400	-	Orang

Indikator Kinerja 4
Pemenuhan Target Angkutan KA
di Wilayah Kerja BTP Medan

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG					
URAIAN	PENUMPANG (ORANG)	PERSENTASE	BARANG (TON)	PERSENTASE	TOTAL
TARGET RENSTRA 2025-2029 (KUMULATIF)	29.796.719		5.162.351		
TARGET ANGKUTAN 2025	5.662.078	19,00%	1.001.523	19,40%	19,20%
REALISASI PER BULAN					
JANUARI	544.269		73.556		
FEBRUARI	498.359		72.249		
MARET	468.652		72.088		
APRIL					
MEI					
JUNI					
JULI					
AGUSTUS					
SEPTEMBER					
OKTOBER					
NOVEMBER					
DESEMBER					
REALISASI PENUMPANG (2025 - TAHUN BERJALAN)	1.511.280	5%			
REALISASI BARANG (2025 - TAHUN BERJALAN)			217.893	4,22%	4,65%

Medan, April 2025
Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA


MUHAMMAD YUSUF
Pembina (IV/a)
NIP 198010022006041001

Indikator Kinerja 5
Persentase Realisasi
Perjalanan KA Perintis
di Wilayah Kerja BTP Medan

Realisai Perjalanan KA perintis				
Nama KA	Bulan	Program	Realisasi	Capaian
Cut Mutia	Januari	248	248	100%
	Februari	224	201	89,7%
	Maret	248	248	100%
	April			
	Mei			
	Juni			
	Juli			
	Agustus			
	September			
	Oktober			
	November			
	Desember			
Total		720	697	96,8%

Medan, April 2025
Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA


MUHAMMAD YUSUF
Pembina (IV/a)
NIP 198010022006041001

**Indikator Kinerja
Tingkat Keselamatan Transportasi
Perkeretaapian
di Wilayah Kerja BTP Medan**

DATA KECELAKAAN KA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN TAHUN 2025

Periode	: Januari – Maret
Tahun	: 2025
Capaian IKK Tingkat keselamatan Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	: 100%

No	Hari/Tanggal	Tempat Kejadian	Uraian	Korban	Tindak Lanjut	Keterangan
1			NIHIL			

DATA GANGGUAN OPERASIONAL PADA PERLINTASAN SEBIDANG			
NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	14+100	1
2	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1
		71+800	1
3	KISARAN - RANTAUPRAPAT	8+600	1
		56+6/7	1
4	TEBING TINGGI - SIANTAR		
5	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG		
6	BINJAI - KUALA BINGI		
7	BUNGKAIH - KRUENG GEUKEUH	2+3/4	1
Jumlah			9

Medan, April 2025
Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian


ARYO ERLANGGA
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 198409092010121003

Indikator Kinerja 10

Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Medan, April 2025
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



EDI WIDIARTO

Penata Tingkat I (III/d)
NIP 198604122008121001



BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

[Dashboard](#)

Nilai Kinerja Anggaran

Spesifikasi Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
49.57



Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja 11

Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Daftar perolehan PNBP BTP Medan tahun 2025

PNBP BTP KELAS I MEDAN TAHUN 2025

N ▾	NILAI SETOF ▾	TANGGAL BAYA ▾	KETERANGAN ▾
1	2.256.000	13 januari 2025	Pendapatan Perintis Cut Mutia TW IV 2024
2	100.000.000	7 maret 2025	Temuan BPK atas kelebihan bayar paket MELA -1 TA 2023
3	80.658.000	10 maret 2025	pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan
	182.914.000		

Medan, April 2025
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

EDI WIDIARTO

Penata Tingkat I (III/d)
NIP 198604122008121001

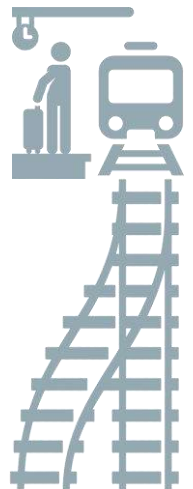


BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



LAPORAN PROGRESS FISIK DAN KEUANGAN

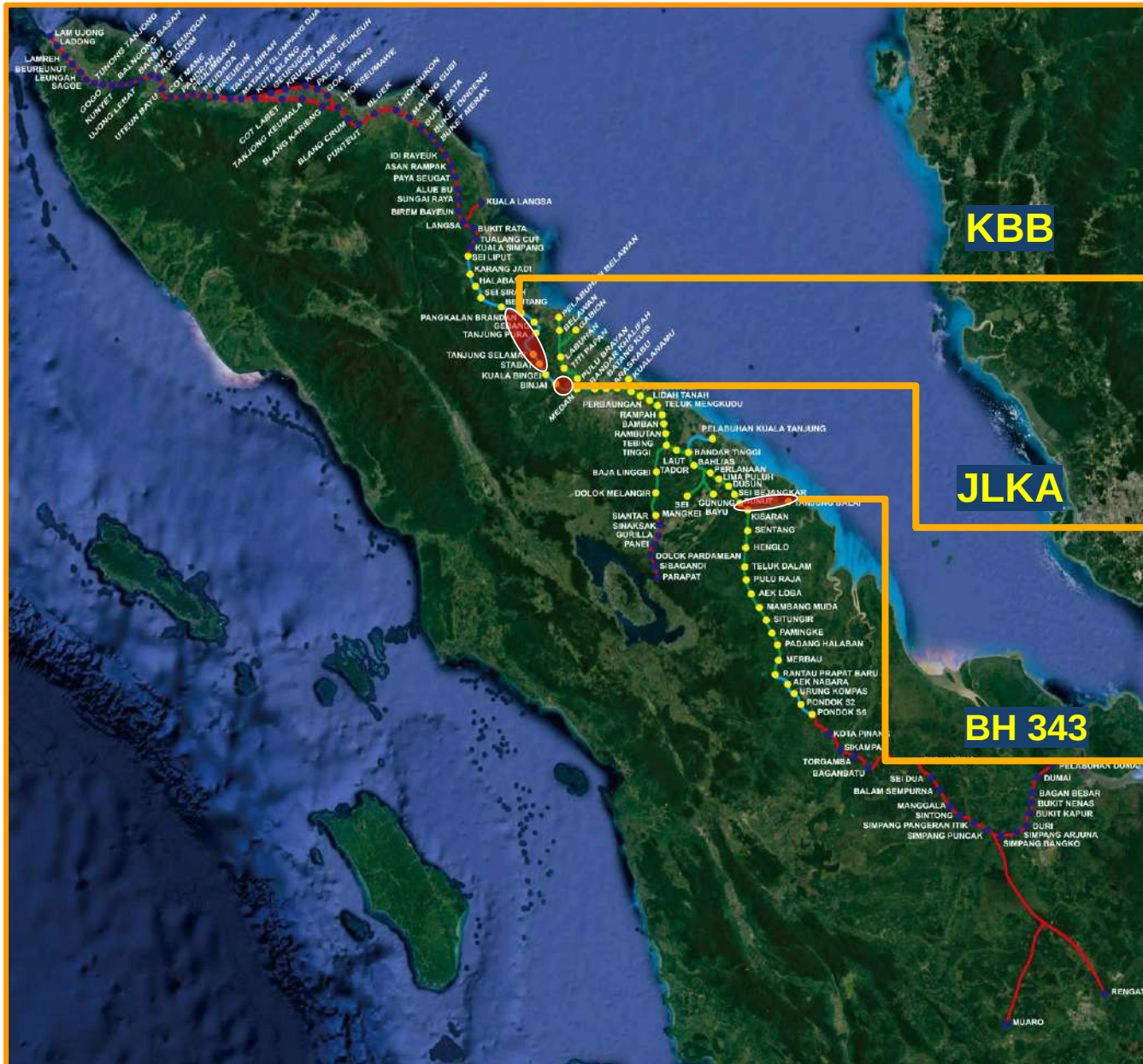
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I
MEDAN
31 MARET 2025



BTP Medan “Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera”



PETA LOKASI KEGIATAN TA. 2025



KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025

Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara **Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang** Rp 53 M (Sumber Pendanaan RM,SYC 2025)

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas **Medan – Binjai** sepanjang 6,8 Km'sp Rp. 1,4 T (Sumber Pendanaan SBSN, MYC 2022-2025)

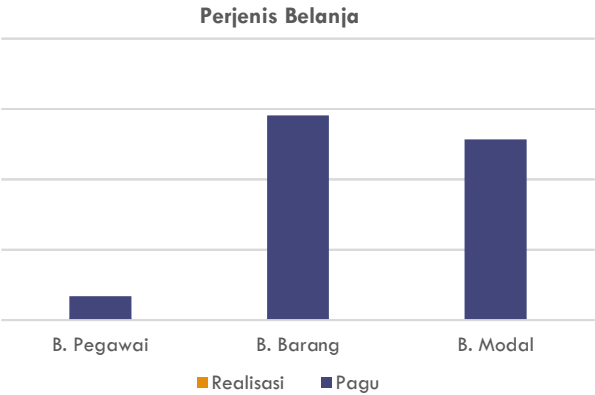
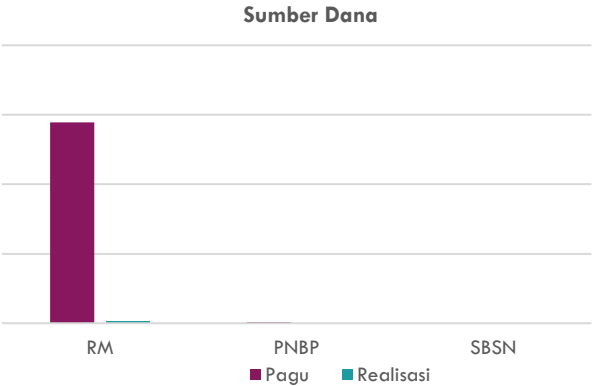
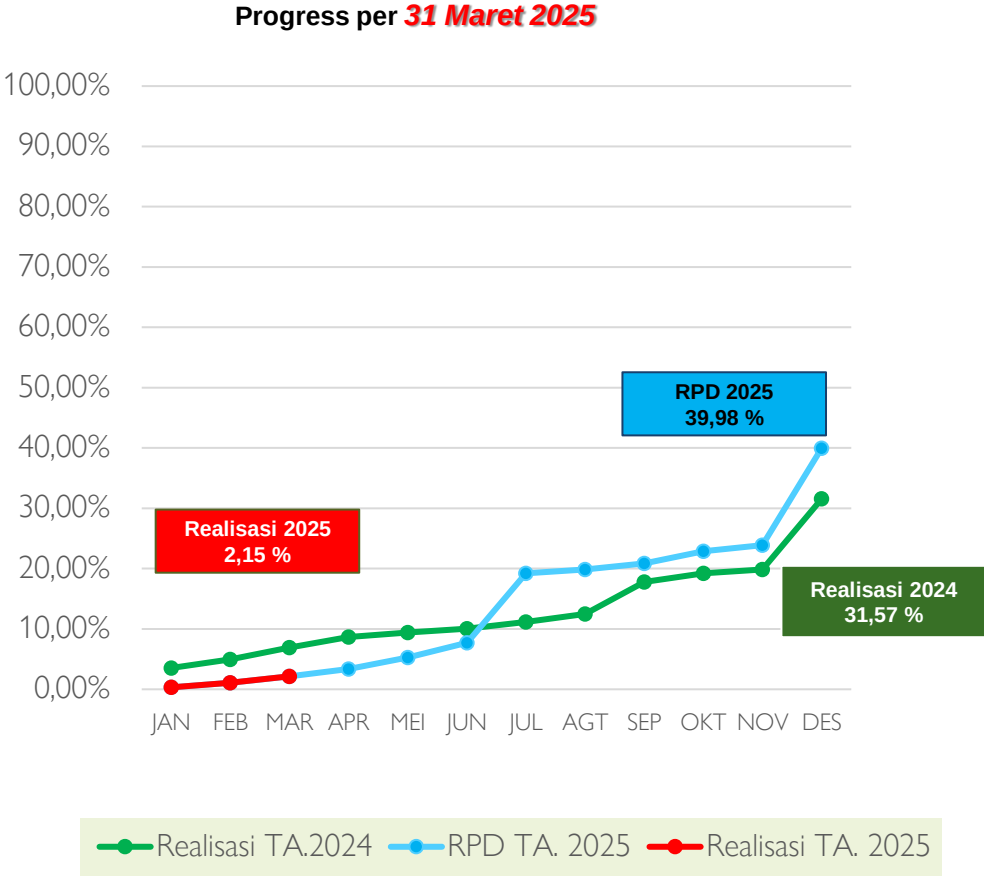
Peningkatan Jembatan **BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai** Rp. 42 M (Sumber Pendanaan SBSN, SYC 2024)

KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025



JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%	SISA
BELANJA PEGAWAI	17.028.649.000	1.800.051.616	10,57	15.228.597.384
BELANJA BARANG	145.459.553.000	1.322.800.340	0,91	144.136.752.660
- RM	143.570.586.000	1.322.800.340	0,92	142.247.785.660
- PNBP	1.888.967.000	-	0,00	1.888.967.000
BELANJA MODAL	128.335.611.000	-	0,00	128.335.611.000
- RM	128.335.611.000	-	0,00	128.335.611.000
- SBSN		-	0,00	-
TOTAL	290.823.813.000	3.122.851.956	1,07	287.700.961.044

SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%	SISA
RM	288.934.846.000	3.122.851.956	1,08	285.811.994.044
PNBP	1.888.967.000	-	0,00	1.888.967.000
SBSN	-	-	0,00	-
TOTAL	290.823.813.000	3.122.851.956	1,07	287.700.961.044



Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Realisasi TA.2024	3,53%	4,95%	6,91%	8,67%	9,39%	10,03%	11,18%	12,51%	17,81%	19,21%	19,86%	31,57%
RPD TA. 2025	0,32%	1,09%	2,15%	3,39%	5,29%	7,73%	19,22%	19,84%	20,85%	22,87%	23,92%	39,98%
Realisasi TA 2025	0,32%	1,09%	2,15%									

Prognosa Akhir 2025	Tidak Terserap
39,98%	60,02%
116.285.178.999	174.538.634.001
Pagu 2025 BTP Medan	
Rp290.823.813.000	

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (1)



NO	UNIT KERJA		REALISASI s.d. 31 Maret 2025		PROGNOSA s.d. DESEMBER		POTENSI TIDAK TERSERAP		SISA ANGGARAN TIDAK TERSERAP	
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Kegiatan Tidak Dilaksanakan	Blokir
1	BTP KELAS I MEDAN		290.823.813.000	6.262.850.385	2,15	116.285.178.999	39,98	174.538.634.001	60,02	170.226.394.000
	51	BELANJA PEGAWAI	17.028.649.000	3.638.957.269	21,37	17.028.649.000	100,00	-	0,00	
	52	BELANJA BARANG	145.459.553.000	2.623.893.116	1,80	97.087.396.999	66,75	48.372.156.001	33,25	44.059.916.000
		RM	143.570.586.000	2.623.893.116	1,83	96.169.807.999	66,98	47.400.778.001	33,02	
		Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang	23.000.000.000	-	0,00	18.687.760.000	81,25	4.312.240.000	18,75	-
		Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	28.667.589.000	-	0,00	5.767.631.000	20,12	22.899.958.000	79,88	22.899.958.000
		Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok S5	16.500.000.000	-	0,00	4.125.000.000	25,00	12.375.000.000	75,00	12.375.000.000
		Sertifikasi dan Pengamanan Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	350.000.000	-	0,00	350.000.000	-	-	-	-
		Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	2.766.019.000	-	0,00	2.766.019.000	100,00	-	0,00	-
		Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	1.500.000.000	-	0,00	-	0,00	1.500.000.000	100,00	1.500.000.000
		Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	400.000.000	-	0,00	-	0,00	400.000.000	100,00	400.000.000
		Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)	53.471.054.000	-	0,00	53.471.054.000	100,00	-	0,00	-
		Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	100.000.000	-	0,00	100.000.000	100,00	-	0,00	-
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Satpel)	1.204.046.000	63.684.093	5,29	554.299.000	46,04	649.747.000	53,96	649.747.000
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2.688.362.000	204.940.478	7,62	1.555.989.000	57,88	1.132.373.000	42,12	1.132.373.000
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.270.628.000	2.111.107.088	29,04	5.996.959.000	82,48	1.273.669.000	17,52	1.273.669.000
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	305.743.000	24.276.278	7,94	135.118.000	44,19	170.625.000	55,81	170.625.000
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4.339.380.000	154.664.562	3,56	2.210.018.000	50,93	2.129.362.000	49,07	2.129.362.000
		Layanan Manajemen Keuangan	430.895.000	19.839.770	4,60	182.054.000	42,25	248.841.000	57,75	248.841.000
		Layanan Reformasi Kinerja	576.870.000	45.380.847	7,87	267.907.000	46,44	308.963.000	53,56	308.963.000
		PNBP	1.888.967.000	-		917.589.000	48,58	971.378.000	51,42	
		Belanja Jasa Lainnya (Tenaga Penanganan Aset)	917.589.000	-	0,00	917.589.000	100,00	-	0,00	
		Perpanjangan Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	522.178.000	-	0,00	-	0,00	522.178.000	100,00	522.178.000
		Tagihan Pembayaran Pengujian Uji Pertama dan Berkala Tahun 2023 dan 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	449.200.000	-	0,00	-	0,00	449.200.000	100,00	449.200.000

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (2)



NO	UNIT KERJA		PAGU	REALISASI s.d. 31 Maret 2025		PROGNOSA s.d. DESEMBER		POTENSI TIDAK TERSERAP		SISA ANGGARAN TIDAK TERSERAP	
				Rp	%	Rp	%	Rp	%	Kegiatan Tidak Dilaksanakan	Blokir
	53	BELANJA MODAL	128.335.611.000	-	0,00	2.169.133.000	1,69	126.166.478.000	98,31	-	126.166.478.000
		RM	126.166.478.000	-	0,00	-	0,00	126.166.478.000	100,00		
		Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan - Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	53.788.784.000		0,00	-	0,00	53.788.784.000	100,00		53.788.784.000
		Penertiban Lahan jalur kereta api lintas Labuhan Belawan	37.510.000.000		0,00	-	0,00	37.510.000.000	100,00		37.510.000.000
		Pengadaan Tanah untuk Stasiun Helvetia Lintas Medan Binjai Tahap II	3.500.000.000		0,00	-	0,00	3.500.000.000	100,00		3.500.000.000
		Pengadaan Tanah Antara Kutablang-Bireuen	13.374.489.000		0,00	-	0,00	13.374.489.000	100,00		13.374.489.000
		BOBP Pengadaan Tanah untuk Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	500.000.000		0,00	-	0,00	500.000.000	100,00		500.000.000
		BOBP Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau - Prapat-Kota Pinang Tahap II Segmen Pondok S5-Kota Pinang	1.214.880.000		0,00	-	0,00	1.214.880.000	100,00		1.214.880.000
		BOBP Penertiban Lahan jalur kereta api lintas Labuhan Belawan	1.135.120.000		0,00	-	0,00	1.135.120.000	100,00		1.135.120.000
		BOBP Pengadaan Tanah Lintas Kutablang - Bireuen	1.300.000.000		0,00	-	0,00	1.300.000.000	100,00		1.300.000.000
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah - Jalur KA Lintas Rantau Prapat-Kota Pinang Tahap II (Segmen Pondok S5-Kota Pinang)	600.000.000		0,00	-	0,00	600.000.000	100,00		600.000.000
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Tanah antara Kuta Blang- Bireuen	800.000.000		0,00	-	0,00	800.000.000	100,00		800.000.000
		Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	3.200.000.000		0,00	-	0,00	3.200.000.000	100,00		3.200.000.000
		DED penanganan erosi dan proteksi jembatan KA di km. 21000 antara Krueng Mane-Geurogok lintas Lhokseumawe-Biureun	1.800.000.000		0,00	-	0,00	1.800.000.000	100,00		1.800.000.000
		Review DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Lhokseumawe-Bireuen segmen Kutablang-Bireun	3.000.000.000		0,00	-	0,00	3.000.000.000	100,00		3.000.000.000
		Review DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Rantau Prapat - Kota Pinang segmen Pondok S5-Kota Pinang	3.000.000.000		0,00	-	0,00	3.000.000.000	100,00		3.000.000.000
		Review Studi UKL UPL Bahlias- Bandar Tinggi -Kuala Tanjung	800.000.000		0,00	-	0,00	800.000.000	100,00		800.000.000
		Pengadaan Kendaraan Bermotor	480.280.000		0,00	-	0,00	480.280.000	100,00		480.280.000
		Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	162.925.000		0,00	-	0,00	162.925.000	100,00		162.925.000
		SBSN	2.169.133.000	-	0,00	2.169.133.000	100,00	-	0,00		
		Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai	2.169.133.000		0,00	2.169.133.000	100,00	-	0,00		

PROGRESS FISIK DAN KEUANGAN KUMULATIF



NO	KEGIATAN	PAGU TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	KONTRAK TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	PROGRESS KUMULATIF (MYC/SYC)						KET
				FISIK (%)			KEU (%)			
				RENC	REAL	DEV	RENC	REAL	DEV	
1	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang	53.788.784.000								Asistensi Data Dukung dengan Direktorat Teknis
2	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	1.477.607.150.000	1.370.061.786.472	66,21	65,00	-1,21	67,30	67,30	0,00	Proses Luncuran dan Rekomposisi
3	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	42.000.000.000	40.716.168.126	100,00	99,14	-0,86	94,67	94,67	0,00	Diluncurkan ke 2025 dengan skema denda Menunggu Pengujian

1. Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara
Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang



LINGKUP PEKERJAAN

- 6 Stasiun
- 4 Unit Rangka Baja
- Track sepanjang 64,5 Km'sp
- 8 Perlintasan
- Persinyalan Elektrik

ALOKASI ANGGARAN

SBSN SYC (2025)
Pagu Total : Rp. 53.788.784.000,-

PROGRESS

Terkendala Efisiensi Anggaran
Proses asistensi Data Dukung di
Direktorat Teknis

OUTCOME

Meningkatkan keselamatan, keamanan,
dan pelayanan KA
Mendukung Pengoperasian Jalur KA
Medan-Binjai-Besitang-Sei Liput

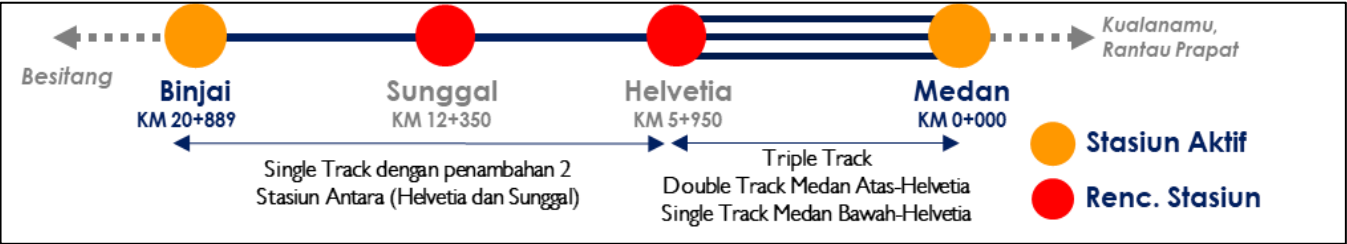
DOKUMENTASI



TIMELINE

KEGIATAN	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				KETERANGAN
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV					
Persiapan Dokumen Administrasi Usulan																													Persiapan lelang berupa persiapan dokumen administrasi berupa persetujuan data dukung ke tim teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA)				
Kegiatan Lelang																													Koordinasi dengan tim Pokja Kementerian Perhubungan untuk melaksanakan lelang				
Pekerjaan Pengadaan																													Pekerjaan pengadaan melalui E-Katalog				
Pekerjaan Konstruksi dan Supervisi																													Pekerjaan Konstruksi dan Supervisi dilaksanakan selama 4 (Empat) bulan				
Self Assesment oleh BTP Medan																													Self Assesment dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan				
Tindak Lanjut Safety Assesment dari BTP Medan																													Tindak Lanjut Self Assessment akan dikerjakan oleh Kontraktor dan tetap dalam pengawasan Konsultan Supervisi				
Pengujian dan Safety Assesment oleh Balai Pengujian dan Direktorat Keselamatan																													Pengujian dan Safety Assesment dilaksanakan oleh Balai Pengujian dan Direktorat Keselamatan DJKA				
Tindak Lanjut Pengujian dan Safety Assesment																													Tindak Lanjut Pengujian dan Safety Assesment paralel dengan pelaksanaan pengujian selama 2 minggu				
Joint Inspection (JI) bersama Divre-I PT. KAI (Persero)																													JI dijadwalkan selama 2 minggu termasuk dengan tindak lanjut dari hasil JI dimaksud				
Uji Coba Sarana																													Uji coba sarana ini akan dilaksanakan oleh Tim DJKA, BTP Medan dan Divre-I SU PT. KAI (Persero)				
Pengoperasian KA Amir Hamzah Antara Kuala Bingai - Besitang Lintas Binjai - Besitang																													Pengoperasian KA Amir Hamzah sepanjang 64,4 Km (Sta. Kuala Bingai - Besitang) pada bulan Agustus 2025 (sehingga total panjang pengoperasian KA Perintis Amir Hamzah menjadi 78,4 km)				

2. PEMBANGUNAN JALUR KA LAYANG LINTAS MEDAN – BINJAI (JLKAMB)



LINGKUP PEKERJAAN

- Elevated track sepanjang 3 Km'sp
- At-grade double track sepanjang 3 Km'sp
- Pembangunan 2 stasiun (Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal)
- Pengembangan Stasiun Medan
- Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi

ALOKASI ANGGARAN

SBSN MYC (2022 – 2024)		
Pagu Total	: Rp. 1.477.607.150.000,-	
Nilai Kontrak	: Rp. 1.364.791.027.412,-	
Tahun 2022	: Rp. 278.611.820.334,-	18,86%
Tahun 2023	: Rp. 457.589.650.361,-	30,96%
Tahun 2024	: Rp. 741.405.680.000,-	50,17%

DOKUMENTASI



OUTCOME

- Mengurangi kemacetan pada Lintas Medan – Binjai khususnya di perlintasan sebidang Kota Medan;
- Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat di sekitar lokasi Stasiun;
- Perkiraan Frekuensi Lintas Medan – Binjai sebanyak 56 KA/hari.

PROGRESS MYC

Fisik		Keuangan	
Rencana	: 66,21 %	Rencana	: 67,30 %
Realisasi	: 65,00 %	Realisasi	: 67,30 %
Deviasi	: - 1,21 %	Deviasi	: 0,00 %

- Proses Addendum Cco;
- Pekerjaan Pengujian;
- Perpanjangan MYC sudah disetujui, saat ini proses luncuran dan rekomposisi.

KENDALA

- JLKAMB – 1**
- Tidak adanya pekerjaan fisik dilapangan (stagnan)
 - Pekerjaan produksi box girder type EJ belum ada di produksi (terhenti)
 - Rencana perubahan metode erection dan review design pada special span belum final (belum disetujui)
 - Belum finalnya pengajuan addendum pekerjaan tambah kurang

- JLKAMB – 6**
- Addendum pekerjaan yang masih proses dikarenakan adanya penambahan pekerjaan refueling dan pencucian kereta di pulubrayan dan perhitungan ulang dari review desain

- JLKAMB – 7**
- Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal
 - Addendum pekerjaan bangunan ER dan staging di stasiun medan bawah belum dilakukan

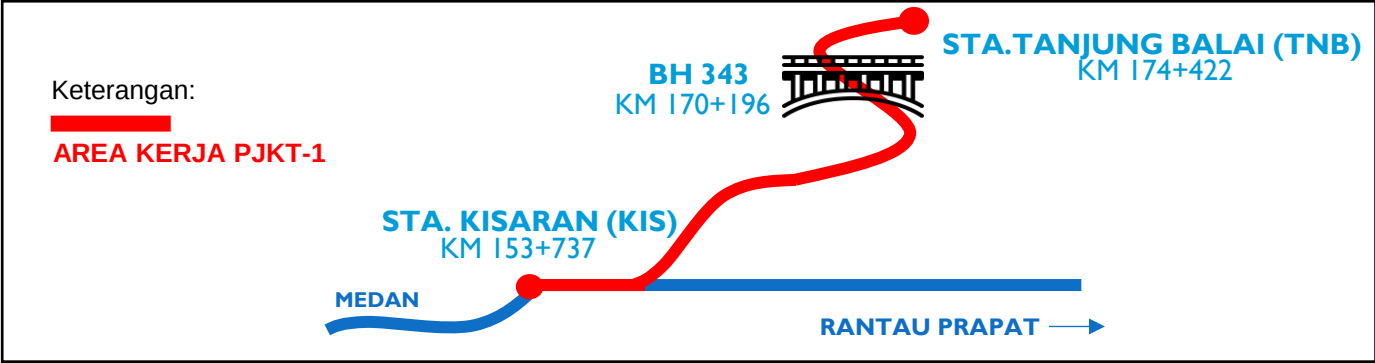
TINDAK LANJUT

- JLKAMB – 1**
- Segera melakukan upaya percepatan (produksi box girder type EJ)
 - Telah dilakukan addendum penambahan waktu pelaksanaan sampai dengan desember 2025
 - Telah dilakukan rapat koordinasi bersama pihak terkait (DJKA,Kabalai, PPK, Konsultan perencanaan, konsultan supervisi,PT. Waskita Karya, PT. Wijaya Karya Beton) dan telah disepakati untuk penyelesaian pekerjaan paket JLKAMB-1 ditargetkan selesai desember 2025
 - Data teknis rencana perubahan metode erection dan review design pada special span dalam proses perhitungan untuk segera diajukan dan disetujui
 - Pengajuan data dukung addendum tambahan kurang dalam proses.

- JLKAMB – 6**
- Segera mempercepat pelaksanaan pekerjaan bore pile dan pile cap

- JLKAMB – 7**
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan lahan dan melaksanakan kegiatan pekerjaan secara bertahap untuk lahan yang sudah bebas
 - Melakukan pengajuan proses addendum

3. PENINGKATAN JEMBATAN KA BH 343 SEGMENT KISARAN – TANJUNG BALAI (BH.343)



LINGKUP PEKERJAAN

- Pengujian Mutu Bahan Dan Hasil Pekerjaan
- Galian tanah pada tubuh jalan rel termasuk pembuangan
- Bronjong Kawat (Gabion) termasuk batu
- Galian Struktur kedalaman 2 - 4 meter
- Beton Struktur K-350 (Ready mix) termasuk bekisting RW
- Baton mutu K-175 Untuk lantai kerja termasuk bekisting RW
- Pasangan batu kosong (Cobble stone)
- Membuat tempat penerima Jembatan baru dan Jembatan Existing
- Menyetel Jembatan baru WTT 42 m

ALOKASI ANGGARAN

SBSN SYC (2024)	
Pagu Total	: Rp. 42.000.000.000,-
Nilai Kontrak	: Rp. 40.716.168.126,-

PROGRESS SYC

Fisik		
Rencana	:	100 %
Realisasi	:	99,14 %
Deviasi	:	-0,86 %

Keuangan		
Rencana	:	94,67 %
Realisasi	:	94,67 %
Deviasi	:	-0,00 %

- Timbunan Tanah/Material Pilihan termasuk pemadatan
- Pengeceraan dan Meratakan Balas dengan Truck
- Pancang Rel Bekas (Perkuatan Bronjong)

DOKUMENTASI



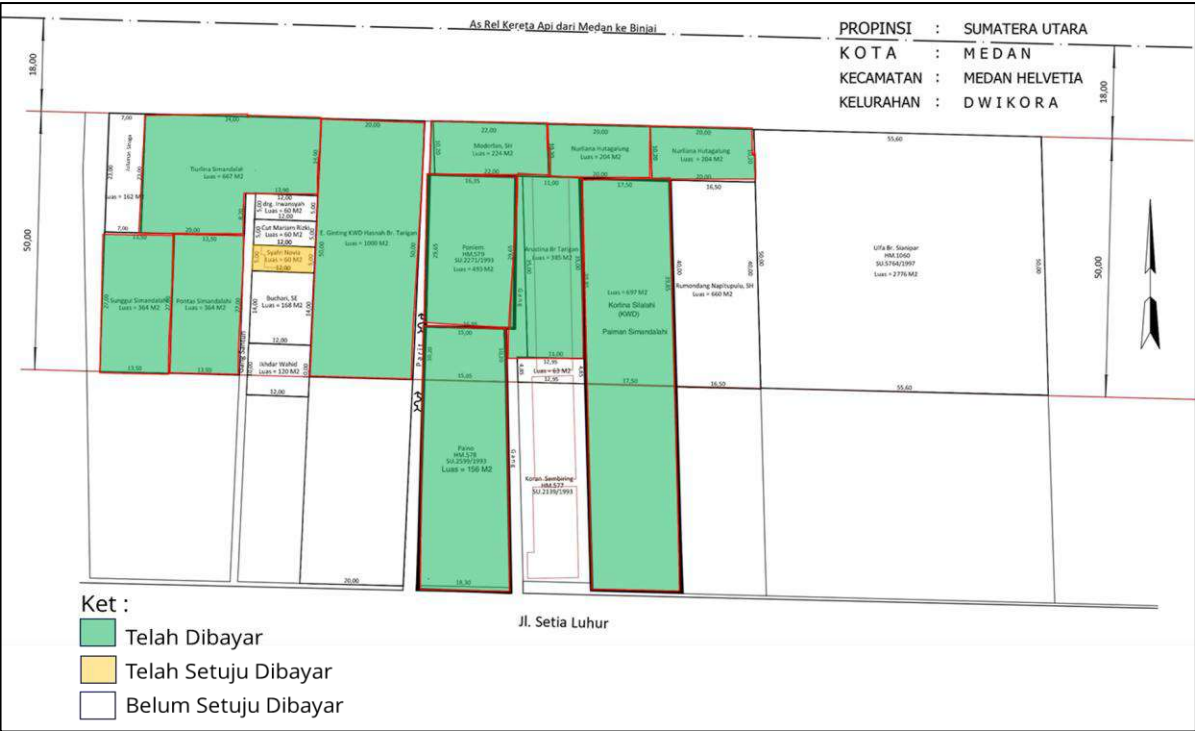
TIMELINE



4. PENGADAAN TANAH PADA PEMBANGUNAN JALUR KA ANTARA MEDAN – BINJAI (JLKAMB)



Stasiun Helvetia



KENDALA

- 8 bidang belum pembayaran karena masyarakat belum setuju dengan hasil penilaian KJPP/appraisal akan dilakukan pendekatan persuasif warga yang belum setuju;
- Anggaran Pengadaan Tanah Stasiun Helvetia tahun 2024 tidak tersedia, saat ini masih proses usulan penambahan anggaran sesuai Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor Ku.001/2/5/BTP-MDN/2024 Tanggal 4 September 2024 Perihal Permohonan Usulan Revisi Penambahan Anggaran Rupiah Murni (RM) TA. 2024
- Sesuai RDTR pada perda no. 2 tahun 2015 dan RTRW pada perda no. 1 tahun 2022 kota Medan, pemanfaatan zonasi pada lokasi rencana pembangunan Stasiun Helvetia adalah perumahan dengan kepadatan tinggi bukan Sarana Pelayanan Umum.

LOKASI

Kelurahan Dwikora
Kecamatan Helvetia
Medan

TOTAL LUASAN

7.502 m²

TOTAL BIDANG

19 Bidang

YANG SUDAH DIBAYARKAN

11 Bidang
6.157 m² (58%)
Rp 17.115.690.564,- (68%)

SISA BIDANG

8 Bidang

ESTIMASI KJPP

Rp 26.000.000.000,-

PROGRESS

- 10 bidang sudah dilakukan pembayaran pada tahun 2023 dan sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran.
- Telah dilakukan Pembayaran 1 bidang pada tahun 2024;
- Akan dilakukan Pengajuan penetapan lokasi ke pemerintah kota medan untuk bidang yang belum setuju.
- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Pengajuan Penetapan lokasi ke Pemerintah Kota Medan pada bulan mei tahun 2023.

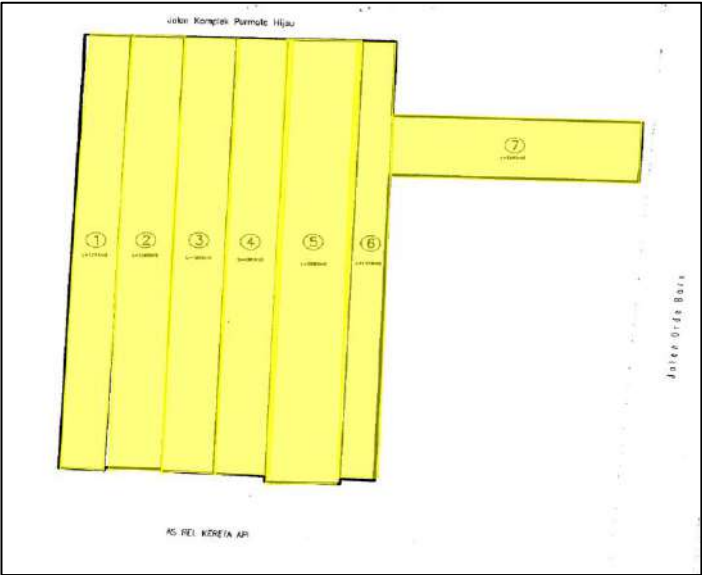
TINDAK LANJUT

- Melakukan pendekatan persuasive kepada warga yang belum setuju dengan harga ganti rugi;
- Balai bersurat ke walikota medan terkait permohonan perubahan zonasi dari perumahan ke sarana pelayanan umum Sehingga bisa melakukan penlok untuk mengakomodir rencana pembangunan stasiun helvetia di lokasi tersebut.

3. PENGADAAN TANAH PADA PEMBANGUNAN JALUR KA ANTARA MEDAN – BINJAI (JLKAMB)



Stasiun Sunggal



KENDALA

- 7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisal;
- Bidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU
- Penetapan Konsinyasi telah terbit dan dinyatakan sah menitipkan UGK di Pengadilan Sesuai dengan Berita Acara Pengadilan menerima Penitipan tersebut;
- Menurut aturan bidang tanah konsinyasi yang telah keluar penetapannya sudah dapat dieksekusi

LOKASI

Kelurahan Muliorejo,
Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang

TOTAL LUASAN

13.149 m²

TOTAL BIDANG

7 Bidang
(Total 7 Sertifikat/ Alas Hak
diagunkan di Bank)

YANG SUDAH DIBAYARKAN

7 Bidang
13.149 m² (58%)
Rp 36.432.886.432,- (68%)

SISA BIDANG

0 Bidang

ESTIMASI KJPP

Rp 36.432.886.432,-

PROGRESS

- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Penetapan lokasi dari pemerintah Kab. Deli Serdang pada bulan mei tahun 2023.
- Telah dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian bulan oktober tahun 2023
- Telah diajukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk Pakan pada tgl 13 November 2023
- Telah dibayarkan biaya panjar dan UGK ke PN Lubuk Pakam tgl 19 dan 27 Desember 2023 untuk proses sidang konsinyasi
- Penetapan Konsinyasi telah terbit untuk 7 bidang

TINDAK LANJUT

- Koordinasi dengan PN terkait kelanjutan pembebasan lahan yang tertunda akibat dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU

TUJUAN PENGAJUAN DESCOPING PEKERJAAN STASIUN DAN EMPLASEMEN SUNGGAL :

1. Tindaklanjut surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor : 101/I/4/K1/DJKA/2024 tanggal 8 Agustus 2024 perihal Laporan Tindaklanjut Pengadaan Lahan di Lokasi Rencana Stasiun Sunggal;
2. Lahan yang diperlukan untuk Stasiun dan Emplasemen Sunggal sampai saat ini belum tersedia sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
3. Waktu pelaksanaan pekerjaan Stasiun selama 10 bulan sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
4. Pekerjaan Stasiun Sunggal dan Emplasemen diperlukan dana sebesar ± 6 M, sedangkan dana sebesar ±20 M (sesuai kontrak);
5. Lahan lokasi Stasiun Sunggal masih jaminan CIMB Niaga, sesuai surat PT. CIMB NIAGA, Tbk pada tanggal 30 Januari 2024;
6. Lahan saat ini proses penyidikan terhadap objek tanah oleh Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim POLRI

5. KEBUTUHAN PENERTIBAN LAHAN EMPLASEMEN STASIUN HELVETIA DAN STASIUN SUNGGAL

Stasiun Helvetia



Stasiun Sunggal



6. PENGADAAN TANAH PADA FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG



STA. BANDAR TINGGI (BDT)

KM 0+000

STA. TANJUNG GADING (TGD)

KM 5+950

STA. LALANG (LAG)

KM 17+700

STA. KUALA TANJUNG (KTJ)

KM 20+900

FRONTAGE ROAD SEGMENT I

FRONTAGE ROAD SEGMENT II

JALUR KA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG

ALOKASI ANGGARAN

Rp 220.000.000.000,-

Segmen I

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 3 Desa (131 bidang)
- Luas 18.512 m2
- **Sudah dibayarkan:**
- **114 Bidang (87%)**
- **LMAN**
- ✓ 90 bidang (69%)
- ✓ Luas 14.502 M2
- ✓ Nilai: 45.121.209.598
- **RM**
- ✓ 24 bidang (18%)
- ✓ Luas 2.904 M2
- ✓ Nilai: 9.822.485.115

PROGRESS

- 14 bidang yang setuju dengan penawaran oleh Pengadilan dan telah dilakukan Pembayaran UGK di Pengadilan Negeri Kisaran pada tanggal 26 Januari 2023;
- 7 bidang menunggu penetapan konsinyasi dari pengadilan untuk esekusi lahan
- 3 bangunan di atas tanah DAS/tanah negara sudah dilakukan pembayaran tanggal 28 Februari 2024
- 90 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan (pembayaran UGK oleh LMAN) pertanggal 26 maret 2024

KENDALA

Total 17 bidang yang belum dibayar :

- 15 bidang akan diproses dengan skema konsinyasi
- 2 tanah instansi
 - Puskesmas Pembantu (Desa Lalang Kec. Medang Deras)
 - Posyandu (Dusun Sono Desa Lalang)

TINDAK LANJUT

- 15 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran, kemudian UGK dan Biaya Panjar akan di kirim ke Pengadilan pada Tahun 2025;
- 2 bidang tanah instansi sedang koordinasi ke Pemerintah Daerah Batubara untuk proses realokasi

Segmen II

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 8 Desa (401 bidang)
- Luas 43.384 M2
- **LMAN**
- ✓ Luas 33.670 M2
- ✓ Nilai: Rp. 124.531.865.789,-
- **Sudah dibayarkan:**
- ✓ 365 bidang (91 %)
- ✓ 344 Bidang Sudah terbayar dan bisa di kerjakan konstruksi
- ✓ 21 Bidang Menunggu Hasil konsinyasi PN Kisaran

PROGRESS

- Telah dilaksanakan penilaian oleh tim appraisal/ KJPP pada tanggal 4 s.d 18 Oktober 2022
- Telah dilakukan musyawarah penetapan bentuk ganti kerugian pada tanggal 7 sd 11 November 2022
- 342 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan
- 23 Bidang telah dititipkan ke PN Kisaran : 2 bidang sudah menerima penawaran, 19 bidang telah dilakukan persidangan, 1 bidang proses di PN Medan, 1 bidang setelah penelaahan panitera sertifikat dan nama termohon berbeda.

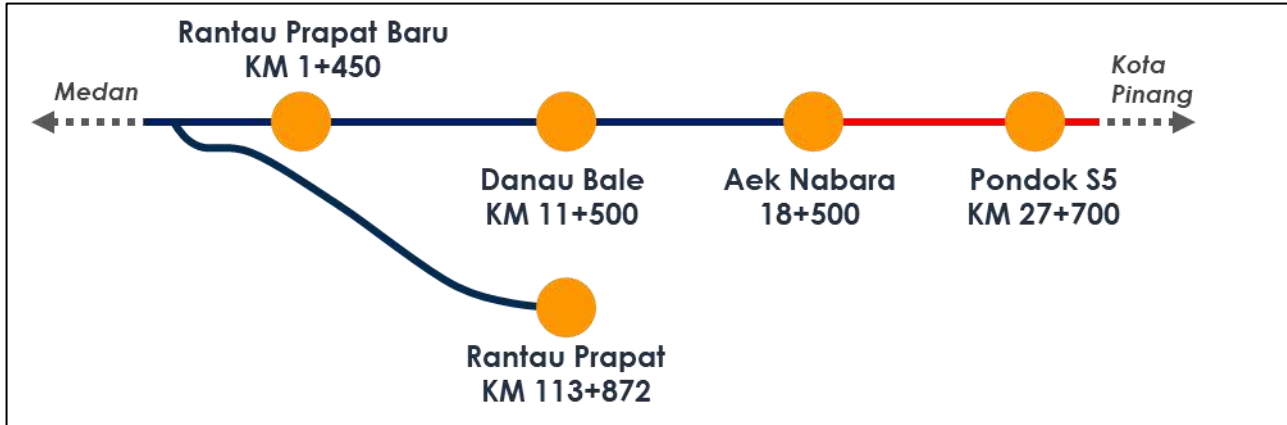
KENDALA

- Ketidak-lengkapan data-data / dokumen yg harus dilampirkan sebagai syarat pembayaran
- Warga tidak setuju dengan nilai yang ditentukan oleh Tim KJPP
- **36 bidang belum dibayarkan :**
- 6 bidang akan di agendakan pembayaran langsung oleh LMAN;
- 3 bidang milik warga dilakukan pengajuan konsinyasi;
- 7 bidang tanah No Name (Pemilik tidak diketahui)
- 3 bidang belum memenuhi ketentuan administrasi oleh LMAN sehingga harus diusulkan kembali;
- 5 bidang dalam proses revisi peta bidang dan danom ke BPN Asahan;
- 5 bidang Rumah Ibadah (4 bidang Gereja, 1 bidang Mushola)
- 2 bidang tanah milik BMN;
 - o BMN qq DJKN/PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 - o BMN qq DJKN/Gereja Imanuel Brohol
- 5 bidang tanah milik BUMN (PT Inalum desa Simodong dan PT Inalum desa Brohol)

TINDAK LANJUT

- 6 bidang telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran dari LMAN, kemudian akan di Agendakan Pembayaran;
- 3 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran;
- 7 bidang No Name dapat langsung dilakukan Eksekusi;
- 3 bidang akan diajukan kembali pembayaran langsung ke LMAN;
- 5 bidang revisi peta bidang dan danom di BPN Asahan
- 5 bidang rumah ibadah, BPN Asahan Telah Bersurat Kepada Pihak Yang Berhak Perihal Pemberitahuan Bahwa Bidang Tanah Akan Dititipkan Di Pengadilan;
- 2 bidang sudah diajukan surat dari BTP Medan Nomor KU.003/4/13/BTP-MDN/2024 Tanggal 18 Maret 2024 ke DJKN Sumut, dan Status Tanah Belum Jelas, Belum Adanya Surat Penyerahan Aset Dari Eks Otorita Ke Pihak Terkait.
- 5 bidang masih dalam proses internal inalum yaitu menunggu persetujuan direksi.

7. PENGADAAN TANAH PADA PEMBANGUNAN JALUR KA LINTAS RANTAU PRAPAT – KOTA PINANG



Total Bidang = 762 Bidang (7 Kecamatan & 18 Desa/Kelurahan)
Luas = 2.591.110 m²

KEBUTUHAN PENDANAAN RANTAUPRAPAT – KOTA PINANG

- LMAN: Rp. 219,074,210,684
- RUPIAH MURNI (RM): Rp. 56,215,040,000

PROGRESS

- **Total Progres Pengadaan Tanah** saat ini (per 11 Mei 2023) sebesar **93,3 % (710 bidang)**
 - ✓ LMAN = 693 bidang (91,1%)
 - ✓ RM = 17 bidang (2,2%) merupakan lahan PTPN III
- Masa Waktu Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur KA Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang telah berakhir.
- Maka harus dilakukan Pengajuan Penetapan Lokasi dan DPPT kembali.
- Saat ini masih dalam tahap usulan anggaran BOBP Pengadaan Tanah Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang untuk melakukan DPPT ulang.

KENDALA

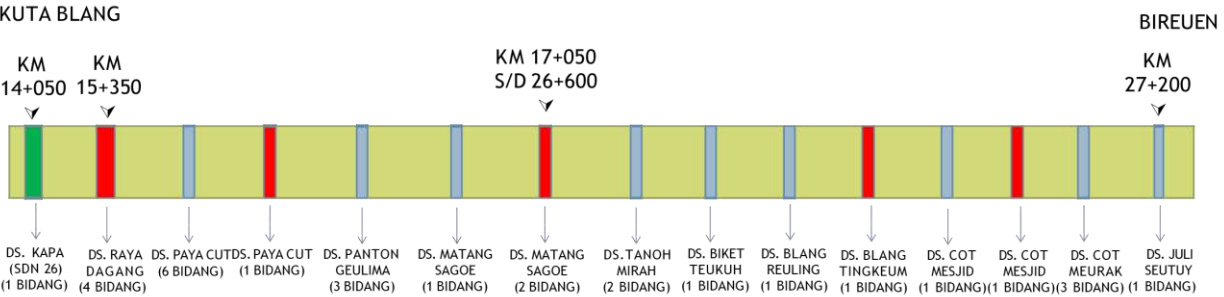
Total 52 bidang yang belum dibayarkan sebagai berikut:

- 8 bidang Rencana Pengajuan Pembayaran LMAN
- 30 bidang Revisi peta bidang dan daftar nominatif oleh BPN
- 1 bidang tanah instansi
- 13 bidang masih dilakukan pendekatan secara persuasive untuk bidang / warga yang masih belum setuju. **13 Bidang terdiri dari:** 3 bidang PT Sutra Matra Abadi, 7 bidang DL Sitorus (belum melengkapi berkas), 3 bidang warga tidak diketahui keberadaanya (saran dari BPN agar diusulkan skema konsinyasi)

TINDAK LANJUT

- Akan dilakukan DPPT Kembali mengingat Penlok sudah habis dan tidak dapat di perpanjang
- 30 Bidang masih menunggu hasil revisi BPN Labuhanbatu dan BPN Labuhanbatu Selatan
- 1 bidang (Sekolah Dasar) sedang mentukan tanah pengganti dengan pihak desa tersebut, dan sambil melengkapin berkas yang kurang
- 13 Bidang akan dilakukan pengajuan dengan skema Konsinyasi bagi warga yang belum setuju

8. PENGADAAN TANAH LINTAS PENGADAAN TANAH ANTARA KUTABLANG – BIREUEN



KETERANGAN :

- TANAH MASYARAKAT, SUDAH BEBAS
- TANAH MASYARAKAT, BELUM BEBAS
- TANAH WAKAF, BELUM BEBAS
- TANAH FASILITAS UMUM, BELUM BEBAS

PROGRESS PEMBEBASAN TANAH

KEBUTUHAN		REALISASI		SISA BELUM BEBAS	
URAIAN	VOLUME	VOLUME	%	VOLUME	%
PANJANG JALUR	15 KM'JR	14,3 KM'JR	95,3 %	0,7 KM'JR	4,7 %
LUAS KEBUTUHAN	449.099 M2	434.848 M2	96,83 %	14.521 M2	3,17 %
JUMLAH PERSIL	672 PERSIL	643 PERSIL	95,68 %	29 PERSIL	4,32 %

INFORMASI

- Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Antara Kuta Blang – Bireuen sepanjang 15 Km merupakan bagian dari Program Pembangunan Jalur Kereta Api Aceh Lintas Bireuen – Lhokseumawe sepanjang 54,6 Km.
- Pelaksanaan Pengadaan Tanah Antara Kuta Blang – Bireuen telah dilaksanakan mulai Tahun 2015.
- Panjang Jalur yang akan dibebaskan 15 Km,
- Kebutuhan tanah seluas 449.099 M2
- Jumlah Pemilik/Persil adalah 672 Pemilik/Persil
- Status Tanah : Sudah Bersertifikat
- Wilayah adminitrasi yang dilewati terdiri dari :
 - 1 (satu) Kabupate
 - 3 (tiga) Kecamatan
 - 21 (dua puluh satu) Desa.
- Status Tanah : Sudah Bersertifikat

KENDALA

- Anggaran untuk lanjutan Pengadaan Lahan untuk pembangunan jalur rel kereta api antara Kutablang – Bireuen diusulkan pada tahun 2025
- Masa Penetapan Lokasi sudah berakhir

TINDAK LANJUT

- Anggaran untuk lanjutan Pengadaan Lahan untuk pembangunan jalur rel kereta api antara Kutablang Bireuen telah tersedia pada DIPA TA 2025
- Melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Aceh terkait Penlok



Kebutuhan Lahan Berdasarkan **Data**
Rumaja Rumija 12 m kanan dan 12 m kiri
dari as track = **74.550 m²**

Kebutuhan Lahan Berdasarkan
perhitungan konsultan untuk kegiatan
Pembangunan konstruksi = 6232,446 m2

- Telah menguasai dan memanfaatkan tanah secara fisik paling singkat 10 (sepuluh) tahun secara terus menerus; dan
- Menguasai dan memanfaatkan tanah dengan itikad baik secara terbuka, serta tidak diganggu gugat, diakui dan dibenarkan oleh pemilik hak atas tanah dan/atau lurah/kepala desa setempat.

NO	URAIAN PEKERJAAN	BULAN (2025)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengusulkan SK Tim Satgas ke Pemkot atau Pemprov												
2	Melakukan pendataan, verifikasi dan validasi atas bidang tanah yang dikuasai oleh Masyarakat												
3	Mengusulkan bentuk Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan												
4	Menunjuk Pihak Independen untuk menghitung besaran nilai santunan												
5	Penyusunan Rekomendasi dan Penerbitan SK Walikota perihal Daftar Masyarakat yang berhak menerima santunan												
6	Pemberian Santunan Kepada Pihak Yang Berhak												
	Pelaksanaan Pembongkaran dan Pembersihan Lahan												

	URAIAN	BULAN (2025)											
NO	PEKERJAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Melakukan pendataan, verifikasi dan validasi atas bidang tanah yang dikuasai oleh Masyarakat												
2	Menghitung nilai santunan berdasarkan data hasil pendataan, verifikasi dan validasi atas bidang tanah yang dikuasai oleh Masyarakat												
3	Pengumuman Nilai santunan kepada Masyarakat yang berhak												
4	Pemberian Santunan Kepada Pihak Yang Berhak												
5	Pelaksanaan Pembongkaran dan Pembersihan Lahan												



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



LAPORAN BULANAN



FEBRUARI 2025

**SEKSI SARANA DAN
KESELAMATAN**

BTP Medan @btp_medan btpmedan btp.medan

Akselerasi Tepat, Aman, dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
Gambaran Umum Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan	4
Struktur Organisasi BTP Kelas I Medan	5
Rencana Kegiatan Seksi sarana Dan Keselamatan	6
BAB II KEGIATAN SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN	9
KEGIATAN PEMASANGAN ALAT UKUR PADA SARANA KERETA UKUR MILIK NEGARA	8
RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025	13
KEGIATAN PEMERIKSAAN BERSAMA PALANG PINTU KERETA API JPL NO. 24 DAN JPL NO. 35	20
PEMBAHASAN NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI	23
RAPAT PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI	28
LAPORAN KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN DALAM RANGKA PERSIAPAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DI WILAYAH SATPEL PANGKALAN BRANDAN	33
BAB III CAPAIAN DAN KENDALA	38
BAB IV KESIMPULAN	40
Kesimpulan	41
LAMPIRAN	43



BAB II

KEGIATAN SEKSI

SARANA DAN

KESELAMATAN



KEGIATAN PEMASANGAN ALAT UKUR PADA SARANA KERETA UKUR MILIK NEGARA

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No.23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Peraturan Pemerintah RI No.56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009;
3. Keputusan Menteri Perhubungan No.17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Keqa Kementerian Perhubungan;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tala Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
5. Surat Pejabat Pembuat Komitmen Proyek Pengadaan, Perawatan, dan Pengoperasian Sarana Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian Nomor : 40/UM/PPSP/205 Tanggal 24 Januari 2025 hal Pemberitahuan Pelaksanaan Pemasangan Alat Ukur Kereta Ukur Milik Negara;
6. Surat Pejabat Pembuat Komitmen Proyek Pengadaan, Perawatan, dan Pengoperasian Sarana Satuan Keqa Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perkeretaapian Nomor : 48/UM/PPSP/2025 Tanggal 3 Februari 2025 Hal Pemberitahuan Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Kereta Ukur Medan;
7. Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: ST BTP-MDN 81 Tahun 2025 Tanggal 30 Januari 2025 untuk Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Pemasangan Alat Ukur Pada Kereta Ukur Milik Negara.



KEGIATAN PEMASANGAN ALAT UKUR PADA SARANA KERETA UKUR MILIK NEGARA

A. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Kegiatan Pendampingan Pemasangan Alat Ukur pada Kereta Ukur yaitu untuk monitoring dan memastikan pemasangan alat sudah terpasang sesuai spesifikasi teknis sehingga dapat berfungsi dengan optimal agar kondisi sarana tetap terjaga dalam performa terbaik dan dapat beroperasi dengan optimal guna mendukung pengukuran jalur rel kereta api.

B. Hasil Kegiatan

1. Telah terpasang 1 (satu) unit TMU (Track Multiple Unit) yang berfungsi sebagai pendeteksi geometri pada rel.
2. Telah terpasang 4 unit kamerarel scanner yang berfungsi sebagai pendeteksi profile rel terutama keausan rel dan mendeteksi sambungan.
3. Telah terpasang 1 unit ALD (Automated Light Detector) yang berfungsi sebagai pendeteksi metal pada jalur rel.
4. Telah terpasang perangkat UPS atau sistem backup daya dari TMU dan telah dilakukan pengecekan fungsi pada setiap sensor dengan uji dinamis pada batas kecepatan sarana 5 Km/Jam di Emplasemen Depo Pulu Brayan.
5. Rencana kalibrasi sensor alat ukur akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Februari 2025 dengan uji coba dinamis sarana kereta ukur di Lintas Medan - Belawan dengan kecepatan sarana 20 Km/Jam agar sensor dapat terkalibrasi secara akurat dengan data terlampir.



KEGIATAN PEMASANGAN ALAT UKUR PADA SARANA KERETA UKUR MILIK NEGARA

Hari : Kamis s.d Senin
Tanggal : 30 Januari.s.d 03 Februari 2025
Tempat : Depo Pulu Brayan
1.Direktorat Sarana Perkeretaapian;
2.Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
-Luky Fajar Nurrochman
-Naufal Wirawan
-Antonius Irwan Isnanto
-M.Yudha AziziParinduri
-Kevin Antoni
3.PT.IMSS;
4.PT.SKA;





RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025

1. Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2025
2. Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
3. Pimpinan Rapat : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
4. Tempat : Zoom Meeting Meeting ID : 972 784 8248
Passcode : BTPMDN2025
5. Peserta Rapat :
 - a. Perwakilan Seksi Sarana dan Keselamatan;
 - b. Perwakilan Satuan Pelayanan Tebing Tinggi;
 - c. Perwakilan Satuan Pelayanan Rantau Prapat;
 - d. Perwakilan Satuan Pelayanan Lhokseumawe;
 - e. Perwakilan Satuan Pelayanan Pangkalan Brandan.



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025

Satuan Pelayanan Lhokseumawe

Program Kegiatan

- a. Melakukan pemeriksaan harian kondisi sarana Cut Meutia;
- b. Melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada warga;
- c. Menambah rambu-rambu peringatan;
- d. Membangun perlintasan resmi
- e. Pedagang dengan melakukan pembuangan sampah dibadan rel antara St. Krueng Geukueh – St. Bungkaih

Potensi dan Kendala

- a. Kegiatan pemeriksaan sarana dapat dilakukan sekali setiap 1 minggu sekali;
- b. Banyaknya perlintasan liar pada St. Muara Satu – St. Kuta Blang sejumlah 408;
- c. Erosi sungaidi Jembatan Krueng Mane;
- d. Pedagang membuang sampah dan limbah ikan ke atas badan rel di antara st krueng geukueh – st bungkaih;

Seksi Sarana Dan Keselamatan Program Kegiatan

- a. Koordinasi dengan perawat sarana untuk melakukan pengisian form checksheet yang telah disediakan atau menyampaikan kondisi update setiap harinya, dan satpel dapat melakukan monitoring setiap 1 minggu sekali;
- b. Melakukan monitoring terhadap tempat & fasilitas perawatan sarana dan memastikan bahwa perawat sarana memiliki sertifikasi serta terkait masa berlakunya;
- c. Monitoring pengoperasian sarana terhadap perjalanan KA



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025

Satuan Pelayanan Rantau Prapat

- a. Pengawasan daerah rawan, baik daerah rawan bencana atau daerah rawan vandalisme menggunakan RRV (Rail Road Vehicle) pada lintas belum aktif;
- b. Program kerja pemeriksaan sarana sebelum, sesaat, dan sesudah berdinis melalui stakeholder terkait;
- c. Pengawasan daerah rawan dengan total 2 daerah rawan longsor, 3 daerah rawan banjir, dan 3 daerah rawan kecelakaan;
- d. Pengawasan JPL dengan berkoordinasi dengan PT KAI dan Dinas Perhubungan;

Seksi Sarana Dan Keselamatan Program Kegiatan

- a. Monitoring dapat dilakukan dengan RRV dilintas non aktif untuk meminimalisir pencurian dengan melalui beberapa titik, atau monitoring secara on the spot;
- b. Pembagian beban kerja untuk dibagi per lintas untuk memudahkan monitoring lintas;
- c. Pemeriksaan sarana dapat dilakukan dengan memanfaatkan
- e. Sosialisasi secara rutin disekolah baik melalui daring atau luring; window time seperti mini rampcheck, dengan output berupa keselamatan;
- d. Sosialisasi keselamatan dapat dilakukan dengan pembuatan konten sederhana kemudian di upload di sosial media BTP Medan dan dapat menggunakan bantuan selebgram daerah setempat;
- e. Perlindungan yang dijaga dishub untuk dilakukan komunikasi terkait akibat dari efisiensi anggaran apakah dilakukan pengurangan pegawai perlindungan;
- f. Diperkuat lagi koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder terkait di wilayah dan pemerintah daerah setempat.



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025

Satuan Pelayanan Pangkalan Brandan

- a. Program pendataan ulang data kecelakaan dan data perlintasan;
- b. Monitoring dan pengawasan daerah rawan serta vandalisme Satuan Pangkalan Brandan;
- c. Menyelesaikan permasalahan akibat vandalisme dan melakukan perbaikan material;
- d. Memonitoring pengawasan dan pemeliharaan sarana yang terdapat pada depo Pulu Brayan dengan melakukan koordinasi dengan pihak pihak terkait;
- e. Mengumpulkan data permasalahan lintas dan potensi permasalahan sarana dan keselamatan serta berkoordinasi dengan pihak terkait;
- f. Melakukan evaluasi monitoring dan memastikan keselamatan dan keamanan pelaksanaan operasi di lintas;

Seksi Sarana Dan Keselamatan Progam Kegiatan

- a. Penyampaian terkait dengan penyusunan laporan bulanan untuk dapat segera disampaikan;
- b. Update data terkait daerah rawan kecelakaan, bencana, dan vandalisme dan tindak lanjut yang akan dilakukan dan dapat dimasukkan kedalam laporan bulanan;
- c. Dengan adanya efisiensi, untuk monitoring dan beberapa kondisi lintas terbaru dapat dilakukan dengan permintaan data kepada operator;
- d. Koordinasi keadaan lintas dapat berkoordinasi dengan palang pintu perlintasan atau pihak terkait untuk membantu memonitoring lintas.



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025

Satuan Pelayanan Tebing Tinggi

- a. Melakukan pemantauan daerah rawan baik daerah rawan kecelakaan, daerah rawan vandalisme, atau daerah rawan bencana alam;
- b. Rampcheck dan monitoring sarana perkeretaapian, meliputi monitoring tempat perawatan dan penggunaan sarana;
- c. Peningkatan keselamatan dengan melakukan sosialisasi perlintasan dan melakukan pemantauan.

Seksi Sarana Dan Keselamatan Program Kegiatan

- a. Perlu pelaporan intens untuk penganganan daerah rawan vandalisme;
- b. Perlunya koordinasi dengan stakeholder agar mendapat informasi baik terkait vandalisme dan kecelakaan
- c. Balai melakukan pelaporan sebagai pemilik asset, dan PT KAI digunakan sebagai saksi kejadian.



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025

Kesimpulan

1. Satuan Pelayanan dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang Sarana dan Keselamatan secara berkala dan rutin antara lain sebagai berikut:
 - a. Monitoring pengoperasian sarana perkeretaapian dengan memanfaatkan window time di stasiun dengan output keselamatan sarananya dan kondisi awak sarana perkeretaapiannya apakah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (sertifikasi);
 - b. Monitoring tempat dan fasilitas perawatan sarana dan memastikan tenaga perawat memiliki sertifikat kompetensi dan masih berlaku masa sertifikasinya;
 - c. Melakukan identifikasi, inventarisasi, dan updating perlintasan, daerah rawan kecelakaan, dan daerah rawan bencana, serta daerah rawan vandalisme;
 - d. Monitoring K3L di sarana, stasiun, dan proyek fisik pembangunan;
 - e. Melakukan identifikasi dan rekapitulasi kecelakaan perkeretaapian;
 - f. Melakukan sosialisasi dan promosi keselamatan di wilayah masing masing.
2. Di era efisiensi ini diperlukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait baik koordinasi dilapangan atau koordinasi metode pengawasan harian serta apabila terjadi kejadian luar biasa dapat dikoordinasikan melalui via Whatsapp, hal ini guna mengakomodir keterbatasan anggaran tanpa mengurangi kualitas laporan yang dihasilkan dan ditindaklanjuti;
3. Diperlukan anggaran untuk oprasional Bahan Bakar Minyak dan Tol untuk mendukung mobilisasi dilapangan dan tercapainya output.



RAPAT PEMBAHASAN PROGRAM SARANA DAN KESELAMATAN TAHUN 2025





KEGIATAN PEMERIKSAAN BERSAMA SECARA DARING (ONLINE) PALANG PINTU KERETA API JPL NO. 24 DAN JPL NO. 35

A. Dasar Hukum

- a. Surat PPK Sumu III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: UM.207/2/4/P3/BTP-MDN/2025 tanggal 6 Februari 2025 Hal Undangan Pemeriksaan Bersama;
- b. Nota Dinas Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: 16/K4/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 Untuk melaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Bersama Secara Daring (Online).

B. Tujuan

Memeriksa dan memastikan kondisi palang pintu perlintasan sebidang JPL 24 Km 38+988 dan JPL 35 Km 49+475 dalam kondisi laik operasi dimana palang pintu perlintasan akan menjadi aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Pada pelaksanaan tersebut dilakukan secara daring (online) dan langsung di lapangan sesuai dengan anjuran melakukan efisiensi anggaran.



KEGIATAN PEMERIKSAAN BERSAMA SECARA DARING (ONLINE) PALANG PINTU KERETA API JPL NO. 24 DAN JPL NO. 35

C. Hasil Kegiatan

a. Setelah dilakukan pemeriksaan bersama secara daring (Online) terdapat beberapa catatan pada item pemeriksaan bersama sebagai berikut:

1) JPL No 24 KM 24+988 - Stiker Reflector pada Delinator belum terpasang - Palang dan Tiang Statif dalam kondisi baik - Barrier/Gate kondisi baik dan lengkap - Meja Pelayanan berfungsi dengan baik - Catu Daya sesuai dengan ketentuan

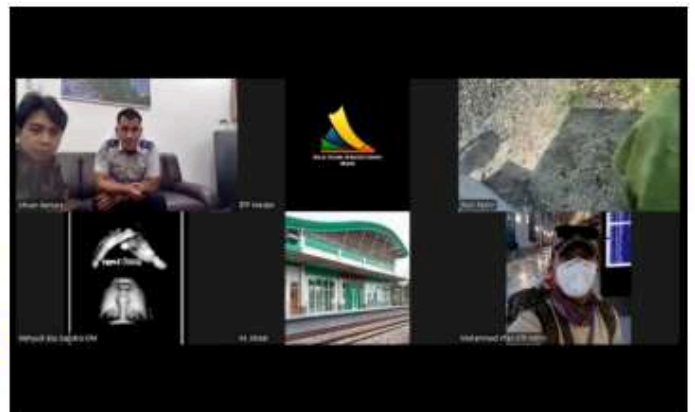
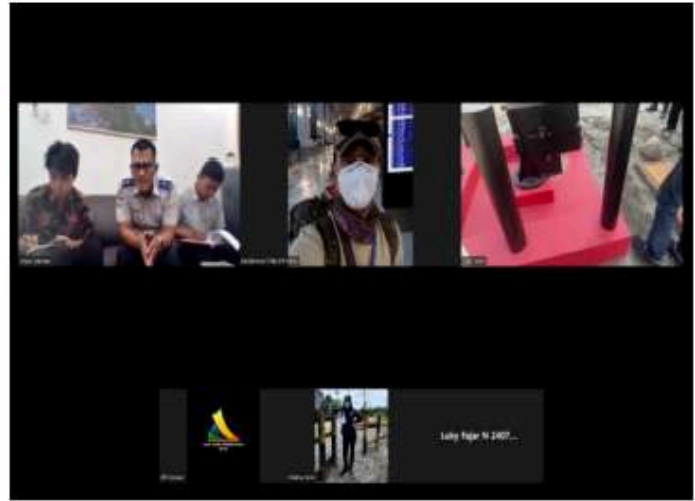
2) JPL No 35 KM 49+475 - Stiker Reflector pada Delinator belum terpasang - Palang dan Tiang Statif sudah dilakukan pembersihan - Barrier/Gate kondisi baik dan lengkap - Meja Pelayanan berfungsi dengan baik - Catu Daya sesuai dengan ketentuan

b. Pemasangan Stiker Reflector akan dilakukan paling lambat pada tanggal 12 Februari 2025;

c. BA dari kegiatan Pemeriksaan bersama terlampir.



KEGIATAN PEMERIKSAAN BERSAMA SECARA DARING (ONLINE) PALANG PINTU KERETA API JPL NO. 24 DAN JPL NO. 35





**PEMBAHASAN NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA
PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG
JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH
KOTA BINJAI**

1. Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
2. Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
3. Pimpinan Rapat : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
4. Tempat : Zoom Meeting Meeting
ID : 889 0844 0762
Passcode : 891473
5. Peserta Rapat :
 - a. Perwakilan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
 - b. Perwakilan Dinas Perhubungan Kota Binjai.



PEMBAHASAN NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

A. Dasar Kegiatan

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
- b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2011 tentang Perpotongan dan/atau Persinggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain;
- f. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2013 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan, Kesepakatan Bersama Dan Perjanjian Kerja Sama Dilingkungan Kementerian Perhubungan;
- g. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian;
- h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 94 Tahun 2018 tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang antara Jalur Kereta Api dengan Jalan.



PEMBAHASAN NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

B. Tujuan Kegiatan

- a. Pengajuan rekomendasi keselamatan pada JPL 20 KM. 16+854 Jl. Megawati, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai dari pihak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
- b. Rencana pembangunan JPL 20 yang akan diajukan pada tahun 2025 namun tidak dapat dilaksanakan karena terdapat program efisiensi anggaran dan akan diajukan kembali pada usulan anggaran tahun 2026;
- c. Data LHR dan data pendukung lainnya pada perlintasan yang menjadi objek kegiatan akan dipenuhi oleh Dinas perhubungan Kota Binjai.

C. Issue Permasalahan

- a. Belum adanya perjanjian kerja sama sebagai dasar hukum terkait penjagaan perlintasan sebidang sehingga pada Dinas Perhubungan terdapat temuan BPK dikarenakan tidak ada Tusi dari Dishub untuk menganggarkan biaya untuk personil dan operasional penjagaan perlintasan;
- b. Belum lengkapnya penyediaan sarana dan prasarana keselamatan di perlintasan sebidang. Dikarenakan keterbatasan anggaran untuk Rupiah Murni pada DIPA BTP Kelas I Medan.



PEMBAHASAN NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

D. Hasil Kegiatan

1. Terdapat 5 perlintasan yang dijaga oleh Dinas Perhubungan meliputi 4 pintu perlintasan yang berada di jalan kota dan 1 perlintasan di jalan nasional, dimana terdapat 2 perlintasan di jalan kota dan 1 perlintasan di jalan nasional yang belum memiliki rekomendasi keselamatan;
2. Pintu perlintasan di jalan nasional yang akan diajukan surat rekomendasi keselamatan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah JPL 20 KM. 16+854 Jl. Megawati, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai;
3. Pintu perlintasan di jalan kota yang akan diajukan surat rekomendasi keselamatan oleh Dinas Perhubungan kota Binjai adalah Jl. Ikan Kakap, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai dan perlintasan KM. 20+460 Jl. Ikan Hiu, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai;
4. Terkait pengajuan dibutuhkan data dukung berupa LHR, Titik koordinat, dan profil pintu perlintasan untuk pengajuan rekomendasi keselamatan pada KM. 19+500 dan KM. 20+460 akan disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Binjai;
5. Guna memastikan tanggung jawab masing masing pihak dalam nota kesepakatan maka akan dibahas dalam rapat lanjutan dengan Direktorat Keselamatan, Bagian Hukum Sekretaris Direktorat Jendral dan Dinas Perhubungan Kota Binjai.



PEMBAHASAN NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

The composite image consists of three main parts:

- Top Slide:** A presentation slide titled "PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN - BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI". It features the DJKA logo and a photo of a railway crossing guard.
- Middle Grid:** A screenshot of a video conference with multiple participants. Visible names include "NGAN", "Hanif", "moris", and "M. Yulha".
- Bottom Map:** A map titled "OBJEK KEGIATAN" showing five locations for crossing objects along the Medan-Binjai railway line. The locations are marked with yellow arrows and text boxes:
 - Top: (JPL 20) KM. 18+854 Jl. Nagawati, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Nasional)
 - Right: (JPL 22) KM. 18+615 J. Dr. Wahidin, Kelurahan Sumber Mulyonejo, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota)
 - Bottom Right: Perlintasan KM. 20+460 Jl. Ikan Hiu, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota)
 - Bottom Left: Perlintasan KM. 19+500 Jl. Ikan Kakap, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota)
 - Left: (JPL 21) KM. 17+630 J. Dendau Tempo, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota)



**RAPAT PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN
KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA
API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI**

1. Hari/Tanggal : Jumat, 28 Februari 2025
2. Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
3. Pimpinan Rapat : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
4. Tempat : Zoom Meeting Meeting
ID : 851 1994 4773
Passcode : 411852
5. Peserta Rapat :
 - a. Perwakilan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
 - b. Perwakilan Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
 - c. Perwakilan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
 - d. Perwakilan Dinas Perhubungan Kota Binjai.



RAPAT PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

A. Dasar Kegiatan

Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: UM.207/1/2/BTP-MDN/2025 tanggal 21 Febuari 2025 hal Undangan Rapat Pembahasan Naskah Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Jalur Kereta Api Lintas Medan-Binjai di Wilayah Kota Binjai

B. Tujuan

Kegiatan rapat ini bertujuan untuk membahas pembangunan dan pengoperasian JPL di Jalur Perlintasan Langsung berikut:

- 1.(JPL 20) KM. 16+854 Jl. Megawati, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (JalanNasional);
- 2.(JPL 21) KM. 17+630 Jl. Danau Tempe, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota);
- 3.(JPL 22) KM. 18+615 Jl. Dr. Wahidin,
- 4.Kelurahan Sumber Mulyorejo, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota);
- 5.Perlintasan KM. 19+500 Jl. Ikan Kakap, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (JalanKota); dan
- 6.Perlintasan KM. 20+460 Jl. Ikan Hiu, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai (Jalan Kota).



RAPAT PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

C. Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan rapat pembahasan naskah perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan perlintasan sebidang jalur kereta api lintas Medan-Binjai di Kota Binjai, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Belum adanya perjanjian kerjasama terkait penjagaan perlintasan sebidang;
2. Temuan BPK terkait penjagaan perlintasan sebidang di Dinas Perhubungan Kota Binjai;
3. Belum adanya mata anggaran untuk pembayaran gaji PJJ pada Dinas Perhubungan Kota Binjai;
4. Belum melengkapi penyediaan saranadan prasarana keselamatan di perlintasan sebidang;
5. Terdapat bangunan pos jaga di JPL 20 yang bukan merupakan aset BTP Medan maupun Dishub Kota Binjai.



RAPAT PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI

D. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat pembahasan rapat, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut.

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah mengajukan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan JPL 20 KM. 16+854 Jl. Megawati;
2. Dinas Perhubungan Kota Binjai mengajukan Rekomendasi Peningkatan Keselamatan Perlindungan KM. 19+500 Jl. Ikan Kakap dan Perlindungan KM. 20+460 Jl. Ikan Hiu;
3. Rencana pembangunan JPL 20 akan di ajukan tahun ini, namun karena efisiensi belum dapat terlaksana dan akan diusulkan kembali tahun depan.
4. Penyusunan Naskah Perjanjian Kerja Sama akan dilakukan pembahasan kembali ketika 3 (tiga) titik perlindungan sebidang di KM. 16+854, 19+500 dan 20+460 sudah mendapat Rekomendasi Peningkatan Keselamatan dari Direktur Keselamatan Perkeretaapian.



RAPAT PERJANJIAN KERJA SAMA PENINGKATAN KESELAMATAN PERLINTASAN SEBIDANG JALUR KERETA API LINTAS MEDAN-BINJAI DI WILAYAH KOTA BINJAI





LAPORAN KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN DALAM RANGKA PERSIAPAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DI WILAYAH SATPEL PANGKALAN BRANDAN

1. Hari/Tanggal : 24 s.d. 27 Februari 2025
2. Kegiatan : Melaksanakan Kegiatan Inspeksi Keselamatan secara langsung dan berkoordinasi secara intens dengan stakeholder.
3. Tempat : Wilayah Pengawasan dan Monitoring Satuan Pelayanan Pangkalan Brandan
4. Personel :
 - a. Juper HanterPanjaitan
 - b. Benny Fachruri
 - c. Andry Morin Simatupang
 - d. Dodi Pratama
 - e. Muhammad Afrizal Jaelani
 - f. Hikmal Dohan Permana
 - g. Kurniasandi Satriaputra
 - h. Heri Mulya
 - i. Muhammad Agustiawan



LAPORAN KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN DALAM RANGKA PERSIAPAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DI WILAYAH SATPEL PANGKALAN BRANDAN

A. Dasar Kegiatan

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 460 Tahun 2023 tentang Penetapan Uraian Tugas Satuan Pelayanan (SATPEL) Pada Balai Teknik Perkeretaapian;
3. Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: SK BTP-MDN 1 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I medan;
4. Nota Dinas Kepala Seksi dan Sarana Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tanggal 19 Februari 2025 Perihal Penyampaian Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran 2025.

B. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan update berkaitan dengan objek yang menjadi titik rawan bencana sesuai dengan wilayah kerja satuan pelayanan.



LAPORAN KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN DALAM RANGKA PERSIAPAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DI WILAYAH SATPEL PANGKALAN BRANDAN

C. Hasil Kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan Inspeksi Keselamatan secara langsung maupun berkoordinasi secara intens dengan stakeholder terkait untuk mendapatkan data yang valid dan update berkaitan dengan objek yang menjadi titik rawan bencana sesuai dengan wilayah kerja satuan pelayanan Pangkalan Brandan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, dengan hasil sebagai berikut:

1. Ditemukan potensi anjlokkan di Petak Stasiun Labuan-Belawan Km. 19+500 - 20+500 disebabkan banjir rob (air pasang);
2. Ditemukan kerusakan jalan sisi utara menuju Balai Yasa Pulu Brayon;
3. Ditemukan gangguan sistem peranginan pada automatic brake MP 44, pharpentile, pembalik arah, KR 1, KR 5, Distributor valve lokomotif DH (BB 303 78 05, BB 303 73 04, BB 303 75 01, BB 303 76 01, BB 303 78 03, BB 303 78 05, BB 303 78 06, BB 303 78 07, BB 303 84 01, BB 303 84 02, BB 303 84 04) disebabkan komponen peranginan tidak bekerja maksimal pada tanggal 30 Desember 2006;
4. Terdapat Potensi Anjlokkan langsiran di wesel terlayan setempat yang tidak di lengkapi penguncian clow / arrow (dalam 1 gerakan langsir bisa melewati 5 -6 wesel) terlayan setempat (bandul) pada saat bersamaan;
5. Adanya potensi PPKA / PRS lupa atau salah memasukan kereta api ke jalur isi di peralatan persinyalan mekanik.



LAPORAN KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN DALAM RANGKA PERSIAPAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DI WILAYAH SATPEL PANGKALAN BRANDAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat kegiatan inspeksi keselamatan secara langsung dan koordinasi dengan stakeholder, dilakukan tindak lanjut sebagai berikut.

1. Telah Dilaksanakan Penanganan Banjir Rob oleh Dinas SDA Bina Marga dan Konstruksi Pekerjaan Pembangunan 12 BH Lintas Medan - Belawan;
2. Telah dilaksanakan Peninjauan dan pemeriksaan langsung di lapangan serta usulan perbaikan sudah dilaporkan kepada pihak pusat untuk menerima arahan selanjutnya;
3. Telah dilaksanakan pemeriksaan sarana yang terdata untuk gangguan sistem peranganin diketahui bahwa 11 sarana yang terdata merupakan lokomotif yang sudah memiliki umur sarana yang cukup lama dan disarankan agar tidak difungsikan sebagai lokomotif untuk kereta penumpang/barang dan terkait sistem peranganin yang ada pada 11 Sarana yang terdata tidak mengalami gangguan setelah dilakukan pemeriksaan;
4. Telah dilaksanakan pemeriksaan Bersama dan koordinasi bersama semua PPKA di stasiun wilayah pengawasan satuan Pelayanan Pangkalan Brandan dengan hasil potensi anjlok saat ini sangat minim terjadi dikarenakan untuk semua wesel terlaya sudah dilengkapi penguncian clow/arrow dan potensi PPKA/PRS lupa atau salah memasukan kereta api sampai saat ini belum pernah terjadi karena komunikasi yang lancar dari seluruh pihak Stasiun untuk konfirmasi dan koordinasi pergerakan KA.



LAPORAN KEGIATAN INSPEKSI KESELAMATAN PERKERETAAPIAN DALAM RANGKA PERSIAPAN ANGKUTAN LEBARAN 2025 DI WILAYAH SATPEL PANGKALAN BRANDAN





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



**2025
FEBRUARI**

LAPORAN BULANAN

SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA

f BTP Medan



@btp_medan

btpmedan

btp.medan

Akselerasi Tepat, Aman, dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

A. Program Dan Realisasi KA Angkutan Penumpang

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi lalu lintas dan angkutan merupakan salah satu tugas dan fungsi dari Seksi Lalu Lintas Dan Angkutan KA. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan diantaranya adalah on time performance KA, okupansi KA, jumlah penumpang, dan jumlah angkutan barang

Tabel II.1 Program KA Penumpang

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SRILELAWANGSA BANDARA	MDN - KNM PP	672	672	0	0	100.0%	672	671	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	224	192	0	3	87.4%	192	189	100%	98%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	168	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	112	109	0	0	97.0%	109	109	0%	0%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	168	168	2	3	100.0%	167	163	99%	97%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	112	112	0	5	100.0%	112	111	100%	99%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	560	560	0	0	100.0%	560	560	100%	100%
CUT MEUTIA	MUS - KBL PP	224	201	0	0	91.8%	201	201	100%	100%
JML/ RERATA		2240	2014	0	1	89.9%	2013	2004	100.0%	99.5%

Pada bulan Februari 2025, program GAPEKA mencatatkan jumlah total frekuensi perjalanan kereta api sebanyak 2.240 perjalanan. Namun, realisasi dari perjalanan tersebut hanya mencapai 2.014 perjalanan. Dari data tersebut, rata-rata persentase frekuensi kereta api penumpang adalah sebesar 89,9 %.

Berdasarkan data pada Tabel II.1 menunjukkan bahwa beberapa KA mengalami kelambatan. Kelambatan KA Penumpang pada bulan Februari 2025 hanya terjadi pada 3 KA yaitu KA Sribilah Utama, KA Putri Deli dan Kyang diakibatkan adanya temperan yang menyebabkan andil kelambatan perjalanan KA.



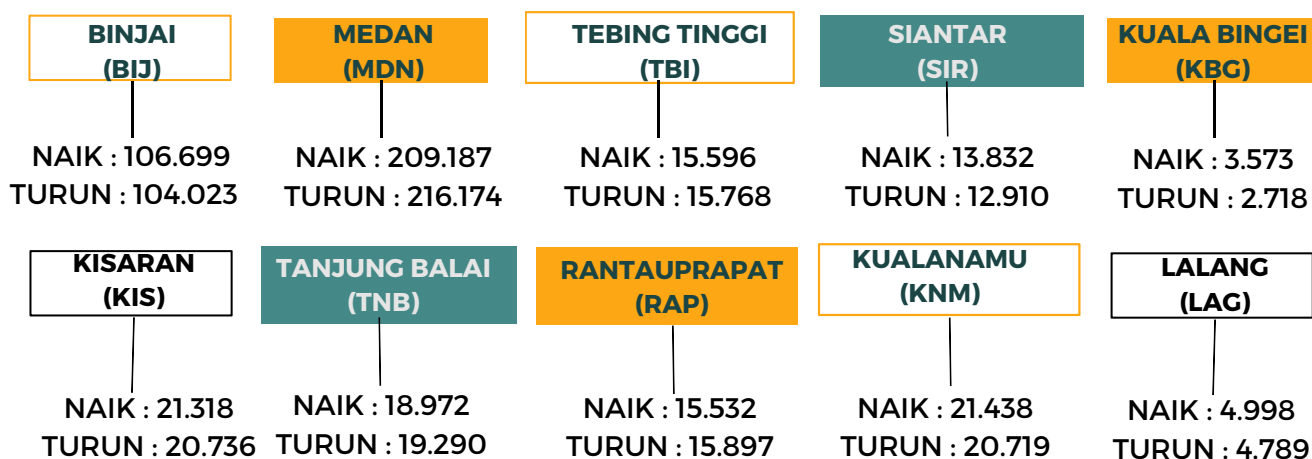
MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

C. Data Angkutan Penumpang

Berdasarkan data yang telah diterima, besaran okupansi penumpang pada bulan Februari 2025 yaitu 81%. KA Putri Deli pada bulan Februari memiliki okupansi terbanyak yaitu sebanyak 108 % dan KA Datuk Belambangan memiliki okupansi terendah yaitu sebanyak 48 %.

Tabel II.3 Okupansi Penumpang KA

NAMA KA	KELAS KA				JUMLAH PNP	KAPASITAS SEAT	OKUPANSI
	EKS	BIS	EKO PREM	EKO			
SRIBILAH UTAMA	14,268	29,719	3,894		47,881	81,262	59%
PUTRI DELI				95,893	95,893	89,040	108%
KA BANDARA SRILELAWANGSA	82,666				82,666	115,584	72%
KA SRILELAWANGSA (MDN-KBG)			213,758		213,758	234,304	91%
SIANTAR EKSPRES				36,568	36,568	39,432	93%
DATUK BELAMBANGAN				13,302	13,302	25,088	53%
CUT MEUTIA				8,291	8,291	32,256	26%
JUMLAH	96,934	29,719	217,652	154,054	498,359	616,966	81%



Gambar II.2 Jumlah Penumpang Per Stasiun



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

D. Program Dan Realisasi KA Angkutan Barang

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi lalu lintas dan angkutan merupakan salah satu tugas dan fungsi dari seksi lalu lintas dan angkutan KA. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan diantaranya adalah on time performance KA, okupansi KA, jumlah penumpang, dan jumlah angkutan barang

Tabel II.9 Progam KA Barang

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - IBU PP	56	48	8	-44	85.7%	42	42	88%	88%
KISARBU EKSPRES	KIS - IBU PP	56	46	-39	-60	82.1%	43	44	93%	96%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	56	24	-328	-347	42.9%	24	24	100%	100%
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	56	20	-44	-86	35.7%	20	20	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	56	41	-25	-105	73.2%	41	41	100%	100%
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	56	1	0	-5	1.8%	1	1	100%	100%
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	56	4	-75	-70	7.1%	4	4	100%	100%
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	56	20	-47	-76	35.7%	20	20	100%	100%
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	56	10	0	0	17.9%	10	10	100%	100%
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	56	47	-120	-201	83.9%	47	47	100%	100%
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	56	38	-141	-192	67.9%	38	38	100%	100%
PRAKUTA CARGO	PRA-BDT-KTJ PP	56	37	0	0	66.1%	37	37	100%	100%
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	56	22	-239	-280	39.3%	22	22	100%	100%
JML/ RERATA		728	358	-81	-113	49.2%	349	350	97%	98%

Jumlah frekuensi yang terdapat dalam program GAPEKA yaitu 728 perjalanan, sedangkan dalam realisasinya terdapat sebanyak 358 perjalanan dengan Rata - rata prosentase frekuensi KA Barang adalah 49,2%. Pengaruh rendahnya indeks prosentase pada realisasi KA Barang dikarenakan terdapat banyak KA barang yang tidak beroperasi. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya barang yang akan diangkut oleh KA. Prosentase KA Barang dengan ketepatan terendah adalah KA Sitarbu Ekspres yaitu memiliki prosentasi keberangkatan 88% dan prosentase kedatangan 88%.

MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

Tabel II.10 Program Layanan KA Barang

No	Nama KA	Relasi	Frekuensi	Stanformasi	Jenis Angkutan	Jarak Tempuh (KM)	Waktu Tempuh (Jam : Menit)
1	Sitarbu Ekspres	Siantar – Labuan	1x PP	1L+20GK	BBM	145,726	05.10
2	Kisarbu Ekspres	Kisaran – Labuan	1x PP	1L+20GK	BBM	170,456	05.30
3	Tebel CPO	Tebing Tinggi – Belawan	1x PP	–	CPO	102,149	04.34
4	Pranabel CPO	Perlanaan – Belawan	1x PP	1L+36GK	CPO	135,660	04.59
5	Kisabel CPO	Kisaran – Belawan	1x PP	1L+18GK	CPO	175,346	06.42
6	Pahabel CPO	Padang Halaban – Belawan	1x PP	1L+18GK	CPO	264,018	08.30
7	Ranpabel CPO	Rantau Prapat – Belawan	2x PP	1L+18GK	CPO	289,218	09.53
8	Purjakis CPO	Puluraja – Kisaran	1x PP	1L+6GK	CPO	35,670	01.09
9	Siberkis CPO	Sei Bejangkar - Kisaran	1x PP	1L+3GK	Latex	15,982	01.00
10	Dolbing CPO	Dolok Merangir – Tebing Tinggi	1x PP	–	CPO	28,542	00.43
11	Ranbaku CPO	Rantau Prapat – Kuala Tanjung	2x PP	–	CPO	190,070	06.36
12	Perbabel CPO	Perbaungan – Belawan	1x PP	1L+6GK	CPO	59,397	02.22
13	Praba Cargo	Perlanaan – Belawan	1x PP	1L+18GD	Peti Kemas	135,660	04.37
14	Sitabel Cargo	Siantar – Belawan	1x PP	1L+15GK	Peti Kemas	150,616	07.10
15	Ranba Cargo	Rantau Prapat – Belawan	1x PP	1L+15GK	Peti Kemas	289,218	09.43
16	Prakuta Cargo	Perlanaan – Kuala Tanjung	1x PP	1L+15GK	Peti Kemas	36,512	02.40
17	Utaba Cargo	Kuala Tanjung – Belawan	1x PP	1L+15GK	Peti Kemas	140,648	05.24



KA BBM

- KA Sitarbu Ekspres (Siantar - Labuan PP)
- KA Kisarbu Ekspres (Kisaran - Labuan PP)



KA Latex

- KA Siberkis (Sei Bejangkar - Kisaran PP)



KA CPO

- KA Tebel CPO (Tebing Tinggi - Belawan PP)
- KA Pranabel CPO (Perlanaan - Belawan PP)
- KA Kisabel CPO (Kisaran - Belawan PP)
- KA Pahabel CPO (Padang Halaban - Belawan PP)
- KA Ranpabel CPO (Rantau Prapat - Belawan PP)
- KA Purjakis CPO (Puluraja - Kisaran PP)
- KA Dolbing CPO (Dolok Merangir - Tebing Tinggi PP)
- KA Ranbaku CPO (Rantau Prapat - Kuala Tanjung PP)
- KA Perbabel CPO (Perbaungan - Belawan PP)



KA Petikemas

- KA Praba Cargo (Perlanaan - Belawan PP)
- KA Sitabel Cargo (Siantar - Belawan PP)
- KA Ranba Cargo (Rantau Prapat - Belawan PP)
- KA Prakuta Cargo (Perlanaan - Kuala Tanjung PP)
- KA Utaba Cargo (Kuala Tanjung - Belawan PP)

Gambar II.10 Jenis KA Barang



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

E. Data Angkutan Barang

Data KA Barang yang diangkut pada bulan Februari 2025 adalah 72.249 vol dan 10.893.700 vol-km. Pada komoditi Petikemas total realisasi sebesar 30.358 vol dan 4.506.728 vol-km, komoditi BBM total realisasi sebesar 31.154 vol dan 4.881.045 vol-km, komoditi CPO total realisasi sebesar 5.451 vol dan 1.217.685 vol-km, Komoditi Lateks total realisasi sebesar 3.166 vol dan 59.122 vol-km, komoditi BHP total realisasi sebesar 720 vol dan 159.120 vol-km. Komoditi Inti Sawit pada bulan ini tidak terdapat realisasi volume angkutan.

Tabel II.11 Realisasi Penyelenggaraan Angkutan Barang

KOMODITI	PROGRAM		REALISASI			
	VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
PETIKEMAS	40.320	5.553.798	-	2.753	30.358	4.506.728
BBM	25.771	4.061.653	1.038	-	31.154	4.881.045
CPO	15.780	2.479.920	304	-	5.451	1.217.685
INTI SAWIT	624	119.184	-	-	-	-
LATEKS	480	83.520	12	-	3.166	59.122
BHP	745	164.979	-	-	720	159.120
LAIN-LAIN	-	-	-	-		
TOTAL	83.720	12.463.054	1.354	2.753	72.249	10.893.700



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

Tabel II.12 Realisasi Angkutan Petikemas

RELASI	PROGRAM		REALISASI			
	VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
SMK - BLW	25.200	3.427.200		1.352	14.866	2.080.040
SMK - KTJ				639	7.092	1.140.964
KTJ - BLW	15.120	2.126.598		338	7.098	1.105.260
BLW - SIR				424	1.302	180.464
TOTAL	40.320	5.553.798	-	2.753	30.358	4.506.728

Tabel II.13 Realisasi Angkutan BBM dan Lateks

RELASI	PROGRAM		REALISASI			
	VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
LBU - SIR	13.880	2.015.895	595		17.848	2.605.856
LBU - KIS	11.963	2.045.758	444		13.305	2.275.188
TOTAL	25.771	4.061.653	1.038	-	31.154	4.881.045
RELASI	PROGRAM		REALISASI			
	VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
BUU - BLW	480	83.520	12		3.166	59.122
TOTAL	480	83.520	12	-	3.166	59.122



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

Tabel II.14 Realisasi Angkutan CPO

	RELASI	PROGRAM		REALISASI			
		VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
CPO PTPN IV - BLW	BER - BLW	600	175.200				
	PUR - BLW	1.200	255.600	55		970	351.782
	HL - BLW	480	92.640				
	AJA - BLW	600	175.200				
	PRA - BLW	1.200	165.600	61		939	243.403
	SBJ - BLW	600	63.000	80		1.575	364.717
	DMR - BLW						
	ADO - BLW	960	58.560	60		567	109.925
	TBI - BLW	600	71.400	23		704	73.228
CPO PTPN IV - INL	BER - SMKI	1.200	50.400				
	PUR - SMKI	600	21.000				
	HL - SMKI	600	71.400				
	AJA - SMKI	960	80.640				
	PRA - SMKI						
	SBJ - SMKI			11		310	42.097
	DMR - SMKI						
	ADO - SMKI	600	61.200	13		387	32.532
	TBI - SMKI						
	RELASI	PROGRAM		REALISASI			
		VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
CPO PTPN III	RMT - BLW						
	PARAS - BLW	300	59.100				
	PARAS - SMKI						
	PSSUT - BLW	300	67.200				
	PSSUT - SMKI						
	PSSIL - BLW	600	106.200				
	SMKI - BLW	300	51.900				
	RMT - SMKI	1.200	87.600				
TAPIAN	RAP - BLW						
PT SMART	PHA - BLW	2.880	766.080				
TOTAL		15.780	2.479.920	304	-	5.451	1.217.685
	RELASI	PROGRAM		REALISASI			
		VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
INTISAWITP TPN IV	Aja-PPIS Pabatu	144	26.928				
	Ber-PPIS Pabatu						
	Hi-PPIS Pabatu						
	Pur-PPIS Pabatu						
	Pra-PPIS Pabatu	144	4.896				
INTISAWIT SMART	PHA-BLW	336	87.630				
TOTAL		624	119.184		-		



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

Tabel II.15 Realisasi Angkutan BHP (Barang Hantaran Paket)

RELASI	PROGRAM		REALISASI			
	VOL	VOL-KM	GRB	TEUS	VOL	VOL-KM
MDN - RAP	186	50.090			240	63.320
RAP - MDN	186	50.090			120	32.160
MDN - TNB	186	32.400			240	41.760
TNB - MDN	186	32.400			120	20.880
TOTAL	745	164.979	-	-	720	159.120



MONITORING DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIC (PSO) DAN ANGKUTAN PERINTIS

A. Rapat Pembahasan Regulasi dan Draft Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Public Service Obligation (PSO) dan Penyelenggaraan Angkutan KA Perintis TA 2025

Berdasarkan Surat Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Nomor: UM.207/19/20/K2/DJKA/2024 tanggal 2 Desember 2024 hal Rapat Pembahasan Regulasi dan Draft Kontrak Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Public Service Obligation (PSO) dan Penyelenggaraan Angkutan KA Perintis TA 2025, telah dilaksanakan rapat pembahasan dengan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat 5 (lima) usulan penyesuaian regulasi yang berupa Keputusan Menteri Perhubungan tentang Penugasan Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/PSO) TA 2025, Keputusan Menteri Perhubungan tentang Tarif Angkutan Orang dengan KA Perintis, Keputusan Menteri Perhubungan tentang Penugasan kepada PT KAI untuk menyelenggarakan Angkutan Perintis Bidang Perkeretaapian TA 2025
2. Pada KM Penugasan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) TA 2025 terdapat penambahan pada Diktum Keenam dan Ketujuh sebagai berikut:
 - a. Diktum Keenam: Terdapat kekurangan kompensasi pembayaran untuk penugasan penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) Angkutan orang dengan KA TA 2025, PT KAI tetap melanjutkan pengoperasian KA sampai dengan akhir berakhirnya penugasan;
 - b. Diktum Ketujuh: Kekurangan kompensasi pembayaran sebagaimana dimaksud pada Diktum Keenam, dibayarkan oleh Pemerintah pada tahun berjalan atau tahun berikutnya sepanjang tidak melebihi rencana kebutuhan anggaran penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) Angkutan orang dengan KA TA 2025.
3. Pada KM Tarif Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) TA 2025 terdapat penyesuaian pada lampiran sebagai berikut:
 - a. Penambahan tarif untuk KA Lebaran;
 - b. Penyesuaian tarif untuk KA Bias yang semula melayani lintas pelayanan Bandara Adi Soemarmo - Solo Balapan - Klaten menjadi Bandara Adi Soemarmo - Solo Balapan - Maidun.
4. Pada KM Penugasan, KM Tarif dan KM Penetapan Lintas Pelayanan Angkutan Perintis TA 2025 terdapat penyesuaian lintas pelayanan KA Nurmala yang semula Kutablang - Paloh menjadi Kutablang - Muara Satu.



MONITORING DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN KEWAJIBAN PELAYANAN PUBLIC (PSO) DAN ANGKUTAN PERINTIS

Penambahan Regulasi Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) dan Penyelenggaraan Angkutan Perintis TA 2025, terdapat beberapa poin pembahasan sebagai berikut:

1. Draft Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik/PSO TA 2025, Pasal 2 (Kontrak KA PSO Keseluruhan): Penambahan klausul terkait pengertian “Triwulan” pada pasal 2 draft kontrak penyelenggaraan kewajiban pelayanan publik/PSO TA 2025 dan Penyelenggaraan KA Ringan (LRT) Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi TA 2025
2. Draft Kontrak Penyelenggaraan Angkutan KA Perintis:
 - a. Pasal 6 (Kontrak KA Perintis Cut Meutia), dikarenakan ketersediaan sarana yang terbatas pada KA Cut Meutia, ketentuan untuk menyediakan sarana pengganti tetap dikontrakkan agar seragam dengan kontrak KA Perintis yang lain. Namun, pengenaan denda terhadap tidak beroperasinya sarana sebagaimana dimaksud hanya pada selain tidak lulusnya pengujian dan perawatan sarana;
 - b. Pasal 6 (Kontrak KA Perintis keseluruhan), Perubahan pada suhu dalam kereta yang dioperasikan semula 27 C menjadi 26 C (Penghapusan ayat 3);
 - c. Pasal 10 (Kontrak KA Perintis keseluruhan), Penambahan ayat baru pada pasal 10 tentang pembayaran uang muka untuk mencantumkan pengembalian uang muka dilakukan secara bertahap dan proporsional pada termin beberapa dan sesuai dengan hasil kesepakatan para pihak;
 - d. Pasal 12 (Kontrak KA Perintis Bathara Kresna, Cut Meutia dan Lembah Anai), Perubahan setoran hasil penjualan tiket yang semula dilakukan di setiap triwulan menjadi di setiap termin (Penghapusan rekening koran pada data dukung permohonan pembayaran).



PEMBENTUKAN POSKO MONITORING PENYELENGGARAAN ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU

A. Sosialisasi Pelaksanaan Posko Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Berdasarkan KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN NOMOR: KP-DJKA 213 TAHUN 2024 tentang Pembentukan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 Bidang Perkeretaapian dan KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN NOMOR: SK BTP-MDN 83 Tahun 2024 tentang Pembentukan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi Masa Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan akan melaksanakan posko Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Adapun beberapa hal yang menjadi perhatian sebagai berikut:

1. Posko Angkutan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilaksanakan selama 19 hari pada tanggal 18 Desember 2024 - 5 Januari 2025.
2. Posko Balai Teknik Perkeretaapian dan Balai Pengelola Kereta Api mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Berkoordinasi dengan Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana Perkeretaapian, serta unit instansi lain di wilayahnya untuk memastikan Pelaksanaan Pelayanan Transportasi Kereta Api pada Angkutan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 berjalan lancar, tertib, aman, dan nyaman;
 - b. Menugaskan personel serta membentuk posko pemantauan di PusaT Kendali Operasi Kereta Api dan pemantauan Lapangan di wilayah masing-masing. Jadwal, nama, dan nomor telepon petugas Posko disampaikan kepada Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dengan menginput melalui tautan <https://lnk.dephub.go.id/JadwalPoskoBalai>;
 - c. Melaporkan hasil pemantauan penyelenggaraan Posko Balai Teknik Perkeretaapian beserta infografis kepada Posko Harian Bidang Perkeretaapian melalui e-mail posko_data_djka@dephub.go.id dan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api melalui e-mail poskolalulintaska@gmail.com dan Whatsapp Group dengan ketentuan: shift I paling lambat pukul 16.00 WIB dan shift II paling lambat pukul 04.00 WIB hari berikutnya/H+1 (kecuali wilayah Sumatera Bagian Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Selatan untuk Kereta Api Ringan paling lambat pukul 22.00 WIB);
 - d. mengikuti rapat harian bidang perkeretaapian secara daring (Video Conference) pada pukul 13.00 setiap harinya dan/atau sesuai arahan Ketua Posko Harian Bidang Perkeretaapian;
 - e. Mengikuti rapat koordinasi daring Posko Harian Kementerian Perhubungan dengan pelaksanaan mengikuti jadwal Menteri Perhubungan/Eselon I/Eselon II.



BAB III

EVALUASI



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

A. Evaluasi Program Dan Realisasi KA Angkutan Penumpang

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA adalah kegiatan yang harus dilakukan pemantauan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan perjalanan kereta api berjalan dengan lancar dan tidak terdapat gangguan. Realisasi perjalanan KA Penumpang dari program GAPEKA di Wilayah Sumatera Utara bulan Desember adalah 3.472, tetapi realisasi perjalanan KA Penumpang pada bulan Desember 2024 adalah 2.088 atau 60,1%. Hal tersebut dikarenakan terdapat kereta api yang belum beroperasi dan adanya frekuensi KA tidak berjalan sesuai dengan Gapeka.

Kereta yang belum dioperasikan adalah KA Amir Hamzah lintas Binjai - Besitang dengan frekuensi 6 perjalanan KA, KA Belawan Indah lintas Medan - Belawan dengan frekuensi 4 kali perjalanan KA, KA Tanjung Balai Ekspres lintas Tanjung Balai - Medan dengan frekuensi 2 perjalanan KA dan perlu adanya optimalisasi frekuensi perjalanan KA Bandara yang saat ini hanya berjalan sebanyak 24 perjalanan.

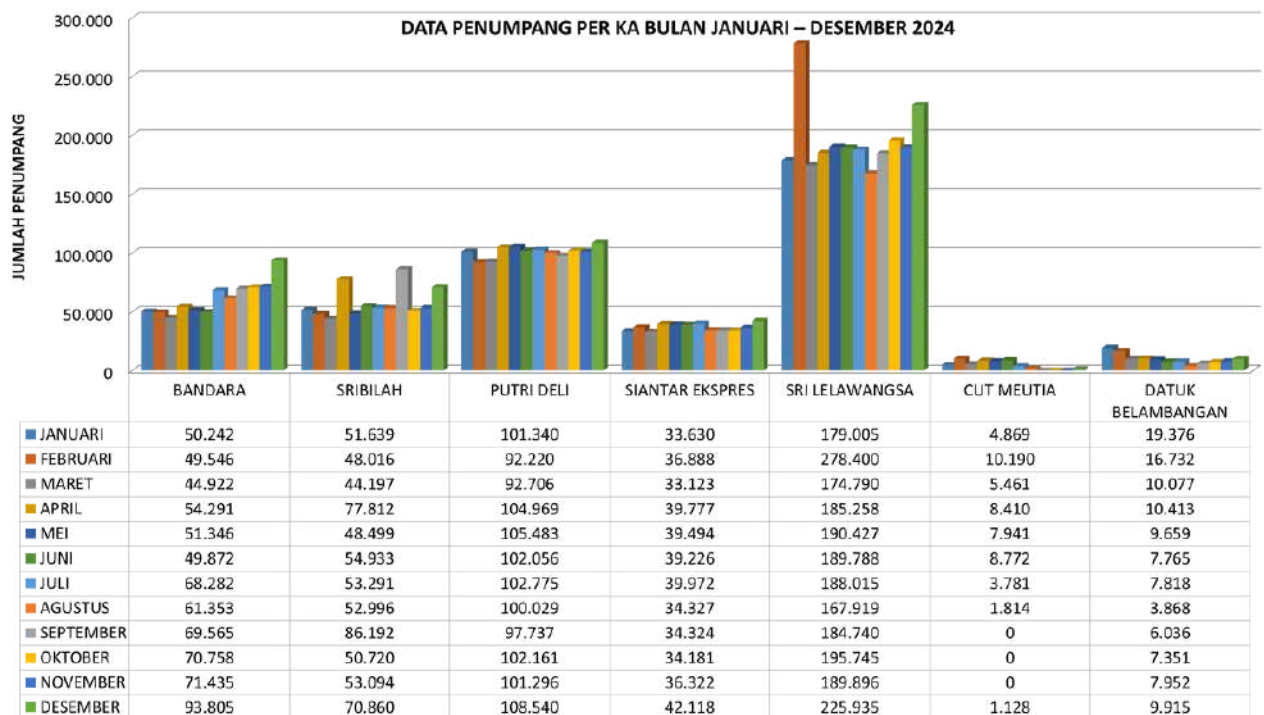
Dapat diketahui bahwa on time performance KA penumpang yang berada di wilayah Sumatera Utara dapat dikatakan optimal. Persentase ketepatan KA Penumpang pada bulan Desember 2024 ada di angka 100% untuk keberangkatan dan 99,4% untuk kedatangan.

Andil kelambatan KA Penumpang terbesar terjadi pada KA Sribilah Utama (U53A) dengan andil BLB selama 12 menit yang dikarenakan terjadi temperan dengan hewan sapi di KM 46+2 petak jalan Stasiun Mambang Muda (mbm) - Stasiun Aekloba (akb). Andil kelambatan tiba di Stasiun Kisaran sebesar 26 menit.



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

B. Evaluasi Angkutan KA Penumpang



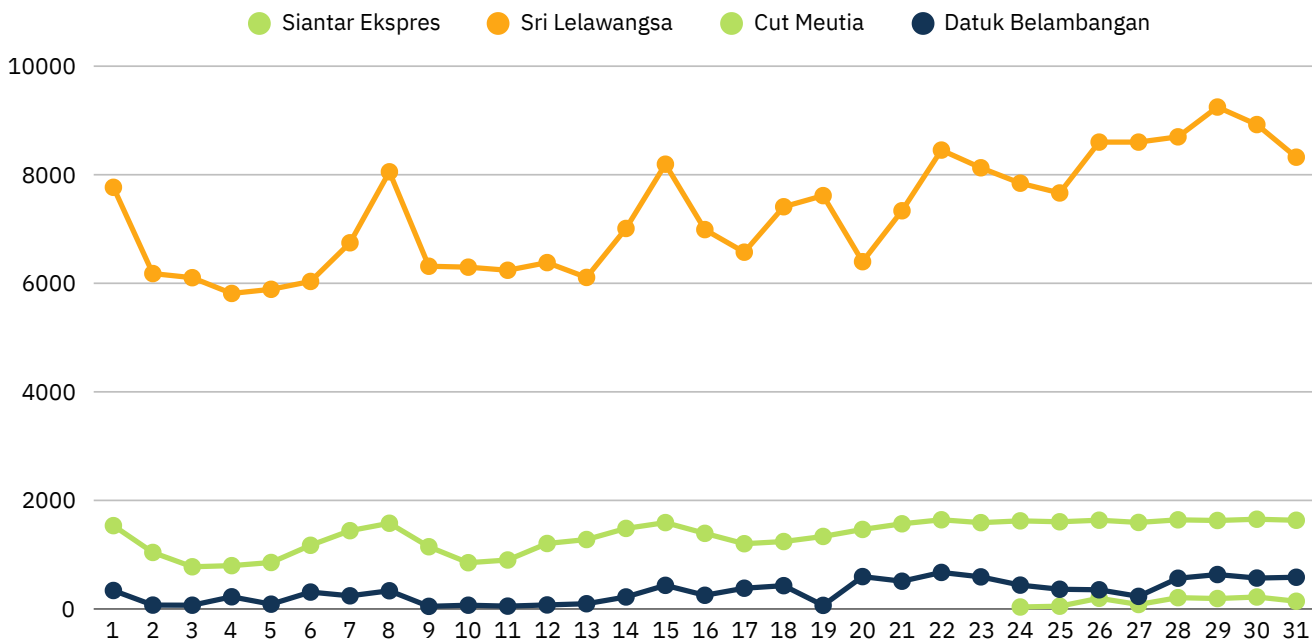
Gambar III.1 Grafik Pertumbuhan Okupansi KA Penumpang

Jumlah penumpang di bulan Desember 2024 adalah 552.301 penumpang dengan okupansi 82%. Dibandingkan dengan bulan November, jumlah penumpang mengalami peningkatan sebanyak 92.306 penumpang atau 20%. Pada bulan Desember 2024 okupansi tertinggi layanan KA penumpang adalah KA Putri Deli dengan okupansi 110%. Sedangkan KA Cut Meutia memiliki okupansi terendah, yaitu 9%.

Berdasarkan data jumlah penumpang setiap stasiun, stasiun medan memiliki jumlah penumpang terbanyak sebesar 480.231 penumpang. KA yang memiliki jumlah penumpang tertinggi adalah KA Srilelawanisa Lin Binjai - Kuala Bingei dengan 259.408 penumpang. Sedangkan KA Cut Meutia memiliki jumlah penumpang terendah, yaitu 1.128 penumpang.



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API



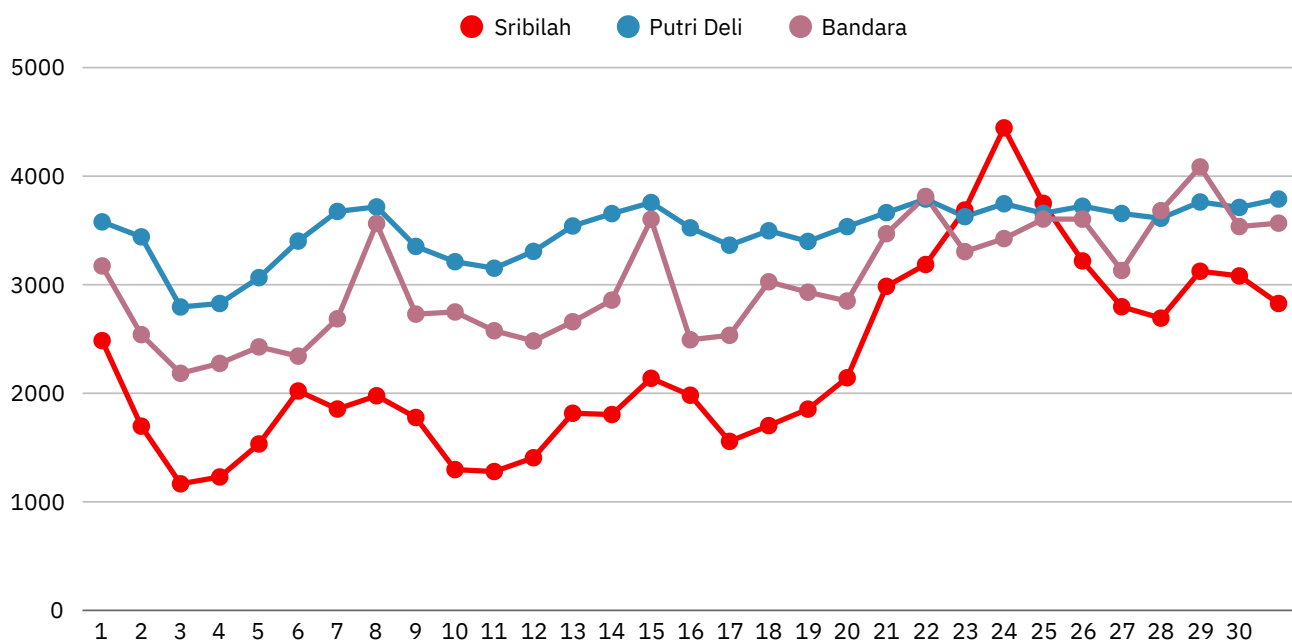
Gambar III.2 Grafik Pertumbuhan Penumpang KA Perkotaan

Jumlah penumpang KA Perkotaan di bulan Desember adalah 338.904 penumpang. Berdasarkan PM No. 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api terdapat kewajiban untuk menyediakan hand rail (pegangan tangan) dan hand grip (tali pegangan) di dalam kereta perkotaan.

Berdasarkan Gambar III.2 memperlihatkan tingginya demand penumpang angkutan KA Perkotaan sehingga harus diperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan penumpang karena pada kondisi sesungguhnya belum tersedia hand rail dan hand grip pada rangkaian KA Perkotaan. Tanpa adanya hand rail dan hand grip, penumpang berdiri berisiko lebih tinggi terhadap kecelakaan seperti jatuh atau tergelincir, terutama saat kereta berhenti mendadak atau berbelok.



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API



Gambar III.3 Grafik Pertumbuhan Okupansi KA Antar Kota

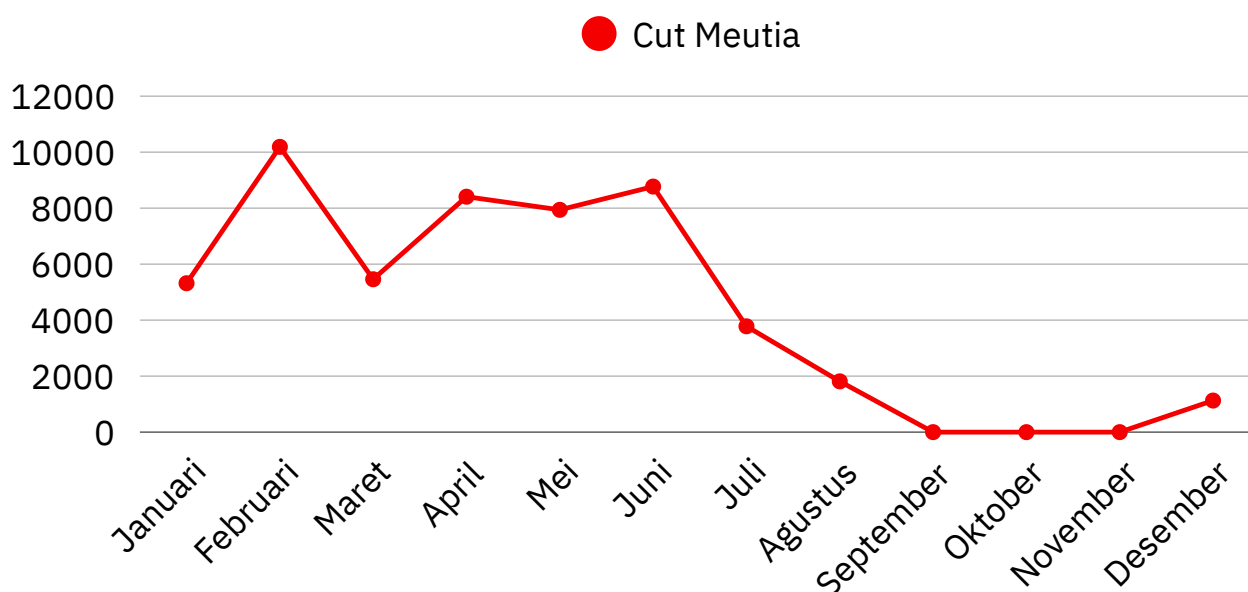
Jumlah penumpang KA Antarkota di bulan Desember adalah 330.554 penumpang. Perubahan kelas KA Bandara menjadi PSO (Public Service Obligation) yang dimulai pada Juli 2024. Melalui penetapan tarif yang lebih terjangkau dan subsidi dari pemerintah, diharapkan lebih banyak masyarakat dapat memanfaatkan layanan kereta api. Berdasarkan data yang ada, jumlah total penumpang KA mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya sebanyak 2.186 penumpang.

Untuk semakin meningkatkan jumlah penumpang setelah perubahan kelas kereta api menjadi Public Service Obligation (PSO), diperlukan serangkaian langkah strategis yang terarah dan efektif. Beberapa aspek penting yang dapat mendukung peningkatan tersebut yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Layanan;
2. Pengembangan Infrastruktur dan Armada;
3. Penyesuaian Strategi Tarif;
4. Peningkatan Sosialisasi dan Promosi.



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API



Gambar III.4 Grafik Okupansi Penumpang KA Cut Meutia

Jumlah penumpang KA Cut Meutia di bulan Desember adalah 1.128 penumpang dengan okupansi sebesar 9%. KA Cut Meutia sudah beroperasi sejak 24 Desember 2024. Proses perbaikan bubut roda pada sarana KA Cut Meutia sudah selesai dilakukan.

Untuk meningkatkan kembali jumlah penumpang KA Cut Meutia perlu dilakukan serangkaian langkah strategis yang terarah dan efektif. Beberapa aspek penting yang dapat mendukung peningkatan tersebut yaitu :

1. Penyesuaian jadwal perjalanan;
2. Penawaran promosi;
3. Peningkatan kualitas layanan;
4. Kerjasama dengan institusi dan komunitas;
5. Peningkatan infrastruktur stasiun;
6. Integrasi dengan moda transportasi lain.



MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

C. Evaluasi Program Dan Realisasi KA Barang

Program GAPEKA yang berada di Wilayah Sumatera Utara bulan Desember 2024 adalah 1.178 akan tetapi realisasi perjalanan KA adalah 284 atau 24,1%. Hal tersebut dikarenakan terdapat kereta api yang berjalan tidak sesuai dengan GAPEKA yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan realisasi perjalanan KA berada pada nilai yang rendah. KA barang yang tidak beroperasi diantaranya, Tebel CPO, Kisabel CPO, Dolbing CPO, Ranbaku CPO, Ranba Cargo, dan Prakuta Cargo. Realisasi dari program KA Barang yang tidak beroperasi sesuai dengan program GAPEKA.

Pada angkutan barang, realisasi perjalanan KA bergantung pada ketersediaan barang yang akan diangkut. Oleh karena itu, terdapat beberapa Kereta barang yang tidak dijalankan karena tidak adanya ketersediaan barang. Perlu ditingkatkan kembali proses pengiriman untuk meningkatkan daya tarik distributor menggulakan layanan kereta api.

Dapat diketahui berdasarkan data pada Tabel II.9 bahwa on time performance KA Barang yang berada di wilayah Sumatera Utara dapat dikatakan optimal. Persentase ketepatan KA Barang di angka 98% untuk keberangkatan dan 98% untuk kedatangan. Sedangkan untuk realisasi perjalanan KA masih rendah dari program GAPEKA yang telah ditetapkan. Perlu adanya perubahan pada GAPEKA 2025 sehingga KA Barang dapat berjalan sesuai dengan program yang telah ditetapkan

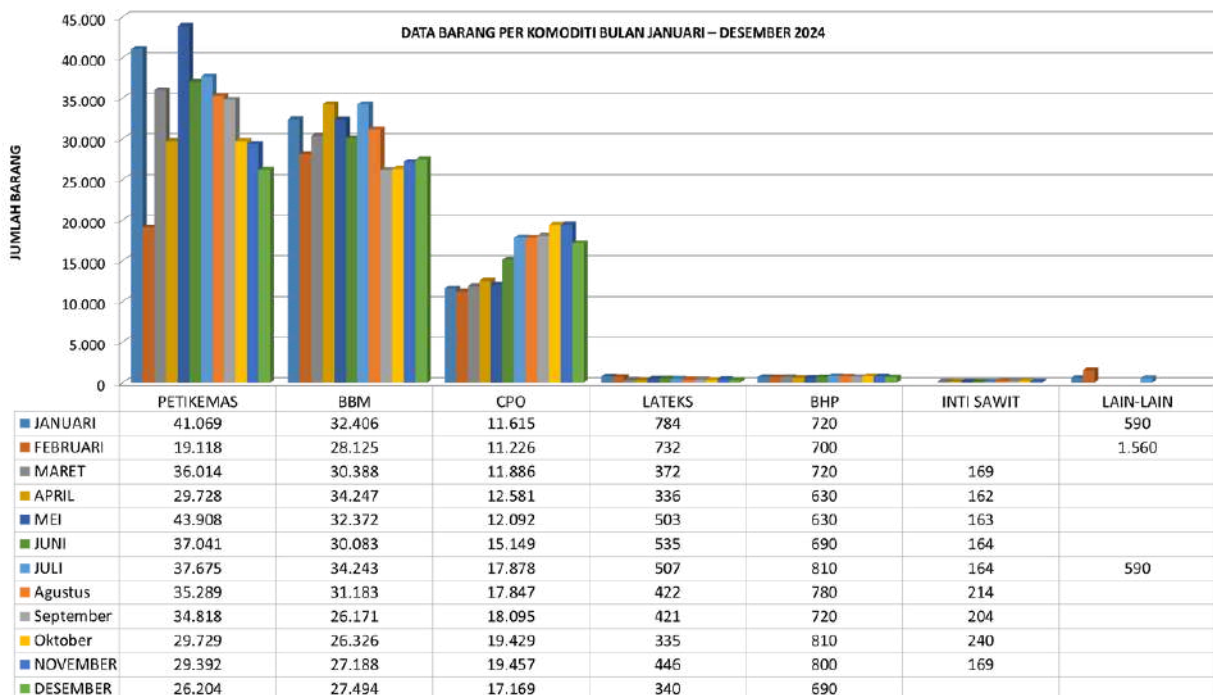


MONITORING DAN EVALUASI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API

D. Evaluasi Angkutan KA Barang

Realisasi angkutan barang pada bulan Desember adalah 1.542 GRB, 2.176 Teus, 71.898 Vol dan 11.517.576 Vol-KM. Dibandingkan dengan bulan November, realisasi angkutan barang mengalami penurunan sebesar 5.554 Vol. Komoditi BBM memiliki realisasi terbanyak yaitu sebesar 27.494 Vol.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui realisasi angkutan barang mengalami penurunan dari bulan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel III.5 berikut ini.



Gambar III.5 Grafik Pertumbuhan Angkutan KA Barang

PEMBANGUNAN JALUR KA LINTAS MEDAN – BINJAI (MYC 2022 – 2025)

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

 btp_medan  BTP Medan  (061) 88814922  (061) 8883611  btpsumbagut@dephub.go.id

JL. KENANGA RAYA NO. 37B MEDAN SELAYANG 20132 KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA

31 Maret s.d 6 April 2025

PROJECT PROFILE

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



PAKET PEKERJAAN

- 7 Paket Pekerjaan Konstruksi
- 4 Paket Pekerjaan Supervisi
- 1 Paket Pekerjaan Pemantauan RKLRL

LINGKUP PEKERJAAN

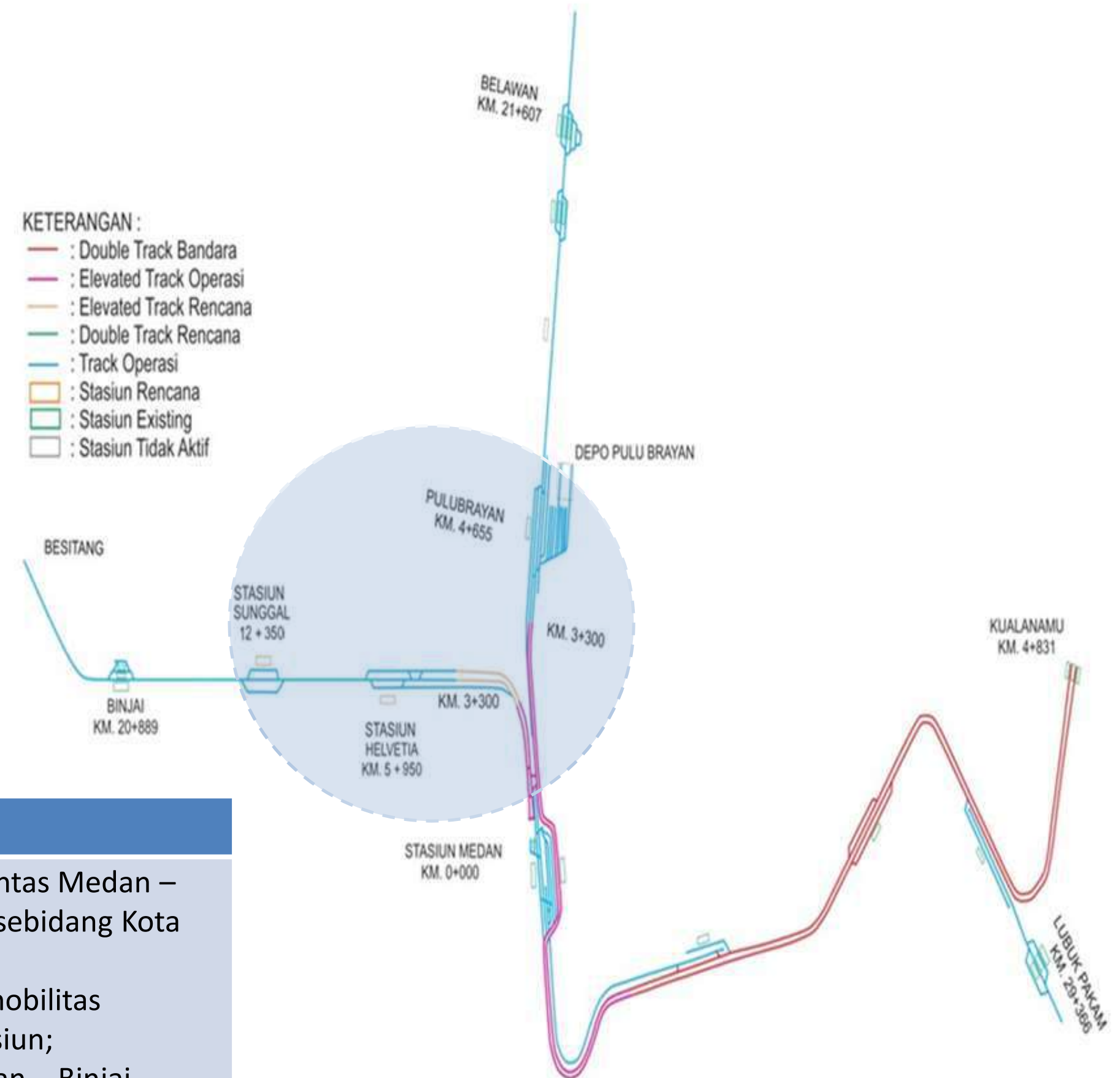
- Elevated Track
- At Grade Double Track Sepanjang 3,1 KM
- Pembangunan 2 Stasiun Baru (Stasiun Sunggal & Stasiun Helvetia) termasuk Emplasemen
- Pengembangan Stasiun Medan
- Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi

LOKASI PEKERJAAN

Di Lintas Medan – Binjai, Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai
PANJANG LINTAS : 6 KM'SP

KETERANGAN :

- : Double Track Bandara
- : Elevated Track Operasi
- : Elevated Track Rencana
- : Double Track Rencana
- : Track Operasi
- : Stasiun Rencana
- : Stasiun Existing
- : Stasiun Tidak Aktif



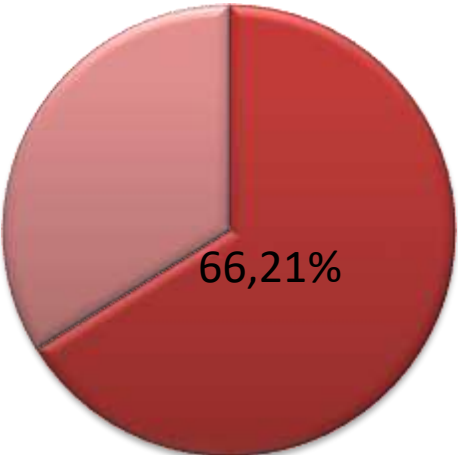
OUTPUT

- Menambah jalur emplasemen Medan Atas dari 2 Jalur menjadi 4 Jalur
- Menambah 2 Stasiun Baru
- Double Track sepanjang 6 Km'sp

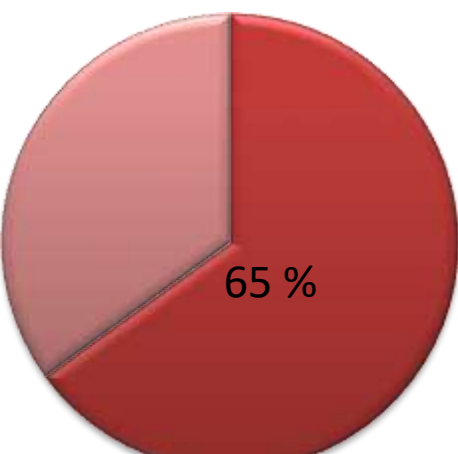
OUTCOME

- Mengurangi kemacetan pada Lintas Medan – Binjai khususnya di perlintasan sebidang Kota Medan;
- Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat di sekitar lokasi Stasiun;
- Perkiraan Frekuensi Lintas Medan – Binjai sebanyak 56 KA/hari.

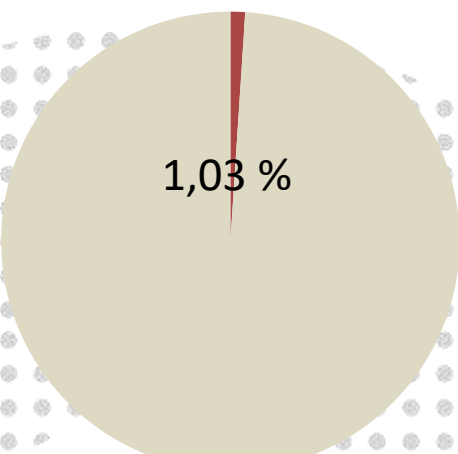
PROGRES FISIK KUMULATIF
s.d 6 APRIL 2025



RENCANA

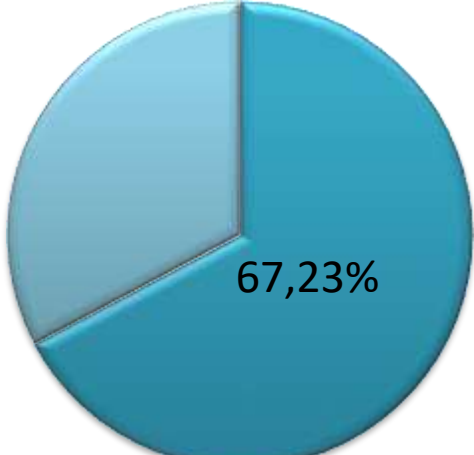


REALISASI

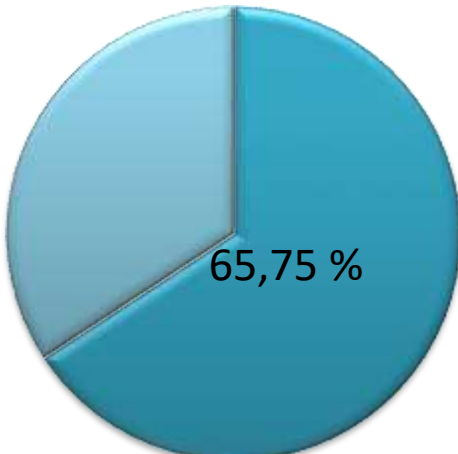


DEVIASI

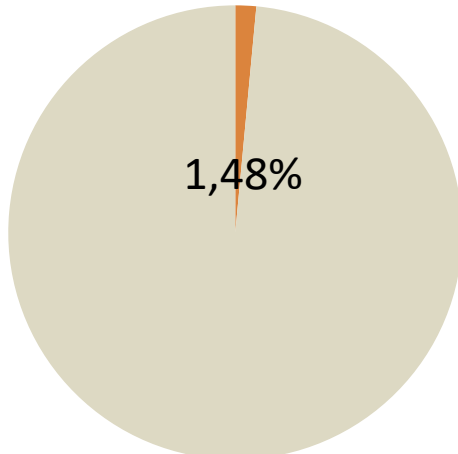
PROGRES KEUANGAN
KUMULATIF s.d 6 APRIL
2025



RENCANA



REALISASI



DEVIASI

PAGU ANGGARAN :
Rp. 1.477.607.150.000
(MYC 2022 - 2025)

TAHUN	ALOKASI ANGGARAN	
2022	Rp	278.611.280.334
2023	Rp	457.589.650.361
2024	Rp	185.823.857.780
2025	Rp	555.581.821.525

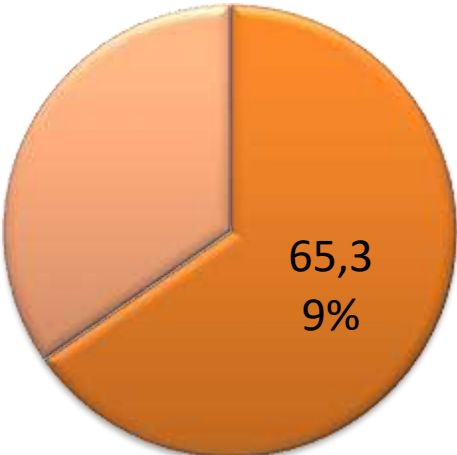
PENYERAPAN KUMULATIF 2022 s.d 2024

RENCANA	Rp. 1.477.607.150.000
REALISASI	Rp. 922.673.776.275

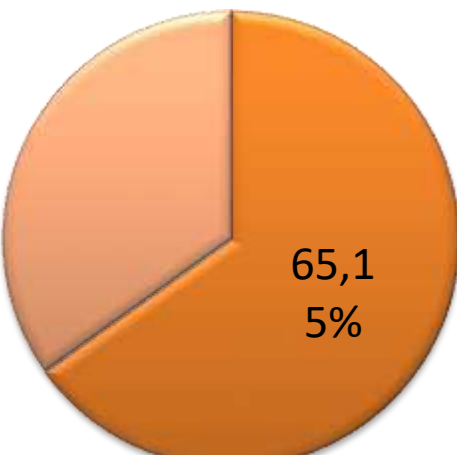
PENYERAPAN PAGU 2025

RENCANA	Rp. 0
REALISASI	Rp. 0

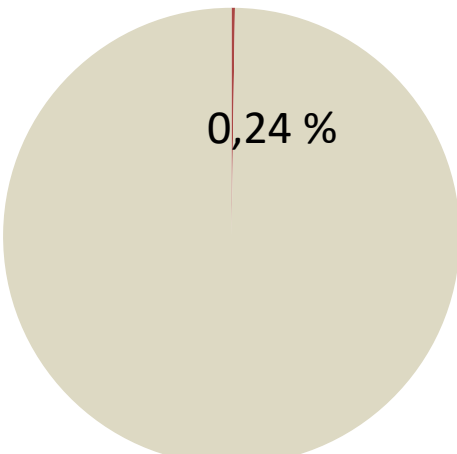
PROGRES FISIK KUMULATIF
THN 2022 s/d 2024



RENCANA

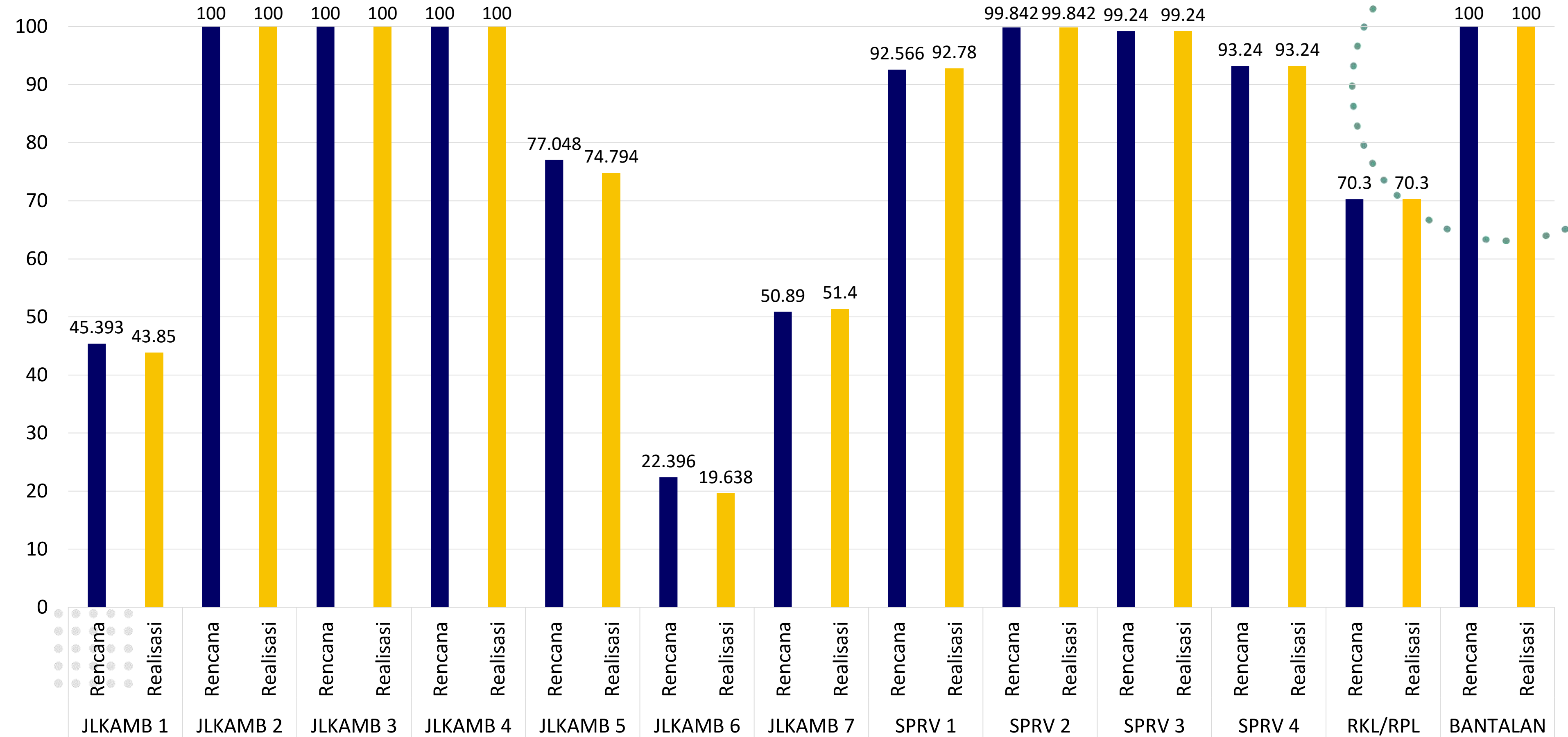


REALISASI



DEVIASI

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai

[illegible]

JLKAMB-1

Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 0+000 s/d Km 1+745 (P0 - P8) dan Km 0+000 s/d Km 0+500 Lintas Medan - Araskabu



KONTRAKTOR PELAKSANA	PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK.
KONSULTAN SUPERVISI	PT. DARDELA YASA GUNA
NILAI PAGU TOTAL	Rp. 169.583.677.000
NILAI KONTRAK MYC	Rp. 126.899.236.000
NILAI PAGU TAHUN 2025	Rp. 112.907.734.400
REALISASI PENYERAPAN	Rp. 56.675.942.600

PROGRES FISIK KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
45,393 %	43,850 %	- 1,543 %

PROGRES KEUANGAN KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
34,05 %	29,80 %	- 4,26 %

KENDALA / PERMASALAHAN	SOLUSI / TINDAK LANJUT
<ol style="list-style-type: none"> 1.Tidak adanya pekerjaan fisik dilapangan (stagnan) 2.Pekerjaan produksi box girder type EJ belum ada di produksi (terhenti) 3.Rencana perubahan metode erection dan review design pada special span belum final (belum disetujui) 4.Belum akhirnya pengajuan addendum pekerjaan tambah kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Segera melakukan upaya percepatan (produksi box girder type EJ) 2.Telah dilakukan addendum penambahan waktu pelaksanaan sampai dengan desember 2025 3.Telah dilakukan rapat koordinasi bersama pihak terkait (DJKA,Kabalai, PPK, Konsultan perencana, konsultan supervisi,PT. Waskita Karya, PT. Wijaya Karya Beton) dan telah disepakati untuk penyelesaian pekerjaan paket JLKAMB-1 ditargetkan selesai desember 2025 4.Data teknis rencana perubahan metode erection dan review design pada special span dalam proses perhitungan untuk segera diajukan dan disetujui 5.Pengajuan data dukung addendum tambahn kurang dalam proses.

JADWAL PEKERJAAN PROYEK JLKAMB-1



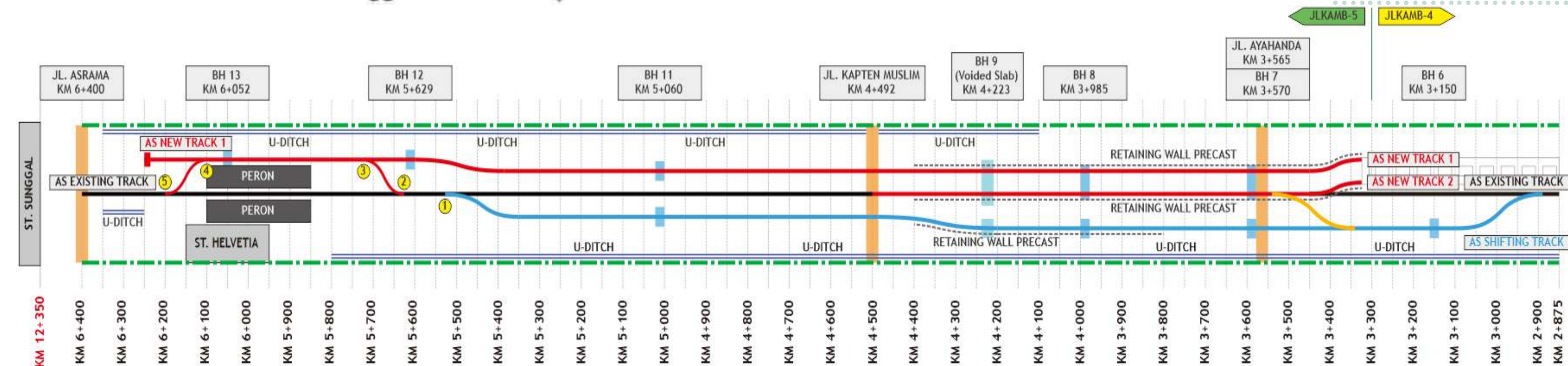
SUBJEK	Unit Terkait	TAHUN 2025											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES
A. LAHAN													
A.1. Penyiapan Anggaran	Bag. Keu dan Satker		M1/M2										
A.2. Kontrak Sewa Lahan	Satker JLKA												
A.3. Koordinasi dengan Pemkot untuk peminjaman lahan milik Emerald Garden (2.480 m2)	Pemkot Medan												
B. REVIU DESAIN SPESIAL SPAN													
B.1. Penyelesaian Reviu Desain oleh Konsultan Perencana	PT Waskita		M3										
B.2. Evaluasi Usulan Reviu Desain oleh BTP dan Konsultan Supervisi	PT Dardela, PPK, dan BTP Kelas I Medan		M4										
B.3. Reviu Usulan Reviu Desain Spesial Span APIP/BPKP	APIP/BPKP			M1-M3									
B.4. Pengesahan Direktorat Teknis	Ditpras KA			M4									
B.5. Evaluasi Harga (Addendum)	Biro LPPBMN, ITJEN, Biro Hukum				M1-M2								
B.6. Kontrak Addendum	Menteri Perhubungan				M3								
C. TERMIN			M3										
D. PRODUKSI PT Witon (Subkon)													
D.1. Pembayaran Typical Span	PT Waskita		M1										
D.2. Produksi Typical Span	PT Witon			M2		M2							
D.3. Kontrak Produksi Spesial Span	PT Waskita dan PT Witon					M3							
D.4. Produksi Spesial Span	PT Witon						M4		M4				
D.5. Pembayaran Spesial Span	PT Waskita												
E. ASSEMBLY LG DAN CRANE	PT Witon				M1	M4							
F. ERECTION TYPICAL SPAN	PT Waskita/PT Witon						M2		M2				
G. PIER TABLE (P7-P8)	PT. Waskita					M3				M3			
H. ERECTION SPECIAL SPAN	PT Waskita/PT Witon									M4		M4	
I. PEKERJAAN TRACK DAN PARAPET	PT Waskita										M3		M3
J. PHO PAKET JLKAMB-1	PT Waskita												M4



Jadwal ini telah disepakati bersama Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam Rapat tanggal 17 Januari 2025

JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KONTRAKTOR PELAKSANA	ADHI – TANJUNG KSO
KONSULTAN SUPERVISI	PT. LAUDZA ENGINEER CONSULTANT
NILAI PAGU TOTAL	Rp. 209.343.313.000
NILAI KONTRAK MYC	Rp. 196.759.767.000
NILAI PAGU TAHUN 2025	Rp. 60.301.359.806
REALISASI PENYERAPAN	Rp. 138.816.707.379

PROGRES FISIK KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
77,048 %	74,794 %	- 2,254 %

PROGRES KEUANGAN KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
61,25 %	61,25 %	0 %

JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



NO	URAIAN	LUAS	KETERANGAN
A	PEMBEBASAN LAHAN		
1	BANGUNAN STASIUN HELVETIA	7.502 m2	Lahan Bebas = 6.177 m2, Belum bebas = 1.325 m2 (18%)
2	BANGUNAN STASIUN SUNGGAL	13.280 m2	Belum ada Pembebasan Lahan

NO	URAIAN	LUAS	KETERANGAN
B	PENERTIBAN LAHAN		
1	EMPLASEMEN STASIUN HELVETIA	4.350 m2	Sudah selesai
2	EMPLASEMEN STASIUN SUNGGAL	17.800 m2	Kebutuhan penertiban lahan 6.600 m2 (tahap I - <i>jarak s.d 18 m</i>)

JLKAMB-5

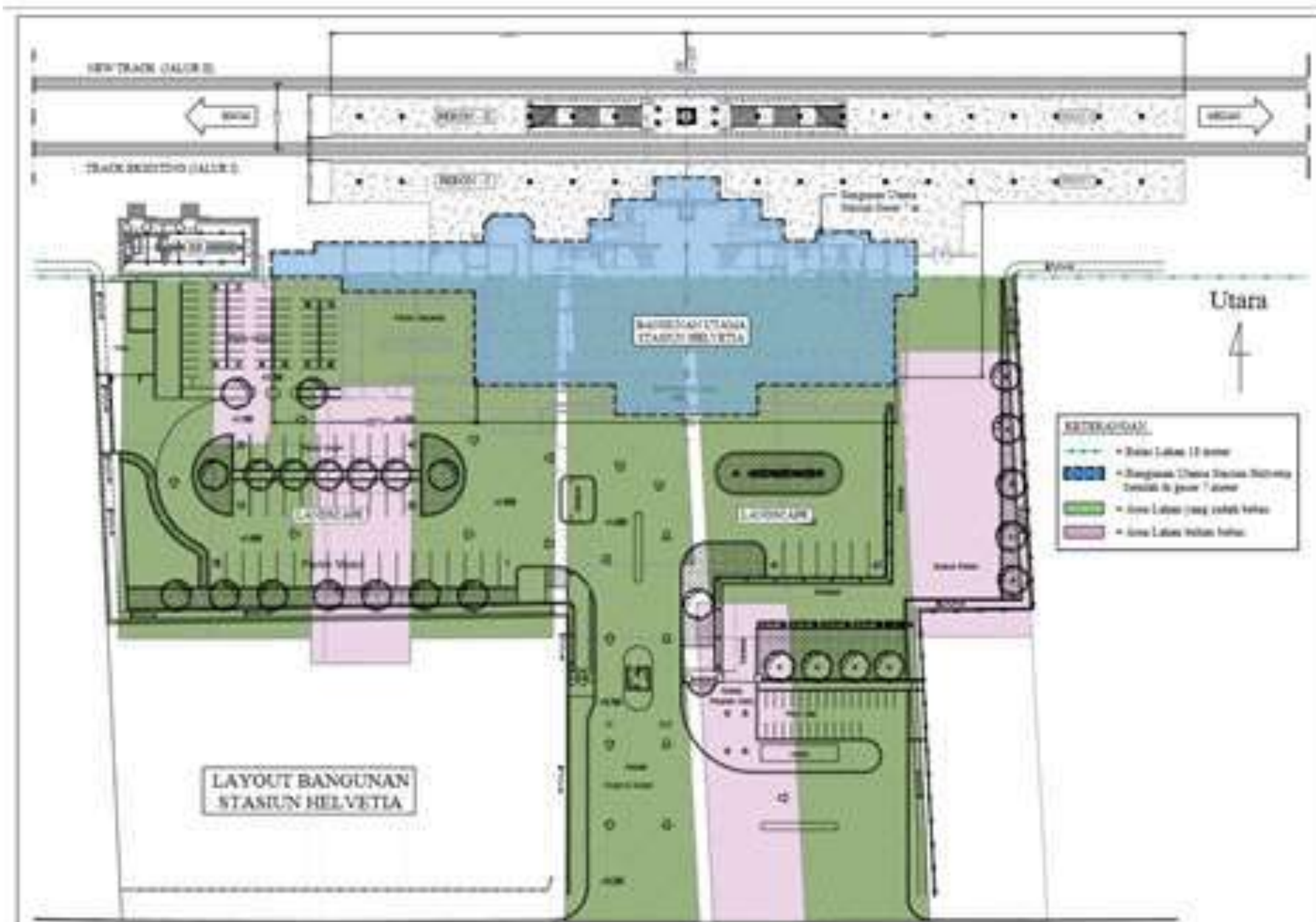
Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



STASIUN HELVETIA



Kelurahan Dwikora, Kecamatan Helvetia



Terdiri dari 19 bidang



Total luasan 7.501 M2



Estimasi Kebutuhan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah sesuai Penilaian KJPP sebesar Rp. 26.000.000.000



10 bidang tanah warna hijau yang sudah bebas a.n Poniem, Paino, Paiman, Moderlan, SH, Nurliana Hutagalung, Tiur Lina Sinaga, Sunggul Simandalahi, Pontas Simandalahi, dan Arustina Br Taringan sudah dibayarkan dengan total UGK sebesar Rp. 14.888.633.414



Telah dilakukan permohonan perubahan zonasi kepada Walikota Medan sesuai dengan Surat Kepala Balai Nomor: UM.006/13/8/BTP-MDN/2023 Tanggal 15 Agustus 2023

JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



KEBUTUHAN PENERTIBAN LAHAN EMPLASEMEN STASIUN HELVETIA



Kegiatan	Lokasi	Estimasi Kebutuhan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah (KJPP)	Total Luasan	Total Bidang	Yang sudah dibayarkan	
Pengadaan Tanah Stasiun Helvetia	Kelurahan Dwikora Kecamatan Helvetia Medan	26.000.000.000	7.502 m2	19 bidang	11 bidang 6.177 m2 (58%)	14.888.633.414 (57%)

Progress	Kendala	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> 10 bidang sudah dilakukan pembayaran pada tahun 2023 dan sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran. Telah dilakukan Pembayaran 1 bidang pada tahun 2024; Akan dilakukan Pengajuan penetapan lokasi ke pemerintah kota medan untuk bidang yang belum setuju. Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT). Pengajuan Penetapan lokasi ke pemeritah kota Medan pada bulan mei tahun 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> 8 bidang belum pembayaran karena masyarakat belum setuju dengan hasil penilaian KJPP/appresial akan dilakukan pendekatan persuasif warga yang belum setuju; Sesuai RDTR pada perda no. 2 tahun 2015 dan RTRW pada perda no. 1 tahun 2022 kota Medan, pemanfaatan zonasi pada lokasi rencana pembangunan Stasiun Helvetia adalah perumahan dengan kepadatan tinggi bukan Sarana Pelayanan Umum. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan persuasive kepada warga yang belum setuju dengan harga ganti rugi; Balai bersurat ke walikota medan terkait permohonan perubahan zonasi dari perumahan ke sarana pelayanan umum Sehingga bisa melakukan penlok untuk mengakomodir rencana pembangunan stasiun helvetia di lokasi tersebut.

JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



STASIUN SUNGGAL



Kelurahan Muliorejo, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang



Total luasan 13.280 m2 terdiri dari 7 bidang



Total 7 Sertifikat/ Alas Hak diagunkan di Bank



Bupati Deli Serdang telah menerbitkan SK
Penetapan Lokasi Pembangunan Stasiun
Sunggal.

Kepala Kantor Pertanahan telah menerbitkan
SK Tim P2T dan Tim Satuan Tugas Pelaksan
Pengadaan Tanah. Selanjutnya akan
dilakukan kegiatan Inventarisasi dan
Identifikasi Objek Pengadaan Tanah Untuk
Pembangunan Stasiun Sunggal.



Sudah dilakukan penetapan KJPP oleh
BPN Deli Serdang,

JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



KEBUTUHAN PENERTIBAN LAHAN EMPLASEMEN STASIUN SUNGGAL

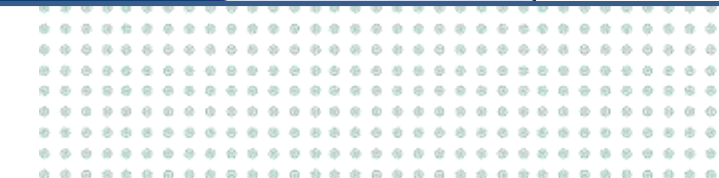


JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



Kegiatan	Lokasi	Estimasi Kebutuhan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah (KJPP)	Total Luasan	Total Bidang	Yang sudah dibayarkan	
Pengadaan Tanah Stasiun Sunggal	Kelurahan Mulior ejo Kecamatan Sunggal Deli Serdang	36.432.886.432	13.149 m2	7 bidang	7 bidang 13.149 m2 (100%)	36.432.886.432 (100%)

Progress	Kendala	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none">Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).Penetapan lokasi dari pemerintah Kab. Deli Serdang pada bulan mei tahun 2023.Telah dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian bulan oktober tahun 2023Telah diajukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk Pakan pada tgl 13 November 2023Telah dibayarkan biaya panjar dan UGK ke PN Lubuk Pakam tgl 19 dan 27 Desember 2023 untuk proses sidang konsinyasiPenetapan Konsinyasi telah terbit untuk 7 bidang	<ul style="list-style-type: none">7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisalBidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPUTelah dilakukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk PakamMenurut aturan bidang tanah konsinyasi yang telah keluar penetapannya sudah dapat dieksekusi	<ul style="list-style-type: none">Koordinasi dengan PN terkait kelanjutan pembebasan lahan yang tertunda akibat dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU

JLKAMB-5

Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen



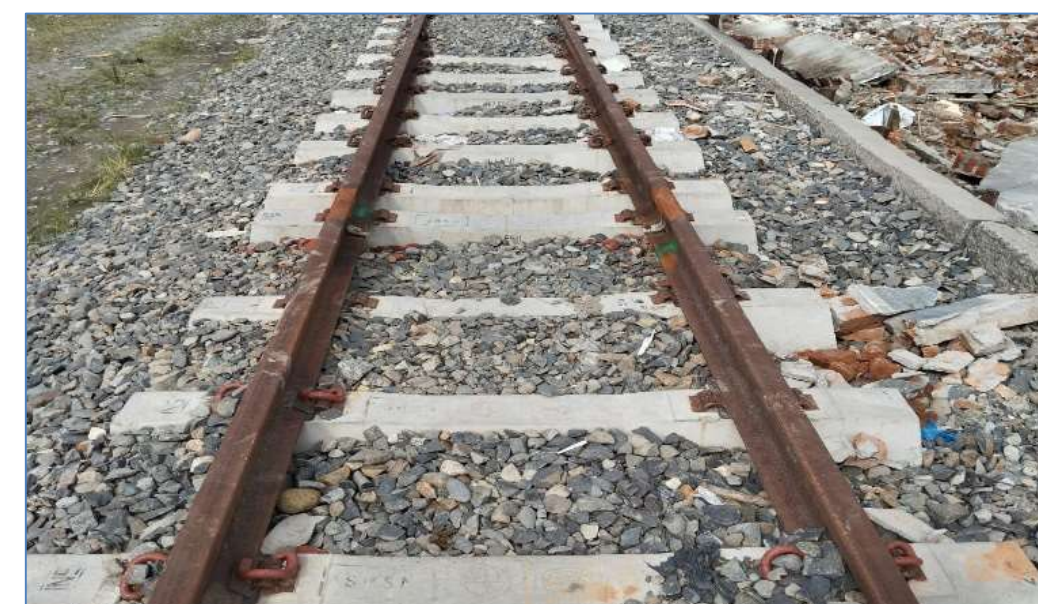
Rapat Progres Pekerjaan



Rapat Progres Pekerjaan



Inventarisasi Vandalisme



Inventarisasi Vandalisme

RENCANA TIMELINE PEKERJAAN

Uraian Pekerjaan	Durasi	Jan 25	Feb 25	Mar 25	Apr 25	Mei 25	Jun 25	Jul 25	Aast 25	Sept 25	Okt 25	Nov 25	Des 25
EMP. Helvetia			PERSETUJUAN ADDENDUM VIII										
Drainase	2 Bln												
Jalan Rel	3 Bln												
EMP. Sunggal													
Tubuh Baan	5 Bln												
Drainase	3 Bln												
Struktur BH 30	1 Bln												
Jalan Rel	4 Bln												
St. Helvetia	10 Bln												
St. Sunggal	3 Bln												
Pengujian & Perijinan	2 Bln												

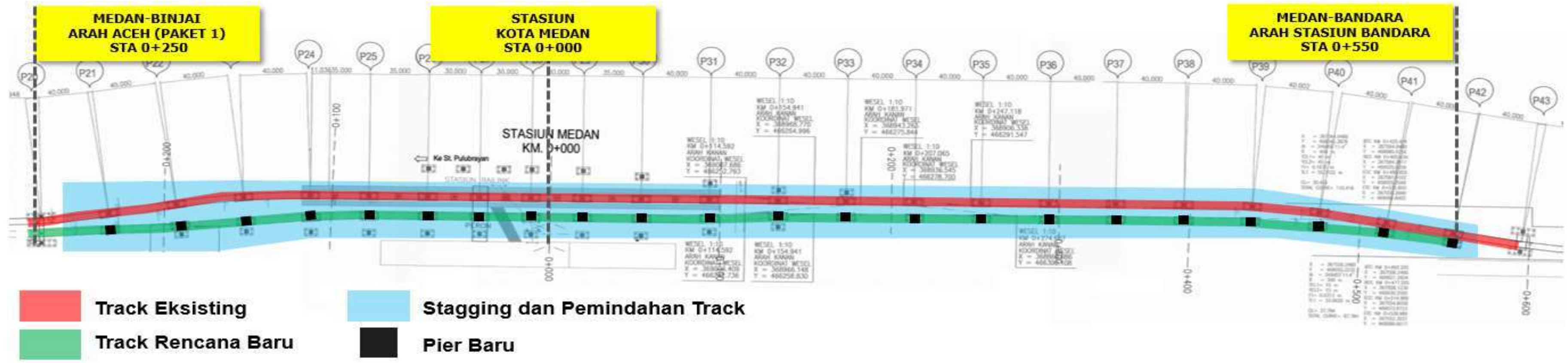
Penertiban emplasmen sunggal sudah selesai (Maksimal akhir mei 25 proses penertiban harus selesai)

Batas Deadline Penertiban lahan emplasmen Sunggal

Terdapat potensi melewati tahun 2025

JLKAMB-6

Pembangunan Emplasemen dan Bangunan Stasiun Medan Tahap II



KONTRAKTOR PELAKSANA	WASKITA – RINENGGO – ANTARAKSA, KSO
KONSULTAN SUPERVISI	PT. PRIMA KARYA – PEMETAR, KSO
NILAI PAGU TOTAL	Rp. 425.417.050.528
NILAI KONTRAK MYC	Rp. 385.916.727.000
NILAI PAGU TAHUN 2025	Rp. 318.768.441.478
REALISASI PENYERAPAN	Rp. 106.648.609.050

PROGRES FISIK KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
22,396 %	19,638 %	- 2,758 %

PROGRES KEUANGAN KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
15,32 %	12,77 %	- 2,55 %

KENDALA / PERMASALAHAN

1. Addendum pekerjaan yang masih proses dikarenakan adanya penambahan pekerjaan refueling dan pencucian kereta di pulubrayan dan perhitungan ulang dari review desain

SOLUSI / TINDAK LANJUT

1. Segera mempercepat pelaksanaan pekerjaan bore pile dan pile cap



Rapat Progres Pekerjaan



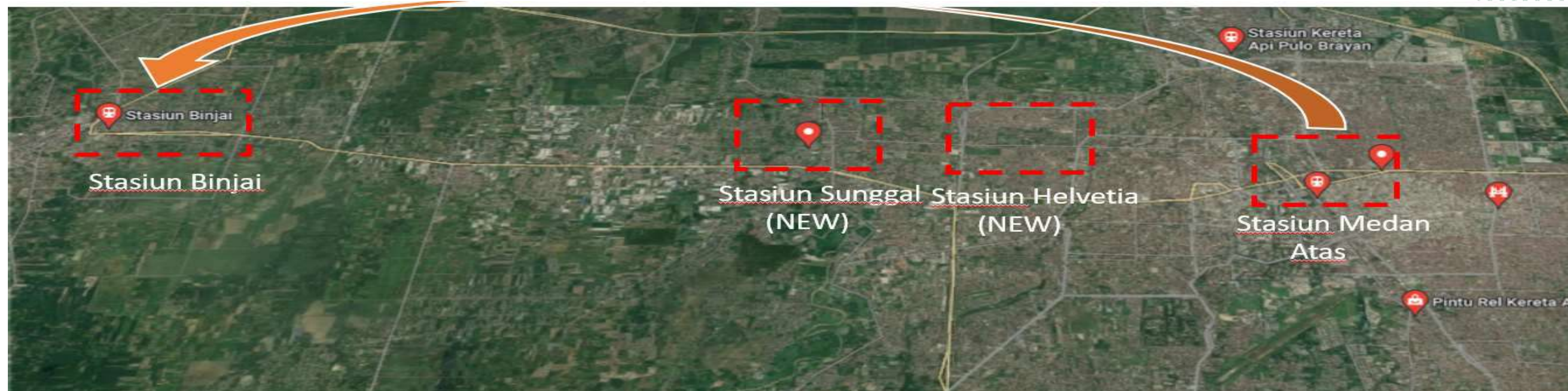
Rapat Progres Pekerjaan

2025 | 2026

[illegible]

JLKAMB-7

Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur KA antara Medan - Binjai



KONTRAKTOR PELAKSANA	PT. LEN RAILWAY SYSTEMS
KONSULTAN SUPERVISI	KSO TRANSMIKONS – TRIYASA
NILAI PAGU TOTAL	Rp. 103.593.242.000
NILAI KONTRAK MYC	Rp. 94.801.958.000
NILAI PAGU TAHUN 2025	Rp. 53.245.715.600
REALISASI PENYERAPAN	Rp. 50.347.526.400

PROGRES FISIK KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
50,890 %	51,402 %	0,512 %

PROGRES KEUANGAN KUMULATIF		
RENCANA	REALISASI	DEVISI
38,24 %	38,24 %	0 %

KENDALA / PERMASALAHAN	SOLUSI / TINDAK LANJUT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal 2. Addendum pekerjaan bangunan ER dan staging di stasiun medan bawah belum dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk kesediaan lahan dan melaksanakan kegiatan pekerjaan secara bertahap untuk lahan yang sudah bebas 2. Melakukan pengajuan proses addendum



Rapat Progres Pekerjaan



Rapat Progres Pekerjaan

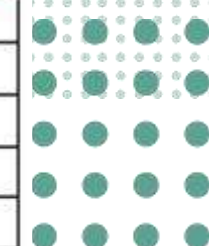
RENCANA TIMELINE STASIUN MEDAN ATAS

[illegible]

[illegible]

RENCANA TIMELINE STASIUN SUNGGAL

NO	URAIAN PEKERJAAN	2024						2025											
		JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES
3	Instalasi Stasiun Sunggal																		
	A. Pekerjaan Sipil																		
	Pembanguna Bangunan ER																		
	Pembangunan Tiang Antena Radio Waystation																		
	B. Instalasi Indoor																		
	- Instalasi Interlocking Rack System																		
	- Instalasi Signal Control Module																		
	- Instalasi Point Control Module																		
	- Instalasi Train Detection Module																		
	- Instalasi Block Control Module																		
	- Instalasi LX Control Module																		
	- Instalasi IPC Based Technician Terminal With KVM Industrial Monitor																		
	- Instalasi Catu Daya																		
	- Instalasi Sistem Telekomunikasi Optik																		
	- Instalasi Sistem Telepon																		
	- Instalasi Vital Interlocking Application Software (2 to 3 Spoor)																		
	- Instalasi VDU Type Operator Control																		
	- Instalasi Non Vital Interlocking Software																		
	- Instalasi LX Console																		
	Instalasi Sistem JPL Pada Lintas																		
	- Instalasi Sistem Radio																		
	C. Instalasi Outdoor																		
	- Instalasi LED Signal & Fixed marker																		
	- Instalasi Point Control																		
	- Instalasi Train Detection Equipment																		
	- Instalasi Outdoor Cable (Gali urug sistem terbuka, UTX, URX, UPX)																		
	- Instalasi Outdoor Cable (boring sitem tertutup, URX)																		
	- Instalasi Outdoor Cable (Menggelar Kabel)																		
	- Instalasi Outdoor Cable (Pembuatan Patok)																		
	- Instalasi / Menggelar Sistem Perkabelan Telekomunikasi																		
	- Instalasi Grounding berikut bahan																		



RENCANA TIMELINE STASIUN BINJAI

[illegible]



TERIMA KASIH

THANK YOU

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B MEDAN SELAYANG 20132
KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA



btp_medan



BTP Medan



(061) 88814922



(061) 8883611



btpsumbagut@dephub.go.id



RENCANA KEGIATAN SATUAN KERJA PENGADAAN TANAH DAN SERTIFIKASI TAHUN ANGGARAN 2025

MEDAN, 13 JANUARI 2025



RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2025



DJKA
Membangun
Perkeretaapian
Nasional



No	Kegiatan	Vol	Sat	Nilai Pagu
1	Penertiban Lahan Jalur Kereta Api Lintas Labuhan Belawan	1	Paket	37.275.000.000
2	Pengadaan Tanah Untuk Stasiun Helvetia Lintas Medan Binjai Tahap II	1	Paket	2.835.000.000
3	Pengadaan Tanah Antara Kutablang-Biruen	1	Paket	13.374.489.000
4	BOBP Pengadaan Tanah untuk Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	1	Paket	1.050.000.000
5	BOBP Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau Prapat-Kota Pinang Tahap II Segmen Pondok S5-Kota Pinang	1	Paket	1.650.000.000
6	BOBP Penertiban Lahan Jalur Kereta Api Lintas Labuhan Belawan	1	Paket	1.050.000.000
7	BOBP Pengadaan Tanah Lintas Kutablang - Bireuen	1	Paket	1.300.000.000
8	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau Prapat-Kota Pinang Tahap II Segmen Pondok S5-Kota Pinang	1	Paket	600.000.000
9	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Tanah antara Kuta Blang- Bireuen	1	Paket	800.000.000
10	Sertifikasi Tanah Barang Milik Negara Lintas Bandar Tinggi-Kuala Tanjung dan Rantau Prapat -Kota Pinang	1	Paket	350.000.000



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

PROGRES PENGADAAN TANAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



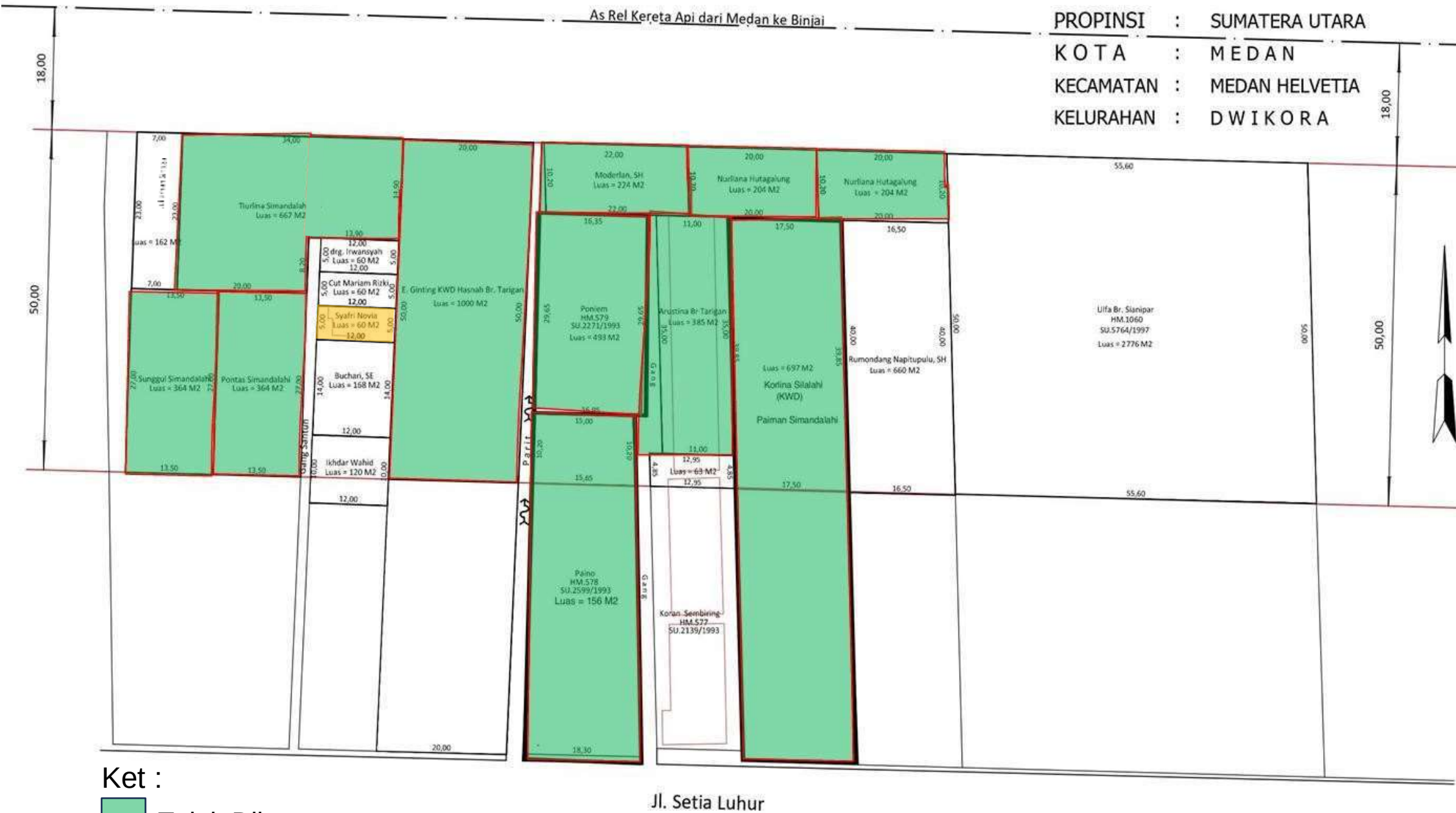
“Akselelasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera”

1



PENGADAAN TANAH LINTAS MEDAN - BINJAI

STASIUN HELVETIA



- Ket :
- Telah Dibayar
 - Telah Setuju Dibayar
 - Belum Setuju Dibayar

-  Kelurahan Dwikora, Kecamatan Helvetia
-  Terdiri dari 19 bidang
-  Total luasan 7.501 M2
-  Estimasi Kebutuhan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah sesuai Penilaian KJPP sebesar Rp. 26.000.000.000
-  11 bidang tanah warna hijau yang sudah bebas a.n **Poniem, Paino, Paiman, Moderlan, SH, Nurliana Hutagalung, Tiur Lina Sinaga, Sunggul Simandalahi, Pontas Simandalahi, Arustina Br Taringan, Hasnah Tarigan** sudah dibayarkan dengan total UGK sebesar Rp. 17.115.690.564
-  Telah dilakukan permohonan perubahan zonasi kepada Walikota Medan sesuai dengan Surat Kepala Balai Nomor: UM.006/13/8/BTP-MDN/2023 Tanggal 15 Agustus 2023

PROGRESS DAN KENDALA PENGADAAN TANAH LINTAS MEDAN - BINJAI

- STASIUN HELVETIA

Kegiatan	Lokasi	Estimasi Kebutuhan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah (KJPP)	Total Luasan	Total Bidang	Yang sudah dibayarkan	
Pengadaan Tanah Stasiun Helvetia	Kelurahan Dwikora Kecamatan Helvetia Medan	26.000.000.000	7.502 m2	19 bidang	11 bidang 6.157 m2 (58%)	17.115.690.564 (68%)

Progress	Kendala	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none">10 bidang sudah dilakukan pembayaran pada tahun 2023 dan sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran.Telah dilakukan Pembayaran 1 bidang pada tahun 2024;Akan dilakukan Pengajuan penetapan lokasi ke pemerintah kota medan untuk bidang yang belum setuju.Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).Pengajuan Penetapan lokasi ke pemerintah kota Medan pada bulan mei tahun 2023.	<ul style="list-style-type: none">8 bidang belum pembayaran karena masyarakat belum setuju dengan hasil penilaian KJPP/appresial akan dilakukan pendekatan persuasif warga yang belum setuju;Anggaran Pengadaan Tanah Stasiun Helvetia tahun 2024 tidak tersedia, saat ini masih proses usulan penambahan anggaran sesuai Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor Ku.001/2/5/BTP-MDN/2024 Tanggal 4 September 2024 Perihal Permohonan Usulan Revisi Penambahan Anggaran Rupiah Murni (RM) TA. 2024Sesuai RDTR pada perda no. 2 tahun 2015 dan RTRW pada perda no. 1 tahun 2022 kota Medan, pemanfaatan zonasi pada lokasi rencana pembangunan Stasiun Helvetia adalah perumahan dengan kepadatan tinggi bukan Sarana Pelayanan Umum.	<ul style="list-style-type: none">Melakukan pendekatan persuasive kepada warga yang belum setuju dengan harga ganti rugi;Balai bersurat ke walikota medan terkait permohonan perubahan zonasi dari perumahan ke sarana pelayanan umum Sehingga bisa melakukan penlok untuk mengakomodir rencana pembangunan stasiun helvetia di lokasi tersebut.

STASIUN SUNGGAL



Kelurahan Muliorejo, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang



Total luasan 13.280 m² terdiri dari 7 bidang



Total 7 Sertifikat/ Alas Hak diagunkan di Bank

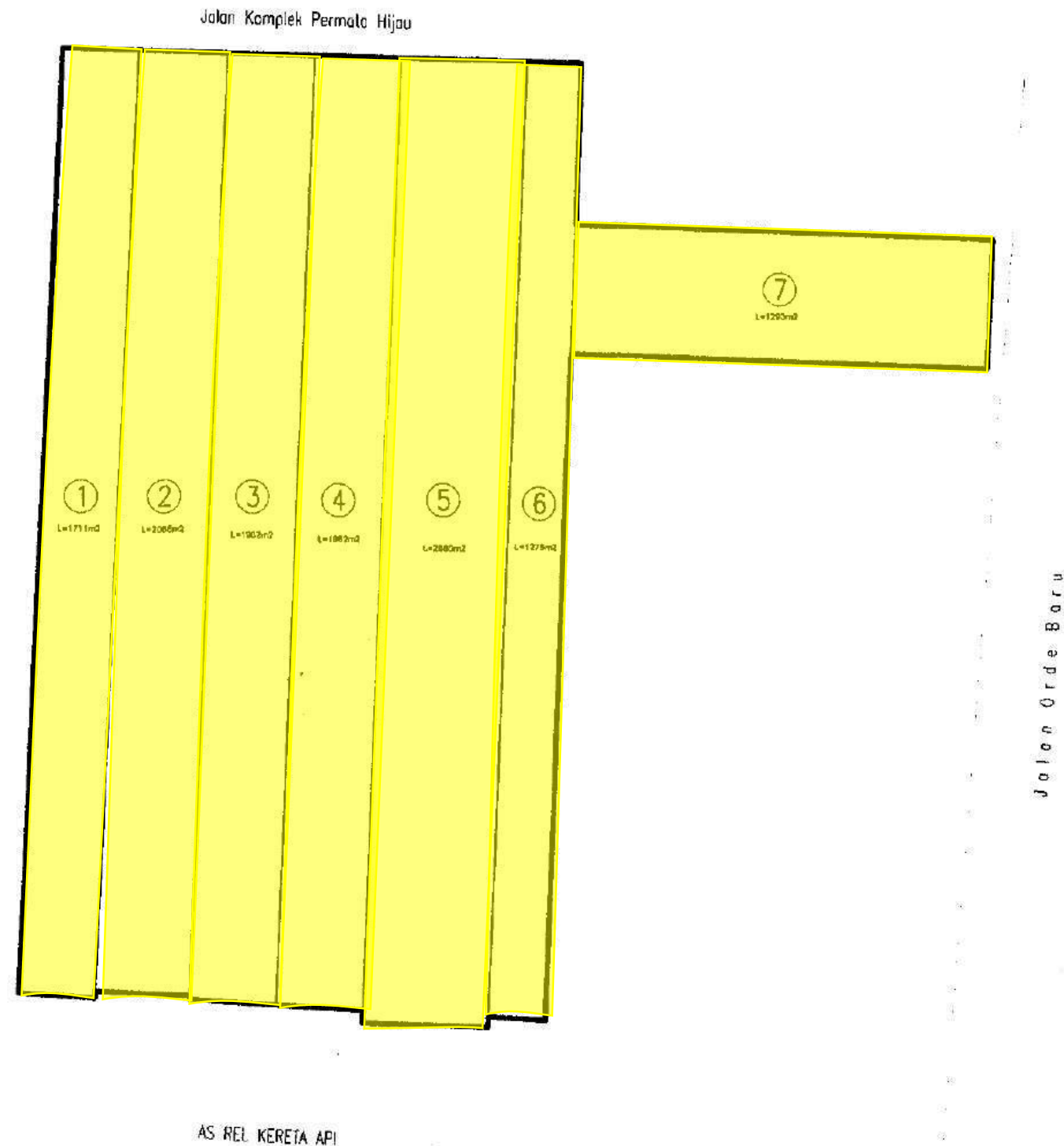


Bupati Deli Serdang telah menerbitkan SK Penetapan
Lokasi Pembangunan Stasiun Sunggal.

Kepala Kantor Pertanahan telah menerbitkan SK Tim
P2T dan Tim Satuan Tugas Pelaksan Pengadaan Tanah.
Selanjutnya akan dilakukan kegiatan Inventarisasi dan
Identifikasi Objek Pengadaan Tanah Untuk
Pembangunan Stasiun Sunggal.



Sudah dilakukan penetapan KJPP oleh BPN Deli Serdang,



PROGRESS DAN KENDALA PENGADAAN TANAH LINTAS MEDAN - BINJAI

- STASIUN SUNGGAL

Kegiatan	Lokasi	Estimasi Kebutuhan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah (KJPP)	Total Luasan	Total Bidang	Yang sudah dibayarkan	
Pengadaan Tanah Stasiun Sunggal	Kelurahan Mulioorejo Kecamatan Sunggal Deli Serdang	36.432.886.432	13.149 m2	7 bidang	7 bidang 13.149 m2 (100%)	36.432.886.432 (100%)

Progress	Kendala	TINDAK LANJUT
<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT). Penetapan lokasi dari pemerintah Kab. Deli Serdang pada bulan mei tahun 2023. Telah dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian bulan oktober tahun 2023 Telah diajukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk Pakan pada tgl 13 November 2023 Telah dibayarkan biaya panjar dan UGK ke PN Lubuk Pakam tgl 19 dan 27 Desember 2023 untuk proses sidang konsinyasi Penetapan Konsinyasi telah terbit untuk 7 bidang 	<ul style="list-style-type: none"> 7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisal; Bidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU Penetapan Konsinyasi telah terbit dan dinyatakan sah menitipkan UGK di Pengadilan Sesuai dengan Berita Acara Pengadilan menerima Penitipan tersebut; Menurut aturan bidang tanah konsinyasi yang telah keluar penetapannya sudah dapat dieksekusi 	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan PN terkait kelanjutan pembebasan lahan yang tertunda akibat dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU

2



PENGADAAN TANAH LINTAS BANDAR TINGGI - KUALA TANJUNG

"Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera"

PENGADAAN TANAH FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG



LEGAR AREA RENCANA PENGADAAN TANAH TIDAK SKALATIS

Progres Saat Ini

- Pada Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, bidang yang sudah dibayarkan sebanyak 479 bidang (90%)

PENGADAAN TANAH FRONTAGE ROAD JALUR KA
ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG

RINCIAN KEGIATAN	SEGMENT I	PROGRES	KENDALA	TINDAK LANJUT
<p>KEGIATAN: Pengadaan Tanah Frontage Road Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung</p> <p>KEBUTUHAN PENDANAAN: 220.000.000.000</p>	<p>Terdiri dari 2 Kecamatan & 3 Desa (131 bidang) Luas 18.512 M2</p> <p>Sudah dibayarkan: 114 Bidang (87%)</p> <p>Dengan rincian : 90 bidang (69 %) menggunakan alokasi dana LMAN Luas 14,502 M2 Nilai: Rp. 45.121.209.598,-</p> <p>24 bidang (18%) menggunakan alokasi dana Rupiah Murni (RM) Luas 2,904 M2 Nilai: Rp. 9.822.485.115,-</p>	<ul style="list-style-type: none">• 14 bidang yang setuju dengan penawaran oleh Pengadilan dan telah dilakukan Pembayaran UGK di Pengadilan Negeri Kisaran pada tanggal 26 Januari 2023• 7 bidang menunggu penetapan konsinyasi dari pengadilan untuk esekusi lahan• 90 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan (pembayaran ugk oleh LMAN) pertanggal 26 maret 2024• 3 bangunan di atas tanah DAS/tanah negara sudah dilakukan pembayaran tanggal 28 Februari 2024	<p>Total 17 bidang yang belum dibayar :</p> <ul style="list-style-type: none">• 15 bidang akan diproses dengan skema konsinyasi• 2 tanah instansi<ul style="list-style-type: none">- Puskesmas Pembantu (Desa Lalang Kec. Medang Deras)- Posyandu (Dusun Sono Desa Lalang)	<ul style="list-style-type: none">• 15 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran, kemudian UGK dan Biaya Panjar akan di kirim ke Pengadilan pada Tahun 2025;• 2 bidang tanah instansi sedang koordinasi ke Pemerintah Daerah Batubara untuk proses realokasi



PENGADAAN TANAH FRONTAGE ROAD JALUR KA
ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG

RINCIAN KEGIATAN	SEGMENT II	PROGRES	KENDALA	TINDAK LANJUT
<p>KEGIATAN: Pengadaan Tanah Frontage Road Antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung</p> <p>KEBUTUHAN PENDANAAN: 220.000.000.000</p>	<p>Terdiri dari 2 Kecamatan & 8 Desa (401 bidang) Luas 43.384 M2</p> <p>Sudah dibayarkan: 365 bidang (91 %)</p> <p>Dengan rincian : 344 Bidang Sudah terbayar dan bisa di kerjakan konstruksi 21 Bidang Menunggu Hasil konsinyasi PN Kisaran</p> <p>menggunakan alokasi dana LMAN</p> <p>Luas 33.670 M2 Nilai: Rp. 124.531.865.789,-</p>	<ul style="list-style-type: none">Telah dilaksanakan penilaian oleh tim appraisal/ KJPP pada tanggal 4 s.d 18 Oktober 2022Telah dilakukan musyawarah penetapan bentuk ganti kerugian pada tanggal 7 sd 11 November 2022342 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan23 Bidang telah dititipkan ke PN Kisaran : 2 bidang sudah menerima penawaran, 19 bidang telah dilakukan persidangan, 1 bidang proses di PN Medan, 1 bidang setelah penelaahan panitera sertifikat dan nama termohon berbeda.	<ul style="list-style-type: none">Ketidak-lengkapan data-data / dokumen yg harus dilampirkan sebagai syarat pembayaranMasa Waktu Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah telah berakhir. <p>36 bidang belum dibayarkan :</p> <ul style="list-style-type: none">6 bidang akan di agendakan pembayaran langsung oleh LMAN;3 bidang milik warga dilakukan pengajuan konsinyasi;7 bidang tanah No Name (Pemilik tidak diketahui)3 bidang belum memenuhi ketentuan administrasi oleh LMAN sehingga harus diusulkan kembali ;5 bidang dalam proses revisi peta bidang dan danom ke BPN Asahan;5 bidang Rumah Ibadah<ul style="list-style-type: none">terdapat 4 bidang Gerejaterdapat 1 bidang Musholah2 bidang tanah milik BMN;<ul style="list-style-type: none">BMN qq DJKN/PT Pelabuhan Indonesia (Persero)BMN qq DJKN/Gereja Imanuel Brohol5 bidang tanah milik BUMN.<ul style="list-style-type: none">PT Inalum desa SimodongPT Inalum desa Brohol	<ul style="list-style-type: none">6 bidang telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran dari LMAN, namun masa waktu Penlok telah berakhir;3 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan namun masa waktu Penlok telah berakhir;7 bidang No Name dapat langsung dilakukan Eksekusi berkoordinasi dengan BPN Asahan;3 bidang akan diajukan kembali pembayaran langsung ke LMAN;5 bidang revisi peta bidang dan danom di BPN Asahan5 bidang rumah ibadah, Bpn Asahan Telah Bersurat Kepada Pihak Yang Berhak Perihal Pemberitahuan Bahwa Bidang Tanah Akan Dititipkan Di Pengadilan;2 bidang sudah diajukan surat dari BTP Medan Nomor KU.003/4/13/BTP-MDN/2024 Tanggal 18 Maret 2024 ke DJKN Sumut, dan Status Tanah Belum Jelas, Belum Adanya Surat Penyerahan Aset Dari Eks Otorita Ke Pihak Terkait.5 bidang masih dalam proses internal inalum yaitu menunggu persetujuan direksi.

DOKUMENTASI



“Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera”

DOKUMENTASI



**Pembangunan
Underpass lintas
Bandar Tinggi –
Kuala Tanjung**



Frontage Road lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung



"Akselerasi Lepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera"

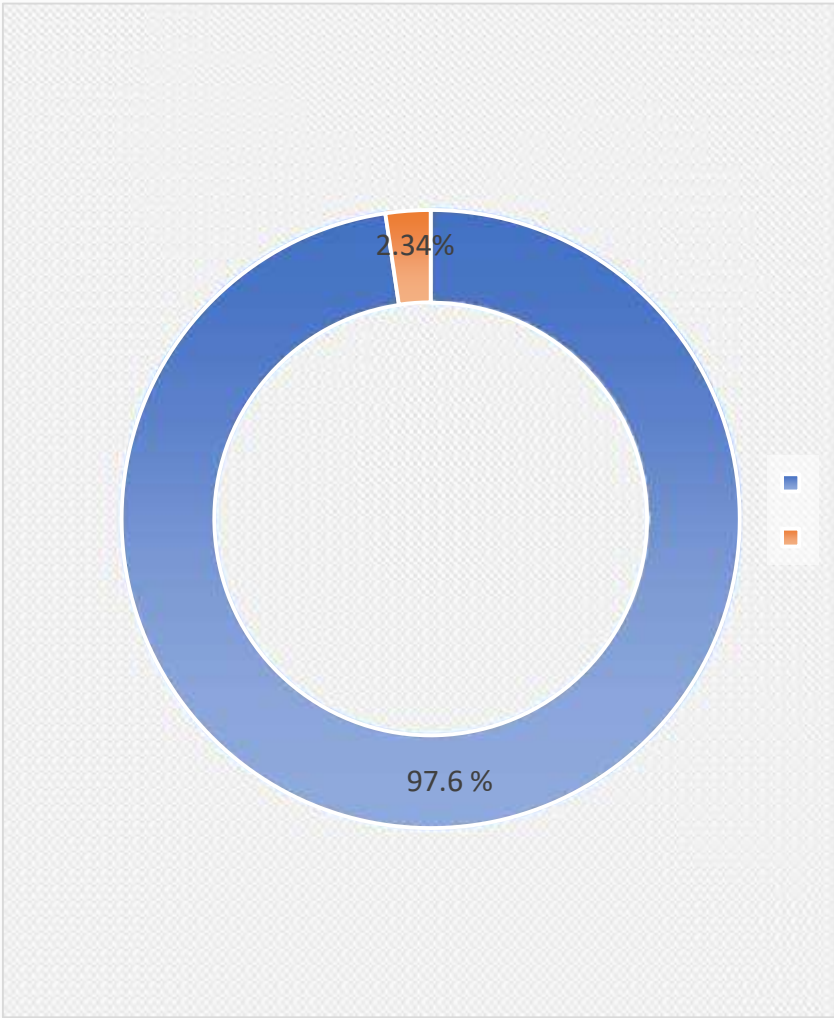
3



PENGADAAN TANAH LINTAS RANTAUPRAPAT – KOTA PINANG

"Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera"

Progress Pengadaan Tanah Rantauprapat – Kota Pinang

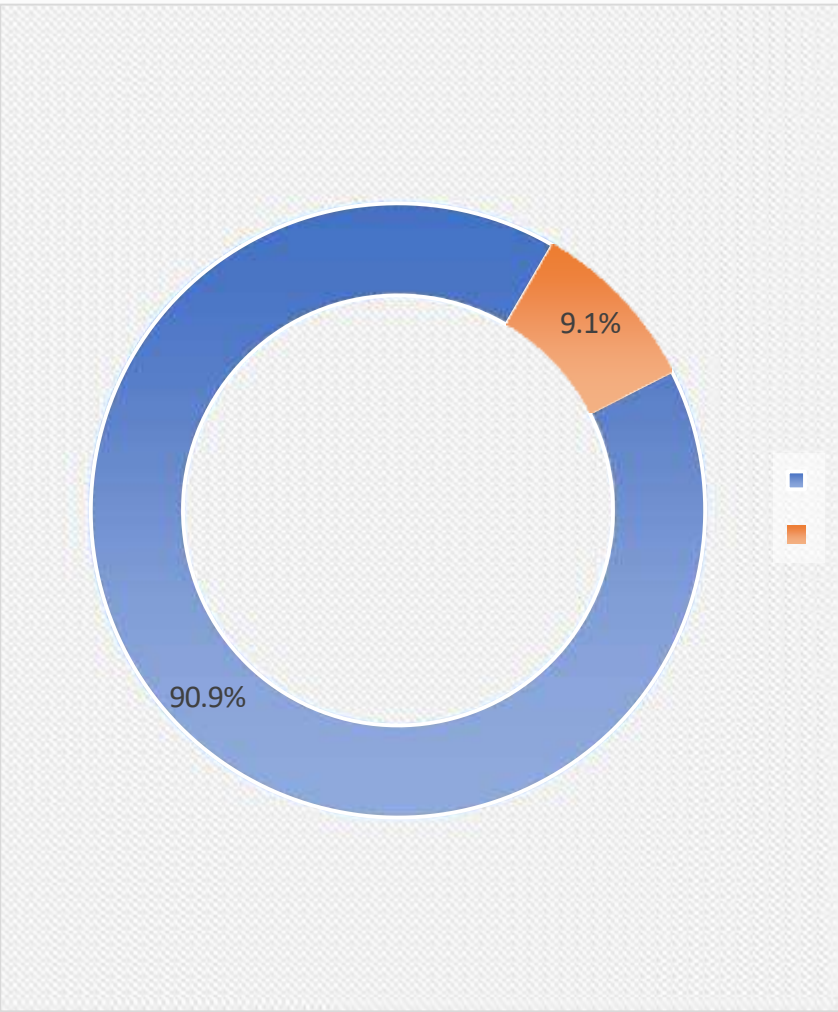


KETERANGAN :

: SUDAH BEBAS

: BELUM BEBAS

SUDAH TERBANGUN KONTRUKSI (33 KM)		BELUM TERBANGUN KONTRUKSI (25 KM)
579.555	• JUMLAH LUAS KEBUTUHAN TANAH (M ²)	1.220.718
218	• JUMLAH KEBUTUHAN BIDANG TANAH	527
214 (97.6%)	• JUMLAH BIDANG SUDAH DIBEBASKAN (%)	479 (90.9%)
35.423.995.519	• NILAI GANTI KERUGIAN YANG SUDAH DIBAYARKAN (Rp.)	134.481.414.370
4 (2.34%)	• JUMLAH BIDANG BELUM BEBAS (%)	48 (9.1%)



KETERANGAN :

: SUDAH BEBAS

: BELUM BEBAS

Progres Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang

Progres Saat Ini

Pada Rantau Prapat – Kota Pinang

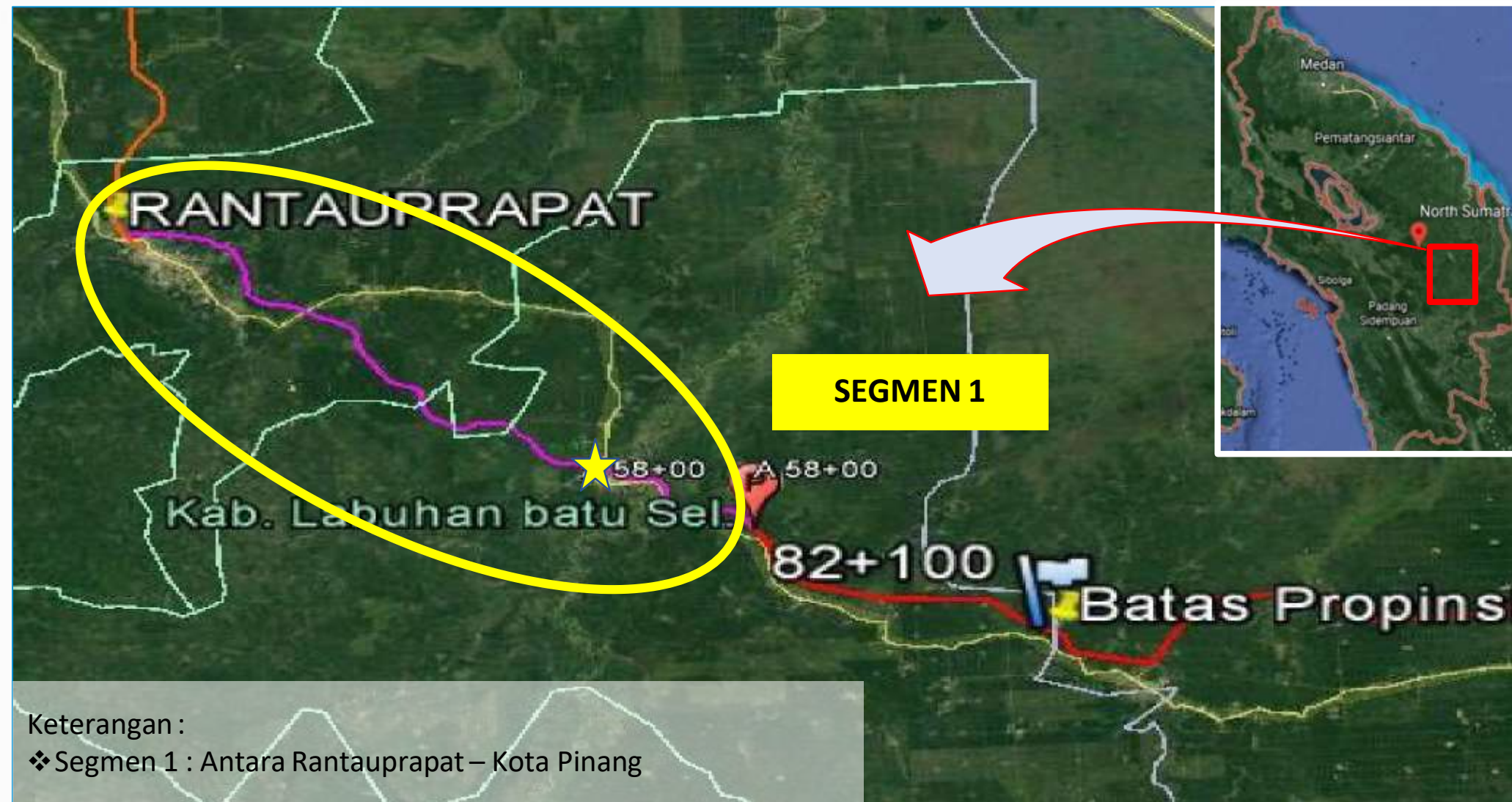
Total Progres Pengadaan Tanah saat ini (per 11 Mei 2023) sebesar 93,3 %.

- 693 bidang (91,1 %) menggunakan alokasi dana LMAN
- 17 bidang (2,2%) merupakan lahan PTPN III yang menggunakan alokasi dana Rupiah Murni (RM)

Masa Waktu Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur KA Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang telah berakhir.

Maka harus dilakukan Pengajuan Penetapan Lokasi dan DPPT kembali.

Saat ini masih dalam tahap usulan anggaran BOBP Pengadaan Tanah Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang untuk melakukan DPPT ulang.



Progres Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang

RINCIAN KEGIATAN	DETAIL	KENDALA	TINDAK LANJUT
<p>KEGIATAN: Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang</p> <p>KEBUTUHAN PENDANAAN OLEH LMAN: Rp. 219,074,210,684</p> <p>KEBUTUHAN PENDANAAN MENGGUNAKAN RUPIAH MURNI (RM): Rp. 56,215,040,000</p>	<p>58 KM</p> <p>Terdiri dari 7 Kecamatan & 18 Desa/Kelurahan (762 bidang) Luas 2,591,110 m2</p> <p>Sudah dibayarkan: 693 bidang (91,1 %) menggunakan alokasi dana LMAN Luas 1.335.414 m2 Nilai: Rp. 169,905,409,889</p> <p>17 bidang (2,2%) merupakan lahan PTPN III yang menggunakan alokasi dana Rupiah Murni (RM) Luas 1.033.723 m2 Nilai: Rp. 56,215,040,000</p> <p>Total yang sudah dibayarkan 710 bidang (93,3%) Luas 2,369,137 m2</p>	<p>Total 52 bidang yang belum dibayarkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• 8 bidang Rencana Pengajuan Pembayaran LMAN• 30 bidang Revisi peta bidang dan daftar nominatif oleh BPN• 1 bidang tanah instansi• 13 bidang masih dilakukan pendekatan secara persuasif untuk bidang / warga yang masih belum setuju. 13 Bidang terdiri dari:<ul style="list-style-type: none">- 3 bidang PT Sutra Matra Abadi- 7 bidang DL Sitorus (belum melengkapi berkas)- 3 bidang warga tidak diketahui keberadaanya (saran dari BPN agar diusulkan skema konsinyasi)	<ul style="list-style-type: none">• 30 Bidang masih menunggu hasil revisi BPN Labuhanbatu dan BPN Labuhanbatu Selatan• 1 bidang (Sekolah Dasar) sedang menentukan tanah pengganti dengan pihak desa tersebut, dan sambil melengkapi berkas yang kurang• 13 Bidang akan dilakukan pengajuan dengan skema Konsinyasi bagi warga yang belum setuju• Akan dilakukan DPPT Kembali mengingat Penlok sudah habis dan tidak dapat di perpanjang

Rekonsiliasi Priode Semester I Tahun 2024

Periode	Pembayaran UGR									Keterangan
	Surat Persetujuan LMAN		Realisasi Pembayaran (Rp)	Tanggal Pembayaran	Jumlah Objek Pengadaan Tanah Yang Dibayar			Luas Tanah (m ²)	No Berita Acara Realisasi Pembayaran langsung* (diisi dalam hal Pembayaran Langsung)	
	Nomor	Tanggal			Tanah	Non Tanah	Jumlah Objek Pengadaan Tanah			
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	S-1083/LMAN/2023	9 Oktober 2023	17.527.709.210	22 Februari 2024	1	1	2	6.996	01/BA-UGK/P5/BTP-MDN/2024	Langsung
Februari	S-177/LMAN/2024	15 Februari 2024	2.842.436.372	27 Februari 2024	6	0	6	659	02/BA-UGK/P4/BTP-MDN/2024	Langsung
Maret	S-342/LMAN/2024	15 Maret 2024	457.386.400	26 Maret 2024	2	0	2	176	03/BA-UGK/P4/BTP-MDN/2024	Langsung
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	S-725/LMAN/2024	6 Juni 2024	8.116.248.279	13 Juni 2024	23	0	23	2.080	KONSINYASI	Langsung
TOTAL			28.943.780.261		32	1	33	9.911		

Kebutuhan Pendanaan Lahan dan Realisasi

No	Proyek	Pagu LMAN	Realisasi								Sisa Dana
			2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	Total	
1	KA Rantauprapat - Kota Pinang	219.074.210.684	40.074.089.307	42.933.548.691	27.702.746.196	9.607.878.424	36.449.915.933	13.137.231.338		169.905.409.889	49.168.800.795
2	KA Tebing Tinggi - Kuala Tanjung (Mendukung KEK Sei Mangkei, Bagian dari Jaringan KA Trans Sumatera)	220.000.000.000	-	-	-	6.841.580.798	39.661.457.684	94.206.256.644	28.943.780.261	169.653.075.387	50.346.924.613

Rencana Penarikan Dana TA 2025



No	Proyek	Saldo per Oktober 2024	RPD 2025					
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	KA Rantauprapat - Kota Pinang	49.168.800.889	-	-	-	-	2.259.107.620	-
2	KA Tebing Tinggi - Kuala Tanjung (Mendukung KEK Sei Mangkei, Bagian dari Jaringan KA Trans Sumatera)	50.346.924.613	-	6.010.628.457	-	5.354.232.197	-	9.138.321.429

No	Proyek	RPD 2025						Total	Progres Status Pengadaan Tanah
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	KA Rantauprapat - Kota Pinang	25.121.122.731	-	14.444.147.118	7.344.423.420	-	-	49.168.800.889	1. Bulan Januari - April akan dilakukan DPPT Ulang dan Pengusulan kembali Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Antara Rantau Prapat - Kota Pinang; 2. Dari total 762 bidang yang terdampak Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Rantau Prapat - Kota Pinan, progres saat ini telah dibebaskan sebanyak 710 bidang (93,3%) dan tersisa 52 bidang (6,7%) yang masih dalam proses penyelesaian.
2	KA Tebing Tinggi - Kuala Tanjung (Mendukung KEK Sei Mangkei, Bagian dari Jaringan KA Trans Sumatera)	1.410.371.371	-	7.879.481.714	-	20.233.549.256	-	50.346.924.613	1. Dari total 532 bidang yang terdampak Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung, progres saat ini telah dibebaskan sebanyak 479 bidang (90%) dan tersisa 53 bidang (10%) yang masih dalam proses penyelesaian; 2. Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN, Pembayaran Tahap 4 Nomor S-1413/LMAN/2024 Tanggal 22 Oktober 2024, sebanyak 18 bidang yang telah disetujui terdiri atas 15 Bidang yang berada di Segmen 1, dan 3 Bidang berada di Segmen 2 dan Pembayaran Tahap 5 Nomor S-1429/LMAN/2024 Tanggal 28 Oktober 2024 sebanyak 6 bidang tanah & 1 non bidang tanah untuk Pembayaran Langsung akan dilakukan Pembayaran setelah terbit Penetapan Lokasi Segmen 2.

“Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera”

4



PENGADAAN TANAH LINTAS PENGADAAN TANAH ANTARA KUTABLANG-BIREUEN

"Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera"

2. PENGADAAN TANAH ANTARA KUTABLANG-

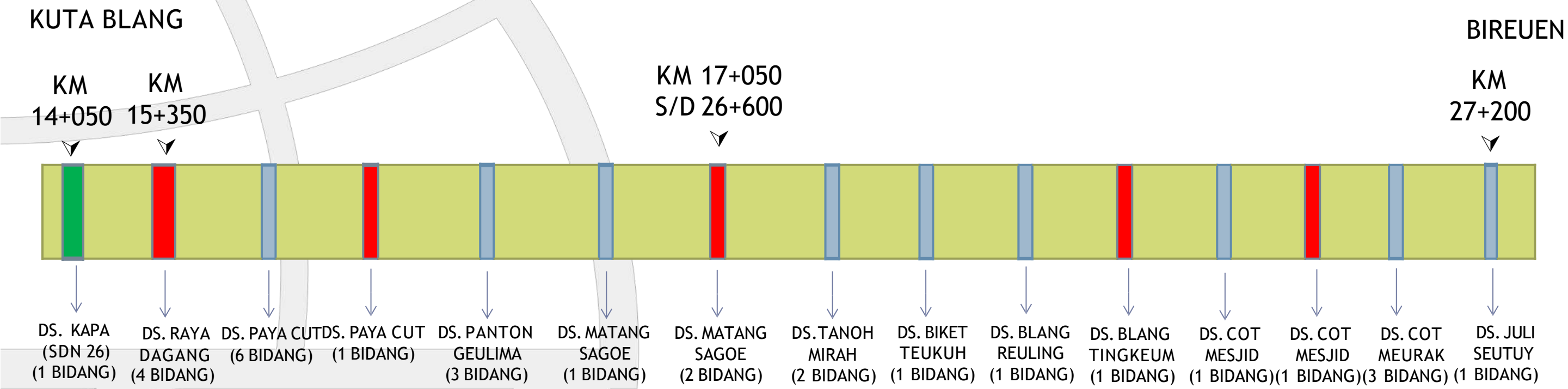
BIREUEN

- ❖ Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Antara Kuta Blang – Bireuen sepanjang 15 Km merupakan bagian dari Program Pembangunan Jalur Kereta Api Aceh Lintas Bireuen – Lhokseumawe sepanjang 54,6 Km.
- ❖ Pelaksanaan Pengadaan Tanah Antara Kuta Blang - Bireuen telah dilaksanakan mulai Tahun 2015.
- ❖ Panjang Jalur yang akan dibebaskan 15 Km,
- ❖ Kebutuhan tanah seluas 449.099 M2
- ❖ Jumlah Pemilik/Persil adalah 672 Pemilik/Persil
- ❖ Wilayah administrasi yang dilewati terdiri dari :
 - 1 (satu) Kabupaten
 - 3 (tiga) Kecamatan
 - 21 (dua puluh satu) Desa.
- ❖ Status Tanah : Sudah Bersertifikat

PROGRES PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API ANTARA KUTA BLANG – BIREUEN DI KABUPATEN BIREUEN

KEBUTUHAN		REALISASI		SISA BELUM BEBAS	
URAIAN	VOLUME	VOLUME	%	VOLUME	%
PANJANG JALUR	15 KM'JR	14,3 KM'JR	95,3 %	0,7 KM'JR	4,7 %
LUAS KEBUTUHAN	449.099 M2	434.848 M2	96,83 %	14.521 M2	3,17 %
JUMLAH PERSIL	672 PERSIL	643 PERSIL	95,68 %	29 PERSIL	4,32 %
ANGGARAN	Rp.182,269,037,000	Rp.173,771,170,000	95,34 %	Rp.8,497,867,000	4,66 %

DENAH PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API ANTARA KUTA BLANG – BIREUEN DI KABUPATEN BIREUEN



KETERANGAN :

- = TANAH MASYARAKAT, SUDAH BEBAS
- = TANAH MASYARAKAT, BELUM BEBAS
- = TANAH WAKAF, BELUM BEBAS
- = TANAH FASILITAS UMUM, BELUM BEBAS

PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN JALUR REL KERETA API

1. RENCANA PENGADAAN TANAH ANTARA KUTABLANG - BIREUEN

N O	NAMA PEMILIK	PENGGUNA AN	JUMLAH BIDANG	LUAS TANAH (M2)	HASIL PENILAIAN KJPP	KENDALA/PERMASALAH AN	LOKASI
1	ZUBAIDAH G. UBIT	Perkarangan	1	412	836,370,000	Belum setuju harga Bangunan, Namun di akhir Tahun 2018 sudah minta dibayarkan	DESA RAYA DAGANG
2	MUTIAWATI	Kebun	1	204	97,185,000	Belum setuju harga tanah	
3	M DAUD	Kebun	1	509	119,610,000	Sudah Setuju	
4	SAIFANNUR	Kebun	1	16	3,759,000	Belum Setuju	
5	M NASIR	Kebun	1	1,258	1,089,220,000	Belum setuju harga tanah	DESA PAYA CUT
6	Alm. HAMIDAH	Kebun	1	911	200,286,000	Sengketa Keluarga	DESA MATANG SAGOE
7	Alm. HAMIDAH	Kebun	1	274	59,208,000	Sengketa Keluarga	
8	HERIATI RAMLI	Sawah	1	816	152,586,000	Sengketa Keluarga	DESA BLANG TINGKEUM
9	FATIMAH	Kebun	1	63	53,098,000	Sudah Setuju	DESA COT MESJID
JUMLAH			9	4,463	2,611,322,000		



RINCIAN TANAH FASILITAS UMUM DAN TANAH WAKAF
YANG BELUM BEBAS

NO	NO. BIDANG	NAMA PEMILIK	TANAH			JUMLAH YANG DITERIMA
			LETAK TANAH	PENGUNAAN	LUAS	(Rp)
					M2	
1	13	SDN 26 PEUSANGAN	Desa Kapa	Fasilitas Pendidikan	306	502,732,000
2	16	WAKAF MESJID BESAR KEC. PEUSANGAN	Desa Paya Cut	Sawah	626	178,160,000
3	17	WAKAF MESJID BESAR KEC. PEUSANGAN	Desa Paya Cut	Sawah	790	224,834,000
4	20	WAKAF AL-MUSLIM	Desa Paya Cut	Sawah	854	243,049,000
5	28	WAKAF MEUNASAH GP. PAYA CUT	Desa Paya Cut	Sawah	944	268,663,000
6	29	WAKAF MESJID BESAR KEC. PEUSANGAN	Desa Paya Cut	Sawah	335	108,016,000
7	35	WAKAF MEUNASAH GP. PAYA CUT	Desa Paya Cut	Kebun	724	220,917,000
8	3	WAKAF MEUNASAH DESA NEUHEN	Desa Panton Geulima	Perkarangan	504	100,739,000
9	29	WAKAF MEUNASAH DESA NEUHEN	Desa Panton Geulima	Perkarangan	170	123,901,000
10	30	WAKAF MESJID BESAR KEC. PEUSANGAN	Desa Panton Geulima	Kebun	176	59,439,000
11	34	WAKAF MNS.MATANG MESJID	Desa Matang Sagoe	Kebun	380	66,526,000
12	38	WAKAF MESJID BAITURRAHIM GP. TANO H MIRAH	Desa Tanoh Mirah	Sawah	247	40,974,000
13	42	WAKAF MESJID BAITURRAHIM GP. TANO H MIRAH	Desa Tanoh Mirah	Sawah	831	137,852,000
14	15	WAKAF DESA BUKET TEUKUH	Desa Buket Teukuh	Sawah	29	5,729,000
15	16	WAKAF MESJID BUKET TEUKUH	Desa Blang Reuling	Sawah	254	41,448,000
16	2	WAKAF MESJID JULI	Desa Juli Cot Mesjid	Kebun	772	910,341,000
17	6	WAKAF MEUNASAH JULI COT MEURAK	Desa Juli Cot Meurak	Kebun	358	357,762,000
18	15	WAKAF MEUNASAH JULI COT MEURAK	Desa Juli Cot Meurak	Sawah	886	885,410,000
19	16	WAKAF MESJID JULI	Desa Juli Cot Meurak	Sawah	113	112,925,000
20	21	WAKAF MESJID JULI	Desa Juli Seutuy	Sawah	489	1,297,128,000
JUMLAH					9,788	5,886,545,000

PERKIRAAN ANGGARAN BIAYA

PENGADAAN TANAH ANTARA KUTABLANG - BIREUEN

NO.	URAIAN	Luas (m2)		Harga Satuan	Jumlah (Rp)	STATUS TANAH	KETERANGAN
		Sudah Bebas	Rencana di bebaskan				
Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan KA Antara Kutablang - Bireuen seluas 34.300 m2							
I	Pengadaan Tanah	-	14.286	700.000	10.000.000.000	Tanah Masyarakat dan Tanah Wakaf	
II	Pengadaan Tanah Stasiun	-	20.000	850.000	17.000.000.000	Tanah Masyarakat	
JUMLAH TOTAL					27.000.000.000		
JUMLAH					27.000.000.000		

**TAHAPAN PENGADAAN TANAH SESUAI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2021
TENTANG PENYELENGGARAAN PENGADAAN TANAH BAGI PEMBANGUNAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM BESERTA
TURUNANNYA**



TAHAPAN PERENCANAAN

DASAR PERENCANAAN

Berdasarkan ketentuan pada Pasal 4, 5, 6, 7 dan Pasal 8 (PP 19 Tahun 2021) berupa Kajian, Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah (DPPT), dsb.



TAHAPAN PERSIAPAN

PEMBENTUKAN TIM PERSIAPAN
Berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (2) (PP Nomor 19 Tahun 2021), dibentuk tim persiapan pengadaan tanah.



PEMBERITAHUAN RENCANA PEMBANGUNAN
Berdasarkan ketentuan Pasal 12 s.d Pasal 16 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



PENDATAAN AWAL
Dilaksanakan dalam jangka waktu **paling lama 30 hari** sejak Pemberitahuan Awal sesuai dengan ketentuan pada Pasal 27 ayat (1)



KONSULTASI PUBLIK
Dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama **60 Hari** setelah ditandatanganinya daftar sementara objek pengadaan tanah sesuai ketentuan pada Pasal 20 ayat (6)



PERMOHONAN PENETAPAN LOKASI
Atas dasar hasil kesepakatan, Instansi yang memerlukan tanah mengajukan permohonan Penetapan Lokasi sesuai ketentuan pada pasal 32 ayat (7) dan (8) (PP Nomor 19 Tahun 2021)



PENETAPAN LOKASI
Penetapan Lokasi diterbitkan dalam jangka waktu **14 Hari** terhitung sejak diterimanya permohonan penetapan lokasi oleh Instansi sesuai dengan ketentuan Pasal 44 ayat (2) (PP Nomor 19 Tahun 2021)



PENGUMUMAN PENETAPAN LOKASI
Ketentuan pada Pasal 48 dan 49 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



TAHAPAN PELAKSANAAN

PERMOHONAN TIM PELAKSANAAN PENGADAAN TANAH
Ketentuan pada Pasal 56 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



KETUA TIM PELAKSANA PENGADAAN TANAH MEMBENTUK TIM SATUAN TUGAS A DAN SATUAN TUGAS B
Ketentuan pada Pasal 58 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI OLEH TIM SATUAN TUGAS (SATGAS)
Ketentuan pada Pasal 59 s.d Pasal 62 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



PENGUMUMAN HASIL INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI
Peta bidang tanah dan daftar nominatif diumumkan dalam jangka waktu paling lama **14 Hari** sesuai ketentuan Pasal 64 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



KEBERATAN TERHADAP HASIL INVENTARISASI DAN IDENTIFIKASI
Pihak yang berhak dapat mengajukan keberatan dalam jangka waktu paling lama **14 Hari** terhitung sejak Peta Bidang tanah dan Daftar Nominatif diumumkan



PENUNJUKAN PENILAI DAN PENETAPAN PENILAI
Sesuai ketentuan pada Pasal 67 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



PELAKSANAAN PENILAIAN OLEH TIM PENILAI
Sesuai ketentuan pada pasal 68 (PP Nomor 19 Tahun 2021)



MUSYAWARAH PENETAPAN BENTUK GANTI KERUGIAN
Dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama **30 Hari** sejak diterimanya hasil penilaian dari Penilai sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat (1) (PP Nomor 19 Tahun 2021)



KEBERATAN NILAI GANTI KERUGIAN MELALUI (PN)
Pihak yang berhak dapat mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri (PN) dalam jangka waktu paling lama **14 Hari** setelah ditandatanganinya BA Hasil Musyawarah sesuai ketentuan pada Pasal 75 ayat (1) (PP Nomor 19 Tahun 2021)



PEMBERIAN GANTI KERUGIAN
Sesuai ketentuan pada Pasal 76 s.d Pasal 78 (PP Nomor 19 Tahun 2021)

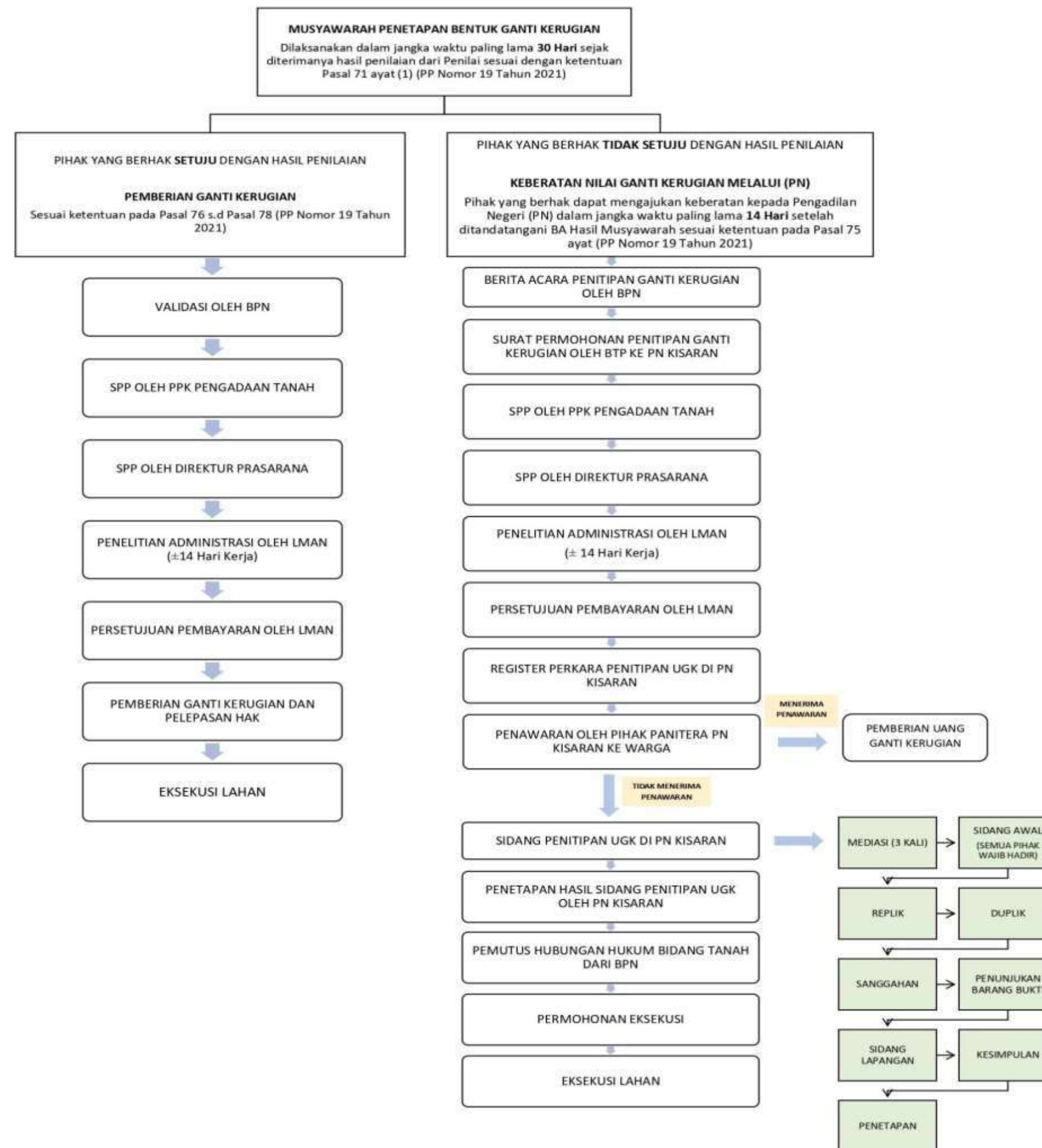
TAHAPAN PENYERAHAN HASIL

PENYERAHAN HASIL

Sesuai ketentuan pada Pasal 115 (PP Nomor 19 Tahun 2021)
Hasil penyerahan ini selanjutnya akan dijadikan sebagai dasar pendaftaran pensertifikatan.



TAHAPAN PEMBERIAN GANTI KERUGIAN KEPADA PIHAK YANG BERHAK



5



PENERTIBAN LAHAN LINTAS LABUHAN-BELAWAN

"Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera"

PPK Sumut 1



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

Email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor : 9/10.91/81P-MPM/2024

Yth : Plh. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Dari : Pejabat Pembuat Komitmen Sumut I

Hai : Penyampaian Data Kebutuhan Luasan Penertiban Lahan Labuan - Belawan

Tanggal : 17 Januari 2024

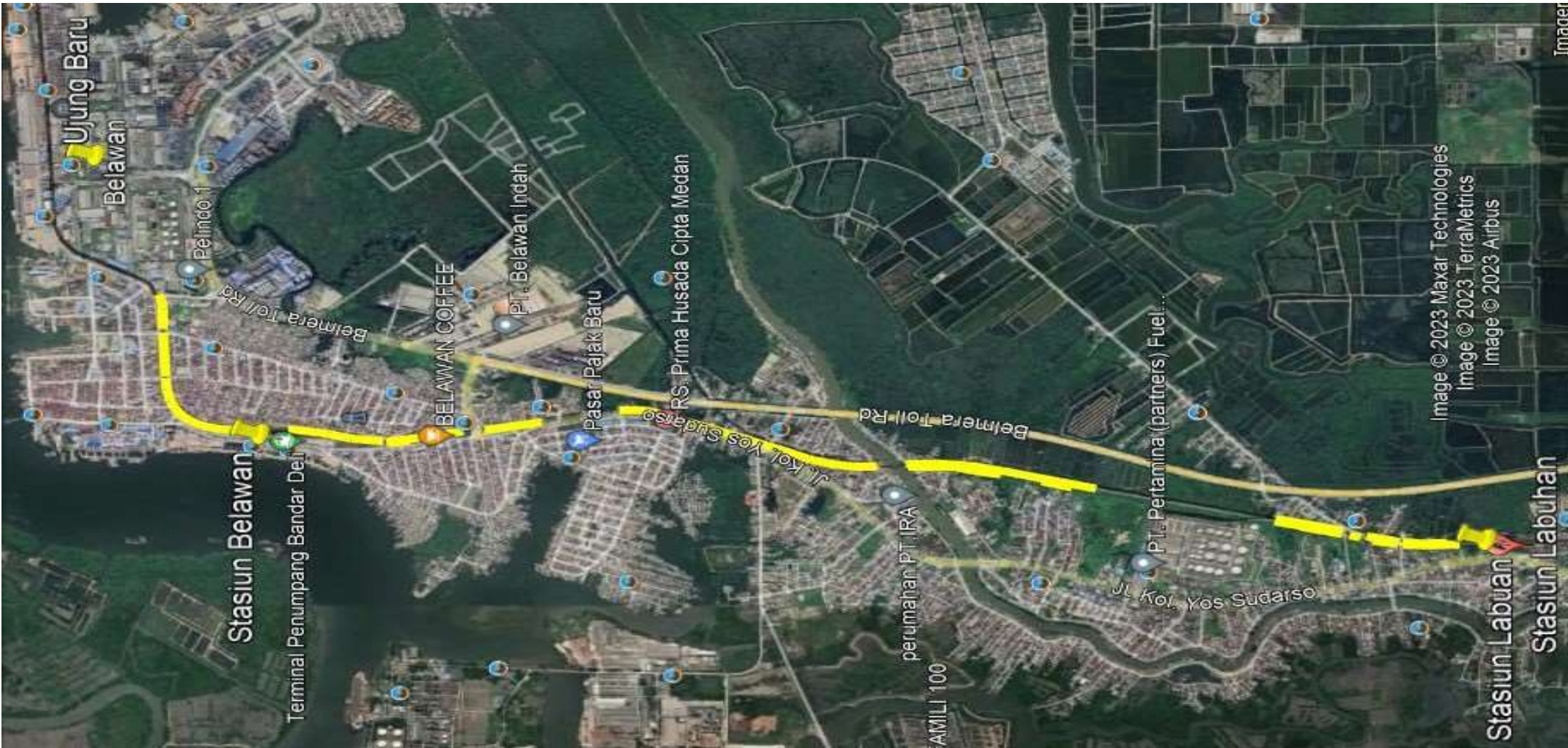
Sehubungan dengan rencana kerja Peningkatan Jalur KA antara Labuan – Belawan Lintas Medan – Belawan Tahun 2024, bersama ini disampaikan data kebutuhan luasan penertiban lahan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan data rumaja rumaja 12m kanan dan 12m kiri dari as track dengan total panjang kanan kiri 6212,5 m dan luasan 74.550m² (data terlampir);
2. Perhitungan Konsultan untuk kegiatan pembangunan konstruksi dengan segmen penanganan 1 (KM. 16+440 – KM. 18+650) sebesar 3801,656m² dan segmen penanganan 2 (KM. 19+175 – KM. 21+700) sebesar 2430,79 m² sehingga total luasan tanah adalah 6232,446m² (data terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak diucapkan terimakasih.



KEBUTUHAN PENERTIBAN LINTAS BELAWAN - LABUAN



NO	Panjang Sisi Kiri Jalur KA (m)	Panjang Sisi Kanan Jalur KA (m)	Lokasi
1	446	262	16+900 s.d 17+350
2	161	261	17+350 s.d 17+510
3	120	745	18+250 s.d 19+000
4	362		18+635 s.d 19+000
5	753	753	19+150 s.d 19+900
6	112		19+900 s.d 20+015
7	189	189	20+015 s.d 20+205
8	226		20+550 s.d 20+780
9	90,5	297	20+825 s.d 21+125
10		382	21+215 s.d 21+600
11		522	22+200 s.d 22+725
12		225	22+725 s.d 22+950
13		117	22+950 s.d 23+070
	2459,5	3753	
	6212,5		

Rencana Kebutuhan Lahan		
Tahun 2024	Kebutuhan Lahan Berdasarkan Data Rumaja Rumija 12m kanan dan 12m kiri dari as track	74.550 m2
	Kebutuhan Lahan Berdasarkan perhitungan konsultan untuk kegiatan Pembangunan konstruksi	6232,446 m2

Skema Penertiban Melalui Perpres no 62 thn 2018 dan UU no 23 thn 2007



Perpres 62 Tahun 2018

Pasal 3 ayat 1" Pemerintah melakukan penanganan dampak sosial kemasyarakatan kepada Masyarakat yang menguasai tanah yang digunakan untuk Pembangunan nasional sebagaimana dimaksud pasa 2 ayat 1 (proyek strategis nasional dan proyek non strategis nasional)

Pasal 3 ayat 2 " Tanah sebgaimana dimaksud merupakan tanah negara atau tanah yang dimiliki oleh pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik negara

UU 23 Tahun 2007

Pasal 178 " Setiap orang dilarang membangun Gedung, membuat tembok, pagar, tanggul, Bangunan lainnya, menanam jenis pohon yang tinggi atau menempatkan barang pada jalur kereta api yang dapat mengganggu pandangan bebas dan membahayakn keselamatan kereta api

Pasal 192 " Setiap orang yang membangun Gedung, membuat tembok, pagar, tanggul, Bangunan lainnya, menanam jenis pohon yang tinggi atau menempatkan barang pada jalur kereta api yang dapat mengganggu pandangan bebas dan membahayakn keselamatan kereta api sebagaimana dimaksud pasal 178, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun atau pidana denda paling banyak 100 juta rupiah

- Prasarana perkertaapian adalah jalur kereta api, stasiun kereta api, dan fasilitas operasi kereta api agar kereta api dapat dioperasikan;
- Jalur kereta api adalah jalur yang terdiri atas rangkaian petak jalan rel yang meliputi ruang manfaat jalur kereta api, ruang milik jalur kereta api, dan ruang pengawasan jalur kereta api, termasuk bagian atas dan bawahnya yang diperuntukan bagi lalu lintas kereta api;
- Rumaja adalah ruang manfaat jalur kereta api. Ruang manfaat jalur kereta api diperuntukan bagi pengoperasian kereta api dan merupakan daerah yang tertutup untuk umum ukuran tergantung konstruksi;
- Rumija adalah ruang milik jalur kereta api merupakan bidang tanah di kiri dan di kanan ruang manfaat jalur kereta api yang digunakan untuk pengamanan konstruksi jalan rel ukuran 6 m dari RUMAJA;
- Ruwasja adalah ruang pengawasan jalur kereta api merupakan bidang tanah atau bidang lain di kiri dan kanan ruang jalur kereta api untuk pengamanan dan kelancaran operasi kereta api ukuran 9 m dari RUMIJA.

Menunjuk Pasal 192 " Setiap orang yang membangun Gedung, membuat tembok, pagar, tanggul, Bangunan lainnya, menanam jenis pohon yang tinggi atau menempatkan barang pada jalur kereta api yang dapat mengganggu pandangan bebas dan membahayakn keselamatan kereta api sebagaimana dimaksud pasal 178, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 tahun atau pidana denda paling banyak 100 juta rupiah

- a. Telah menguasai dan memanfaatkan tanah secara fisik paling singkat 10 (sepuluh) tahun secara terus menerus; dan
- b. Menguasai dan memanfaatkan tanah dengan itikad baik secara terbuka, serta tidak diganggu gugat, diakui dan dibenarkan oleh pemilik hak atas tanah dan/atau lurah/kepala desa setempat.

[illegible][illegible]

Kebutuhan Anggaran

Perpres no 62 thn 2018

UU no 23 Tahun 2007

PENERTIBAN LINTAS BELAWAN - LABUAN

Kebutuhan Alokasi Anggaran SYC (2025)		Keterangan
Penertiban Lahan (Rp)	BOBP (Rp)	
63,900,010,650	1,075,000,000	74.550 m2
37,275,000,000	1,050,000,000	6232,446 m2

Kebutuhan Alokasi Anggaran SYC (2025)	
Penertiban Lahan (Rp)	Keterangan
5,325,000,888	74.550 m2
3,106,250,000	6232,446 m2



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL

PERKERETAAPIAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I

MEDAN



PROGRAM PENSERTIPIKATAN BMN BERUPA TANAH

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

T.A 2025

"Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans – Sumatera"

TARGET PENSERTIPIKATAN BTP MDN TAHUN 2025

No	Jumlah Target	K1	K2	K3	K4	Keterangan
1.	311	218	79	14		Target Baru/ belum pernah diajukan sebelumnya
2.	286	28	187	71		Target pensertifikatan yang berasal dari tahun 2024 (<i>carry over</i>)
Total	597	246	266	85		

Sumber Data : Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN)

Target K2 : Pemasalahan Terkendala sertipikat induk belum dipecah (memerlukan permohonan splitzing dahulu)

Target K3: Berkas Tidak lengkap / tidak ada

TARGET PENSERTIPIKATAN BTP MDN TAHUN 2025

KPKNL	WILAYAH BPN	Jumlah NUP	K1	K2	K3	K4	KETERANGAN
KPKNL MEDAN	KANTOR PERTANAHAN LANGKAT	26	26	-	-	-	
	KANTOR PERTANAHAN MEDAN	8	8	-	-	-	
	KANTOR PERTANAHAN DELI SERDANG	7	-	-	7	-	
TOTAL		41	34	-	7		
KPKNL	WILAYAH BPN	Jumlah NUP	K1	K2	K3	K4	KETERANGAN
KPKNL KISARAN	KANTOR PERTANAHAN BATUBARA	259	184	68	7		
	KANTOR PERTANAHAN LABUHANBATU	181	28	144	9	-	
	KANTOR PERTANAHAN LABUHANBATU SELATAN	116	-	54	62	-	
TOTAL		556	212	266	78	0	
GRAND TOTAL		597	246	266	85	0	

K1 : bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan sertipikat hak atas tanah

K2 : bidang tanah yang data fisik dan data yuridisnya memenuhi syarat untuk diterbitkan sertipikat hak atas tanah namun terdapat perkara di Pengadilan dan/atau sengketa.

K3 : bidang tanah hanya dapat dicatat dalam daftar karena belum memenuhi persyaratan

K4 : Tanah bersertifikat

RENCANA PENYELESAIAN PENSERTIFIKATAN TAHUN 2025

Januari - Februari

- Melakukan identifikasi berkas yang akan diajukan pensertifikatan sesuai kategori K1/K2/K3
- Mengecek berkas data pembayaran, alas hak, peta bidang, KIB dll

Maret - Juni

- Berkoordinasi dengan Kantah terkait dokumen-dokumen yang perlu dipersiapkan untuk pengajuan Sertifikasi BMN berupa tanah (fokus pada berkas untuk target K1 terlebih dahulu)
- Satker melengkapi data dukung serta dokumen yang akan diajukan ke Kantah
- Berkas masuk ke masing-masing Kantor Pertanahan

Juli - September

- Berkoordinasi dengan Kantah terkait jadwal pengukuran ke lapangan dan tindak lanjut apabila ada berkas-berkas yang masih perlu dilengkapi
- Jika sudah lengkap dan telah dilakukan pengukuran, maka proses pensertifikatan dapat dilanjutkan oleh Kantah
- Pemetaan untuk target K2 yang memerlukan proses splitzing

Oktober - November

- Menyiapkan berkas-berkas yang memerlukan splitzing serta melengkapi data dukung sesuai dengan ketentuan
- Menyelesaikan proses splitzing setelah itu diajukan untuk pensertifikatan

Desember

- Untuk sertifikat yang sudah terbit, selanjutnya akan diupdate ke SIMAN oleh Satker

THANK
YOU.





Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perkeretaapian

LAPORAN MINGGUAN

PENINGKATAN JEMBATAN KA BH 343 SEGMENT KISARAN – TANJUNG BALAI

Minggu ke - 37

Periode 24 Februari s.d 02 Maret 2025

   ditjenperkeretaapian

 djka.dephub.go.id  @perkeretaapian



OUTLINE

A	DATA UMUM
B	<i>TIMELINE</i> RENCANA PEKERJAAN
C	PROGRES KEGIATAN PADA MINGGU KE-37
D	STATUS LAHAN
E	KENDALA DAN TINDAKLANJUT

A. DATA UMUM



Pemilik Pekerjaan
Kementerian
Perhubungan
Ditjen Perkeretaapian



Nilai Kontrak
Rp. 40.716.168.126



Kontraktor Pelaksana
PT. Limutu Sejahtera



Konsultan Supervisi
PT. Wiraciptamandiri
Konsultan Teknik

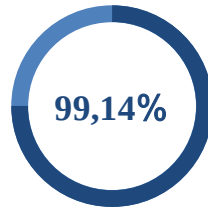


Konsultan Perencana (DED)
PT. Dardela Yasa Guna

PELAKSANAAN



Masa Pelaksanaan
SYC 2024

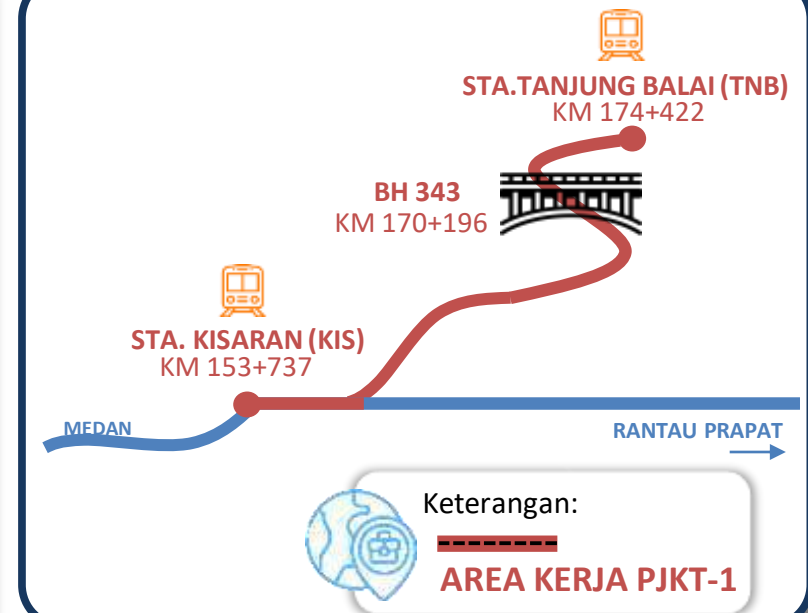


Progres Pelaksanaan
Juni 2024 – Maret 2025



Kontrak Denda
60 hari

LOKASI PELAKSANAAN

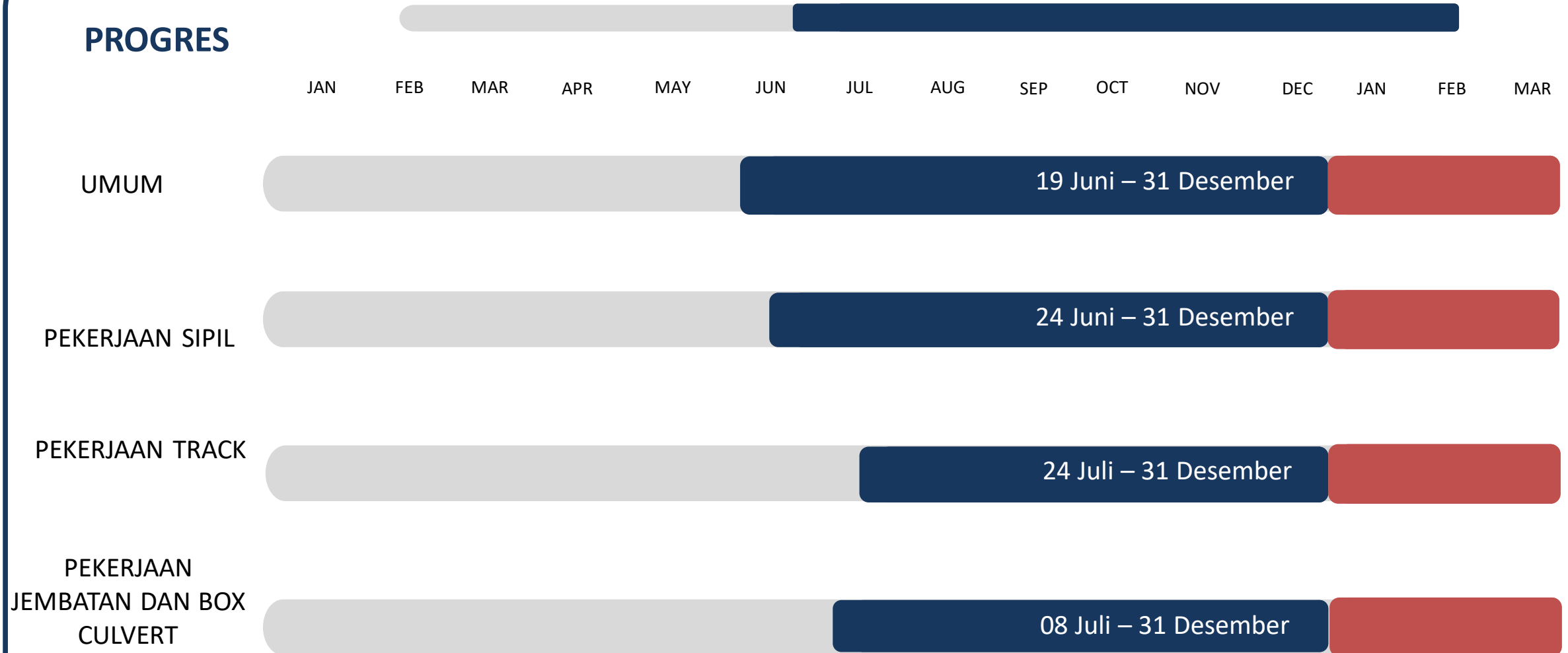


DOKUMENTASI

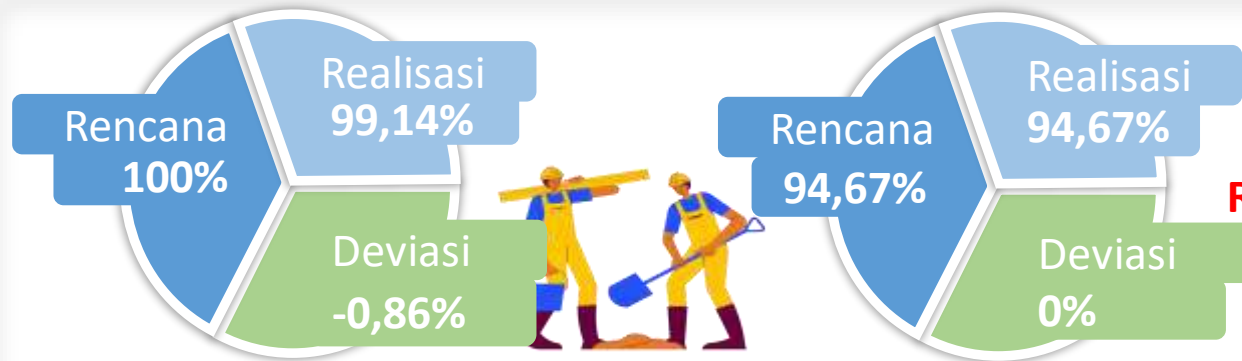


B. TIMELINE RENCANA PEKERJAAN

PROGRES



C. PROGRES KEGIATAN PADA MINGGU KE-37



Rp. 38.547.035.684,-

Pekerjaan yang dilaksanakan meliputi:

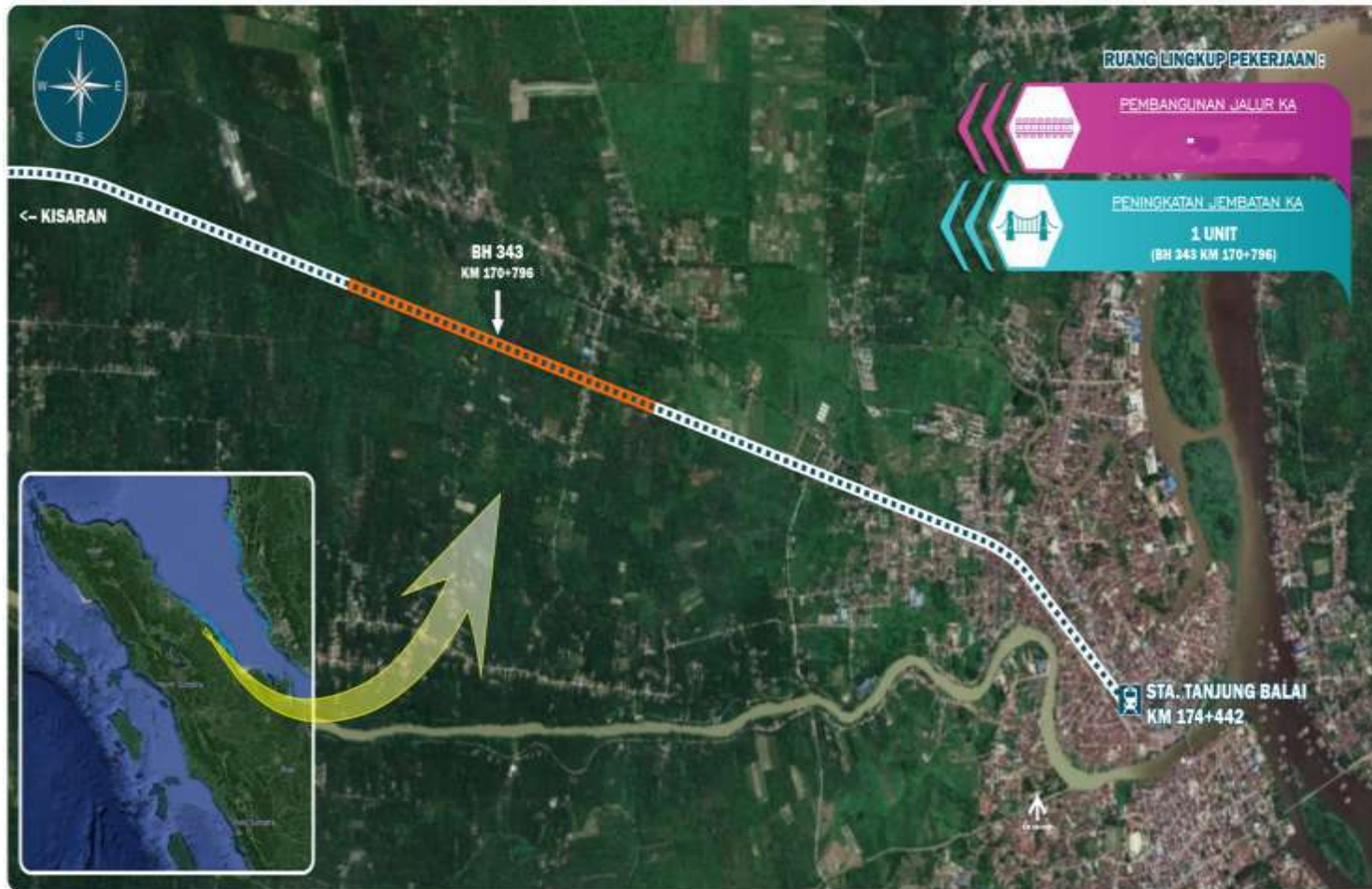
1. Timbunan Tanah/Material Pilihan termasuk pemadatan
2. Pengeceran dan Meratakan Balas dengan Truck
3. Pancang Rel Bekas (Perkuatan Bronjong)

DOKUMENTASI



D. STATUS LAHAN

PETA LAHAN



KETERANGAN :

Lahan Eksisting,
tidak memerlukan pembebasan lahan

F. DOKUMENTASI



E. KENDALA DAN TINDAKLANJUT

KENDALA

TINDAKLANJUT





Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perkeretaapian

TERIMA KASIH



ditjenperkeretaapian



djka.dephub.go.id



@perkeretaapian



LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI PEMBAHASAN
KINERJA DI INTERNAL



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG 20132
UMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : bpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja TW I 2025
Tempat : Ruang Rapat Cut Meutia
Hari/Tanggal : Selasa / 18 Maret 2025
Pukul : 09.30 WIB s.d selesai

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1			1.	
2				2.
3			3.	
4				4.
5			5.	
6	ARUF FAHUR R.	STAF TU		6.
7	Shifa' Abqori	Staf TU	7.	
8	HARMITA MORBAN	STAF TU		8.
9	Reza Gusti P.	Staf Prasarana	9.	
10	Rendy Johansyah S.	Staf Teknik		10.
11	Joe Mangara S.	Staf Teknik	11.	
12	M. adun Nur	Staf Prasarana		12.
13	M. Nurfal W.	Staf Survei	13.	
14	Zendy Wahyu	Staf Survei		14.
15	Afrizal	Staf Prasarana	15.	
16	Kevin Anton	Staf Survei		16.
17	Farras Aly	Staf TU	17.	
18	M Ichsan	Staf TU		18.
19			19.	
20				20.
21			21.	
22				22.
23			23.	
24				24.
25			25.	



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor : 259/K1/IV/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I
Medan

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian
Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Tanggal : 17 April 2025

Menindaklanjuti Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor ND BTP-MDN 22 Tahun 2025 tanggal 17 April 2025 hal Undangan Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Guna arahan lanjut kami sampaikan laporan hasil rapat sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas petunjuk dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Edi Widiarto
NIP 198604122008121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
: (061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

**LAPORAN HASIL RAPAT PEMBAHASAN MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN
KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I
MEDAN**

I. DASAR

Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor ND BTP-MDN 22 Tahun 2025 tanggal 17 April 2025 hal Undangan Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;

II. KEGIATAN

Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

III. WAKTU

Senin, 21 April 2025.

IV. PESERTA

1. Kepala Balai;
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
3. Kepala Seksi Sarana Keselamatan;
4. Kepala Seksi Prasarana;
5. Kepala Seksi Lalu Lintas;
6. Perwakilan Masing-masing Bagian dan Seksi.

V. HASIL

Menindaklanjuti Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor ND BTP-MDN 22 Tahun 2025 tanggal 17 April 2025 hal Undangan Rapat Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Guna arahan lanjut kami sampaikan laporan hasil rapat sebagaimana terlampir.

1. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 0,5. Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung bertambah 1 keterhubungan dari tahun sebelumnya yaitu Kota Lhokseumawe. Terkait

Penyelesaian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu masih sedang dilakukan perbaikan atas tindak lanjut pengujian prasarana jalur, bangunan dan fasilitas operasi pada tanggal 20 februari 2025.

2. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 95,33. Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar 98,2 atau persentase capai kinerja sebesar 103% dari target yang telah ditetapkan atau Capaian Kinerja Persentase Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II sepanjang 95,3 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
3. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 55,35. Target pada indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 sebesar 55,35. Persentase tersebut diperoleh dari perbandingan antara total persinyalan elektrik dengan total keseluruhan persinyalan di wilayah kerja handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Jumlah keseluruhan fasilitas operasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak 56 persinyalan dengan rincian yaitu 31 persinyalan elektrik dan 25 persinyalan mekanik.
4. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 19,2. Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar 4,65% atau persentase capai kinerja sebesar 97% dengan realisasi angkutan KA TW I tahun 2025 sebanyak 1.511.280 penumpang dan 217.893 ton barang.

5. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 100. Demikian laporan hasil rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta mohon arahan lebih lanjut. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Medan sampai dengan TW I Tahun 2025 sebesar 96,8%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 697 perjalanan dari target 720. Perjalanan KA Perintis tidak dapat terealisasi seluruhnya akibat Sarana KA Perintis Cut Mutia tidak siap operasi dikarenakan sarana mengalami hot engine.
6. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 10% pada akhir tahun 2025 nantinya.
Pada Triwulan I 2025 ini, terdapat 9 Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
7. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100. Pada TW I 2025 ini, tidak terdapat Kecelakaan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang semua terjadi pada Triwulan I Tahun 2025 sehingga capaian BTP Medan adalah 100%.
8. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 80,4 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.
9. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 15 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.
Penyelenggaraan Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 sementara mengacu pada proses bisnis DJKA yang telah dilakukan inventarisasi yang terdiri dari;
 - a. Profil Risiko (form 5), berjumlah 117 peristiwa risiko; dan
 - b. Rencana Penanganan Risiko (form 8), berjumlah 36 Risiko yang perlu dilakukan pelaporan pemantauan risiko di setiap triwulannya.
10. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 81. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Medan untuk Triwulan I tercapai sebesar 49,57%. Hal tersebut berdasarkan perhitungan

pada aplikasi SMART (monev.kemenkeu.go.id) sehingga capaian sebesar 244,7%.

11. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target pada indikator kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100%, akan tetapi BTP Medan belum menargetkan besaran perolehan PNBP yang tercantum dalam PK BTP Medan TA 2025.

Besaran Perolehan PNBP pada Tahun 2025 BTP Medan sebesar 182,914,000 yang bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil Temuan dari BPK serta pendapatan perintis cut mutia. Berikut daftar perolehan PNBP BTP Medan tahun 2025.

12. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 61 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

Penyelenggaraan Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan TW I Tahun 2025 yang dilakukan yaitu;

- a. Pembuatan daftar arsip aktif;
- b. Pembuatan KAK RAB terkait penataan arsip;
- c. Mengikuti bimtek kearsipan;
- d. Melakukan registrasi arsip aktif melalui aplikasi srikandi.

Demikian laporan hasil rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta mohon arahan lebih lanjut.

Medan, 21 April 2025

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian
Tata Usaha



EDI WIDIARTO
Penata Tingkat I (III/d)
NIP 198604122008121001

Notulis,
Staf Sub Bagian
Tata Usaha



MUHAMMAD SHIFA' ABQORI
Pengatur (II/c)
NIP 200205282023101001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Capaian Kinerja TW I 2025

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

DJKA



Jakarta, 14 April 2025



Progres pekerjaan pada pengoperasian stasiun Muara Satu (Lhokseumawe) yaitu masih melakukan tindak lanjut pada pengujian fasop dan jalbang yang dilaksanakan pada 20 Februari 2025.

Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
2	Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	95,3	98,2	103%

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI) HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA Menggunakan Accelerometer Pengukuran Periode Ke IV Tahun 2024					
Wilayah	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel			
		Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)
Divre I	456.270	253.209	194.912	4.423	3.726

KEGIATAN PENDUKUNG

No	Nama Kegiatan	Hasil Analisa
1	Pembangunan Jalur KA Medan – Binjai Pembangunan jalur ganda kereta api (termasuk badan jalan KA)	Dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi dengan progress MYC 65%
2	Peningkatan Jembatan BH 343 segmen Kisaran – Tanjung Balai	Pekerjaan Sudah selesai dan sedang menunggu Pengujian dari Balai Pengujian

PERHITUNGAN TQI: KATEGORI 1 + KATEGORI 2 / PANJANG TERUKUR X 100%	
TQI KATEGORI 1	253.209
TQI KATEGORI 2	194.912
TOTAL TQI KAT. 1 DAN KAT. 2	448.121
PANJANG TERUKUR	456.270
PERSENTASE TQI	98,2%

Hasil Pengukuran Jalan Rel mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode IV tahun 2024, diperoleh hasil yang didapatkan **98,2%** dari target yang ditetapkan sebesar **95,3%** dengan **capaian 103%**.



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
3	Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,35	55,35	55,35	100%

JUMLAH FASILITAS OPERASI			
URAIAN	JENIS PERSINYALAN		TOTAL
	ELEKTRIK	MEKANIK	
PERSINYALAN TAHUN 2023	30	26	56
PERSINYALAN TAHUN 2024	31	25	56
TOTAL PERSINYALAN SAMPAI TAHUN 2025	31	25	56
PERHITUNGAN FASOP: JUMLAH FASOP ELEKTRIK TAHUN BERJALAN/ JUMLAH TOTAL FASOP TAHUN BERJALAN S.D 2025 X 100%			
PERSENTASE FASILITAS OPERASI		55.35%	

- Perbandingan jumlah antara fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 31 unit dengan jumlah keseluruhan fasilitas operasi yang beroperasi sebanyak 56 unit dengan rincian 31 sinyal elektrik dan 25 sinyal mekanik.



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
4	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,2	4,8	4,65	97%

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG					
URAIAN	PENUMPANG (ORANG)	PERSENTASE	BARANG (TON)	PERSENTASE	TOTAL
TARGET RENSTRA 2025-2029 (KUMULATIF)	29.796.719		5.162.351		
TARGET ANGKUTAN 2025	5.662.078	19,00%	1.001.523	19,40%	19,20%
REALISASI PER BULAN					
JANUARI	544.269		73.556		
FEBRUARI	498.359		72.249		
MARET	468.652		72.088		
APRIL					
MEI					
JUNI					
JULI					
AGUSTUS					
SEPTEMBER					
OKTOBER					
NOVEMBER					
DESEMBER					
REALISASI PENUMPANG (2025 - TAHUN BERJALAN)	1.511.280	5%			
REALISASI BARANG (2025 - TAHUN BERJALAN)			217.893	4,22%	4,65%

- Untuk realisasi pada TW I sampai dengan bulan Februari, untuk angkutan penumpang adalah **1.042.628 Orang** dan angkutan barang adalah **145.805 ton**.
- Pada bulan Februari mempunyai **target 3,2 %** dan **Realisasi 3,2%** sehingga capaian bulan Februari yaitu **100%**



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
5	Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.5 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	96,8	96,8%

Realisasi Perjalanan KA perintis				
Nama KA	Bulan	Program	Realisasi	Capaian
Cut Mutia	Januari	248	248	100%
	Februari	224	201	100%
	Maret	248	248	100%
	April			
	Mei			
	Juni			
	Juli			
	Agustus			
	September			
Total		720	697	96,8%

- Pada bulan Februari terdapat gagal operasi sarana Cut Mutia dikarenakan Hot Engine pada tanggal 14,15,16 Februari 2025.



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
6	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10	-	-	-%

Keterjadian gangguan Operasional Pada Perlintasan sebidang	
Bulan	Jumlah Kejadian
Januari	4
Februari	2
Maret	
April	
Mei	
Juni	
Juli	
Agustus	
September	
Oktober	
November	
Desember	
Jumlah	6

- Jumlah Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2024 sebanyak **48 keterjadian**
- pada tw 1 2025, sampai dengan Februari 2025 berjumlah **6 kejadian**



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
7	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100%

Data Kecelakaan KA di Wilayah BTP Kelas I Medan 2025

Jenis Kecelakaan	Periode	Jumlah
Tabrakan KA dengan KA	Januari - Februari	0
KA Anjlok		0
KA Terguling		0
KA Terbakar		0
Total		0

- Sampai TW I Tahun 2025 tidak terdapat 0 kejadian kecelakaan KA .
- Namun terdapat Temperan KA dengan Kendaraan, Orang dan Hewan hingga bulan Februari berjumlah 27 kejadian.
- Perka Pnp, Januari: 2208 , feb: 2014
- Perka Barang, jan: 260, feb: 358
- Perka Jan-feb, total : 4.840**
- Rumus Tingkat keselamatan Transportasi Perkeretaapian**

$$= 1 - \left[\frac{\text{Jumlah kejadian kecelakaan KA di BTP medan pada tahun berjalan} \times 1000}{\text{Jumlah keberangkatan KA di wilayah BTP Medan Pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$$

$$= 1 - \frac{0 \times 1000}{4.840} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Data Kecelakaan KA di Wilayah BTP Kelas I Medan 2025

Jenis Temperan	Periode	Jumlah
KA Tertemper Kendaraan	Januari - Februari	8
KA Tertemper Orang		8
KA Tertemper Hewan		11
Total		27



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
8	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,4	-	-	-

- Pada Tahun 2024 Nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,35 dengan capaian 98,35%



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
9	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	-	-	-



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
10	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	81	20,25	-	-%

SATKER								
Bulan	Ke-	RPD	Realisasi Anggaran (RA)	RPD Kumulatif	RA Kumulatif	Tingkat Konsistensi per Bulan (Min. 0%, Maks. 100%)	Konsistensi pada Bulan...	%
Januari	1	1.250.142.355	920.424.047	1.250.142.355	24.054.503.000	0,00%	0,00%	41,56%
Februari	2	2.202.427.949	2.202.427.949	3.452.570.304	48.109.006.000	0,00%	0,00%	83,12%
Maret	3	2.473.631.649	3.139.998.429	5.926.201.953	72.163.509.000	0,00%	0,00%	124,68%
April	4	2.307.403.314		8.233.605.267	96.218.012.000	0,00%	0,00%	
Mei	5	1.777.403.314		10.011.008.581	120.272.515.000	0,00%	0,00%	
Juni	6	1.757.403.314		11.768.411.895	144.327.018.000	0,00%	0,0%	
Juli	7	2.954.201.699		14.722.613.594	168.381.521.000	0,00%	0,00%	
Agustus	8	1.798.556.871		16.521.170.465	192.436.024.000	0,00%	0,00%	
September	9	1.777.403.314		18.298.573.779	216.490.527.000	0,00%	0,00%	
Oktober	10	1.757.403.314		20.055.977.093	240.545.030.000	0,00%	0,00%	
November	11	2.736.145.871		22.792.122.964	264.599.533.000	0,00%	0,00%	
Desember	12	35.086.855.036		57.878.978.000	288.654.680.000	0,00%	0,00%	
JUMLAH		57.878.978.000	6.262.850.425					

Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	124,68%	9,70%	12,09%
Konsistensi	0,00%	18,20%	0,00%
CRO	4,97%	43,50%	2,16%
Nilai Efisiensi	52,13%	28,60%	14,91%
Efisiensi	0,85%	-	-
NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)			29,17%



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
11	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100%

PNBP BTP KELAS I MEDAN TAHUN 2025			
N	NILAI SETOF	TANGGAL BAYA	KETERANGAN
1	2.256.000	13 januari 2025	Pendapatan Perintis Cut Mutia TW IV 2024
2	100.000.000	7 maret 2025	Temuan BPK atas kelebihan bayar paket MELA -1 TA 2023
3	80.658.000	10 maret 2025	pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan
	182.914.000		

- Persentase perolehan PNBP sampai dengan TW I yaitu sebesar Rp. 182.914.000 bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil Temuan dari BPK, pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET		REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA
				2025	TW I		
12	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Level	61	-	-	-

progress terkait penataan arsip saat ini:

1. Pembuatan daftar arsip aktif
2. Pembuatan KAK RAB terkait penataan arsip
3. Mengikuti bimtek kearsipan
4. Melakukan registrasi arsip aktif melalui aplikasi srikandi



TERIMA KASIH

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Jl. KENANGA RAYA NO. 37B MEDAN SELAYANG 20132, KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA



BTP Medan "Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera"